

**STUDI KOMPARASI KEMAMPUAN PRAKTIK
MENGHAFAL SURAT-SURAT PENDEK PESERTA DIDIK
KELAS III DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA AUDIO DI MI
MIFTAHUL AKHLAQIYAH TAMBAKAJI NGALIYAN
SEMARANG DAN METODE *DRILL* DI MI IT NURUL ISLAM
NGALIYAN SEMARANG TAHUN AJARAN 2015/2016**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam



Oleh:
FARIHUDDINA MURTAFFAH
NIM : 113111108

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
SEMARANG
2015**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Farihuddina Murtafi'ah
NIM : 113111108
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul:

STUDI KOMPARASI KEMAMPUAN PRAKTIK MENGHAFAL
SURAT-SURAT PENDEK PESERTA DIDIK KELAS III DENGAN
MENGUNAKAN MEDIA AUDIO DI MI MIFTAHUL
AKHLAQIYAH TAMBAKAJI NGALIYAN SEMARANG DAN
METODE *DRILL* DI MI IT NURUL ISLAM NGALIYAN
SEMARANG TAHUN AJARAN 2015/2016

Secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali bagian tertentu yang dirujuk sumbernya.

Semarang, 03 November 2015

Pembuat Pernyataan,



Farihuddina Murtafi'ah
NIM: 113111108



KEMENTERIAN AGAMA R.I.
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Prof. Dr. Hamka (Kampus II) Ngaliyan Semarang
Telp. 024-7601295 Fax. 7615387

PENGESAHAN

Naskah skripsi berikut ini:

Judul : **Studi Komparasi Kemampuan Praktik Menghafal Surat-surat Pendek Peserta Didik Kelas III dengan Menggunakan Media Audio di MI Miftahul Akhlaqiyah Tambakaji Ngaliyan Semarang dan Metode Drill di MI IT Nurul Islam Ngaliyan Semarang Tahun Ajaran 2015/2016.**

Penulis : **Farihuddina Murtafi'ah**
NIM : 113111108
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

siap diujikan dalam sidang *munaqasyah* oleh Dewan Penguji Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo dan dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana dalam Ilmu Pendidikan Islam.

Semarang, 30 November 2015

DEWAN PENGUJI

Ketua,

Drs. H. Abdul Wahid, M. Ag.
NIP. 19691114 199403 1 002

Sekretaris,

Mursid, M. Ag.
NIP. 19670305 200112 1 001

Penguji I,

Drs. H. Ahmad Suja'i, M. Ag.
NIP. 19511005 197612 1 001

Penguji II,

Hj. Nur Asiyah, M.S.I
NIP. 19710926 199803 2 002

Pembimbing I,

Mursid, M. Ag.
NIP. 19670305 200112 1 001

Pembimbing II,

Dr. Widodo Supriyono, M.A
NIP. 19591025 198703 1 003



NOTA DINAS

Semarang, 03 November 2015

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Walisongo
di Semarang

Assalamu 'alaikum wr.wb.

Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi naskah skripsi dengan:

Judul : **Studi Komparasi Kemampuan Praktik Menghafal Surat-surat Pendek Peserta Didik Kelas III dengan Menggunakan Media Audio di MI Miftahul Akhlaqiyah Tambakaji Ngaliyan Semarang dan Metode *Drill* di MI IT Nurul Islam Ngaliyan Semarang Tahun Ajaran 2015/2016.**

Penulis : **FarihuddinaMurtafi'ah**
NIM : 113111108
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Saya memandang bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo untuk diujikan dalam Sidang Munaqasah.

Wassalamu 'alaikum wr.wb.

Pembimbing I,



Mursid, M.Ag
NIP.19670305 200112 1 001

NOTA DINAS

Semarang, 03 November 2015

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Walisongo
di Semarang

Assalamu 'alaikum wr.wb.

Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi naskah skripsi dengan:

Judul : **Studi Komparasi Kemampuan Praktik Menghafal Surat-surat Pendek Peserta Didik Kelas III dengan Menggunakan Media Audio di MI Miftahul Akhlaqiyah Tambakaji Ngaliyan Semarang dan Metode *Drill* di MI IT Nurul Islam Ngaliyan Semarang Tahun Ajaran 2015/2016.**

Penulis : **Farihuddina Murtafi'ah**
NIM : 113111108
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Saya memandang bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo untuk diujikan dalam Sidang Munaqasah.

Wassalamu 'alaikum wr.wb.

Pembimbing II,



Dr. Widodo Supriyono, M. A
NIP. 19591025 198703 1 003

ABSTRAK

Judul : **Studi Komparasi Kemampuan Praktik Menghafal Surat-surat Pendek Peserta Didik Kelas III dengan Menggunakan Media Audio di MI Miftahul Akhlaqiyah Tambakaji Ngaliyan Semarang dan Metode *Drill* di MI IT Nurul Islam Ngaliyan Semarang Tahun Ajaran 2015/2016.**

Penulis : FarihuddinaMurtafi'ah

NIM : 113111108

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah dengan menggunakan media audio dan metode drill memiliki perbedaan kemampuan yang signifikan dalam praktik menghafal surat-surat pendek dalam *al-Qurān* di MI Miftahul Akhlaqiyah Tambakaji Ngaliyan Semarang dan MI IT Nurul Islam Ngaliyan Semarang Tahun Ajaran 2015/2016.

Dalam penelitian ini, peneliti memaparkan 3 permasalahan sebagai berikut: 1) Bagaimanakah kemampuan praktik menghafal surat-surat pendek dalam *al-Qurān* dengan menggunakan media audio peserta didik kelas III di MI Miftahul Akhlaqiyah Tambakaji Ngaliyan Semarang Tahun Ajaran 2015/2016, 2) Bagaimanakah kemampuan praktik menghafal surat-surat pendek dalam *al-Qurān* dengan menggunakan metode *drill* peserta didik kelas III di MI IT Nurul Islam Ngaliyan Semarang Tahun Ajaran 2015/2016. 3) Adakah perbedaan kemampuan praktik menghafal surat-surat pendek dalam *al-Qurān* peserta didik kelas III dengan menggunakan media audio di MI Miftahul Akhlaqiyah Tambakaji Ngaliyan Semarang dan metode *drill* di MI IT Nurul Islam Ngaliyan Semarang Tahun Ajaran 2015/2016.

Penelitian ini merupakan penelitian survei dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik acak sederhana. Sampel dalam penelitian ini yaitu sebagian peserta didik kelas III di MI Miftahul Akhlaqiyah Tambakaji Ngaliyan Semarang yang berjumlah 34 dan di MI IT Nurul Islam Ngaliyan Semarang yang berjumlah 34. Jumlah populasi dari seluruh peserta didik di MI Miftahul Akhlaqiyah adalah 56, meliputi kelas III A berjumlah 28 peserta didik dan kelas III B berjumlah 28 peserta didik. Sedangkan Jumlah dari populasi

seluruh peserta didik di MI IT Nurul Islam adalah 79, meliputi kelas III A berjumlah 27 peserta didik, kelas III B berjumlah 26 peserta didik, kelas III C berjumlah 26 peserta didik. Adapun variabel dalam penelitian terdiri dari 2 variabel independen (X) dan 1 variabel dependen (Y). 2 variabel independennya yaitu penggunaan media audio untuk menghafal surat-surat pendek dalam *al-Qurān* di MI Miftahul Akhlaqiyah sebagai variabel (X1) dan penggunaan metode *drill* untuk menghafal surat-surat pendek dalam *al-Qurān* di MI IT Nurul Islam Ngaliyan Semarang sebagai variabel (X2). Sedangkan variabel dependen (Y) dalam penelitian ini adalah kemampuan praktik menghafal surat-surat pendek peserta didik kelas III di MI Miftahul Akhlaqiyah Tambak Aji Ngaliyan Semarang dan peserta didik kelas III di MI IT Nurul Islam Ngaliyan Semarang Tahun Ajaran 2015/2016. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan tes lisan dan dokumentasi. Instrumen tes lisan untuk menghafal surat-surat pendek mengacu pada pedoman silabus materi *Al-Qurān* Hadis kelas III semester 1 dan semester 2. Sehingga soal praktik menghafal surat-surat pendek juga diambilkan dari silabus. Setelah diperoleh hasil dari praktik menghafal surat-surat pendek, selanjutnya barulah peneliti mencari perhitungan statistik dengan menggunakan t-test independen untuk dua sampel besar yang satu sama lain tidak memiliki hubungan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan praktik menghafal surat-surat pendek dengan menggunakan media audio di MI Miftahul Akhlaqiyah Tambakaji Ngaliyan Semarang dan dengan menggunakan metode *drill* di MI IT Nurul Islam Ngaliyan Semarang Tahun Ajaran 2015/2016, keduanya sama-sama masuk dalam kategori cukup baik. Namun keduanya memiliki perbedaan pada nilai rata-rata, nilai rata-rata (variabel X1) MI Miftahul Akhlaqiyah Tambakaji Ngaliyan Semarang adalah 87,558 sedangkan nilai rata-rata (variabel X2) MI IT Nurul Islam Ngaliyan Semarang adalah 90,588.

Untuk mengetahui kemampuan praktik menghafal surat-surat pendek dengan menggunakan media audio di MI Miftahul Akhlaqiyah Tambakaji Ngaliyan Semarang dan dengan menggunakan metode *drill* di MI IT Nurul Islam Ngaliyan Semarang Tahun Ajaran 2015/2016, peneliti menggunakan t-test independen untuk dua sampel besar yang satu sama lain tidak memiliki hubungan. Dari perhitungan dengan menggunakan t-test independen untuk dua sampel besar yang satu sama lain tidak memiliki hubungan, diperoleh t_0 sebesar -2,402. Pada

taraf signifikansi 5% dan 1 % dengan asumsi, jika $t_o < -t_{tabel}$ maka hipotesis nihil yang mengatakan tidak adanya perbedaan dari kedua sampel, ditolak. Berarti perbedaan dari dua sampel tersebut adalah perbedaan yang signifikan artinya hipotesis diterima.

Hasil penelitian perhitungan t-test diperoleh t_o sebesar -2,402. Karena $-2,402 < (-1,668)(-1,2945)$, maka dapat disimpulkan bahwa data bersifat signifikan, baik taraf signifikan 5% ataupun 1%. Ini berarti terdapat perbedaan yang signifikan antara kemampuan praktik menghafal surat-surat pendek dengan menggunakan media audio di MI Miftahul Akhlaqiyah Tambakaji Ngaliyan Semarang dan dengan menggunakan metode drill di MI IT Nurul Islam Ngaliyan Semarang Tahun Ajaran 2015/2016 .

TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Penulisan transliterasi huruf-huruf Arab Latin dalam skripsi ini berpedoman pada SKB Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I. Nomor: 158/1987 dan Nomor: 0543b/U/1987. Penyimpangan penulisan kata sandang [al-] disengaja secara konsisten supaya sesuai teks Arabnya:

Huruf Hijaiyah	Huruf Latin	Huruf Hijaiyah	Huruf Latin
ا	a	ط	ṭ
ب	b	ظ	ẓ
ت	t	ع	'
ث	ṡ	غ	g
ج	j	ف	f
ح	ḥ	ق	q
خ	kh	ك	k
د	d	ل	l
ذ	ẓ	م	m
ر	r	ن	n
ز	z	و	w
س	s	ه	h
ش	sy	ء	'
ص	ṡ	ي	y
ض	ḍ		

Bacaan Maad :

ā = a panjang
 Ī = I panjang
 ū = u panjang

Bacaan Diftong:

أُوْ = au
 أَيُّ = ai

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamu'alaikum wr. wb.

Segala puji bagi Allah SWT Tuhan seluruh alam yang telah memberikan rahmat, taufiq, hidayah, dan kenikmatan kepada penulis berupa kenikmatan jasmani maupun rohani, sehingga penulis dapat menyusun skripsi dengan judul “Studi Komparasi Kemampuan Praktik Menghafal Surat-Surat Pendek Dengan Menggunakan Media Audio di MI Miftahul Akhlaqiyah Tambakaji Ngaliyan Semarang dan Metode Drill di MI IT Nurul Islam Ngaliyan Semarang Tahun Ajaran 2015/2016” dengan baik.

Salawat dan salam semoga selalu tercurahkan kepada baginda Rasulullah Muhammad SAW, karena berkat perjuangan beliau yang telah membawa kita dari zaman kebodohan menuju zaman yang terang benderang yaitu zaman Islamiyah.

Dengan berbekal keikhlasan dan niat yang tulus serta dengan tanggung jawab, Allah SWT telah meridai penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini. Keberhasilan ini tentu saja tidak dapat terwujud tanpa bimbingan, dukungan dan bantuan berbagai pihak, oleh karena dengan rasa hormat yang paling dalam penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. H. Raharjo, M. Ed., St. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang.
2. Bapak Mustopa, M.Ag. Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam.
3. Bapak Mursid, M.Ag. Pembimbing I dan Bapak Dr. Widodo Supriyono, M.A. Pembimbing II, yang telah berkenan meluangkan waktunya, tenaga dan pikirannya untuk membimbing, mengarahkan penulis dalam penyusunan skripsi ini hingga selesai.
4. Bapak dosen dan Ibu dosen PAI maupun bapak dosen Ibu dosen yang lain, serta staf pengajar di UIN Walisongo Semarang yang membekali berbagai pengetahuan kepada penulis.

5. Ayahanda Misbah, Ibunda Tohiroh, kedua adik tercinta Durrotun Nafisah dan Muḥammad Akhlis Irbabulubab dan seluruh keluarga terkasih, yang telah memberikan kasih sayang, do'a, nasihat, motivasi dan mengorbankan segalanya demi kesuksesan penulis.
6. Bapak Muḥammad Miftahul Arif, S.Pd.I selaku kepala MI Miftahul Akhlaqiyah Tambakaji Ngaliyan Semarang dan Bapak Dian Utomo, S.HI selaku kepala MI IT Nurul Islam Ngaliyan Semarang yang telah memberikan ijin kepada penulis untuk melakukan penelitian.
7. Ibu Ike Dwi Hastuti, S.Pd, selaku guru kelas di kelas III A dan Ibu Fitri Rosaifi, S.Psi.I, selaku guru kelas di kelas III B. yang telah membantu penulis dalam penelitian di MI Miftahul Akhlaqiyah Tambakaji Ngaliyan Semarang.
8. Bapak M. Ḥasan Anwar, S.Pd.I. selaku Guru kelas di kelas III A, Ibu Nuratun Niswah, S.Pd.I. selaku Guru kelas di kelas III B, Bapak Aḥmad Slamet Riyadi, S.Pd.yang telah membantu penulis dalam penelitian di MI IT Nurul Islam Ngaliyan Semarang.
9. Segenap Guru dan staff di MI Miftahul Akhlaqiyah Tambakaji Ngaliyan Semarang dan di MI IT Nurul Islam Ngaliyan Semarang yang selalu ramah tamah dan senantiasa membantu peneliti dalam melaksanakan penelitian di kedua sekolah tersebut.
10. Segenap sahabat-sahabat penulis, Walang tercinta, kawan-kawan KKN Posko 13 Angkatan 63, TIM PPL SD Al-Khatimah, seluruh teman-teman PAI C '2011, juga kawanku terkasih, Kiki Nur Indah Sari, Ifa rafi'ah dan Puji Arianti yang selalu memberikan semangat tanpa henti kepada penulis

Semarang, 03 November 2015
Penulis,

Farihuddina Murtafi'ah
113111108

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PENGESAHAN	iii
NOTA PEMBIMBING	iv
ABSTRAK.....	vi
TRANSLITERASI.....	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	8
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Deskripsi Teori	10
1. Media Audio.....	10
a. Pengertian Media Audio.....	10
b. Kelebihan dan Kekurangan Media Audio	12
c. Prinsip-Prinsip Penggunaan Media Audio	13
d. Langkah-Langkah Penggunaan Media Audio	14
e. Manfaat Penggunaan Media Audio.....	15
2. Metode <i>Drill</i>	15
a. Pengertian Metode <i>Drill</i>	15
b. Kelebihan dan Kekurangan Metode <i>Drill</i>	19
c. Prinsip-Prinsip Penggunaan Metode <i>Drill</i>	20
d. Langkah-Langkah Penggunaan Metode untuk Menghafal <i>Al-Qurān</i>	20
e. Manfaat Metode <i>Drill</i>	23
3. Menghafal Surat-Surat Pendek dalam	

	<i>al-Qurān</i>	24
	a. Menghafal.....	24
	b. Surat-Surat Pendek dalam <i>Al-Qurān</i>	35
	4. Kelancaran.....	38
	5. Ilmu Tajwid.....	39
	6. <i>Makhārijul Hurūf</i>	45
	B. Kajian Pustaka	44
	C. Rumusan Hipotesis	47
BAB III	METODE PENELITIAN	
	A. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	52
	B. Tempat dan Waktu Penelitian	53
	C. Populasi dan Sampel Penelitian	53
	D. Variabel dan Indikator Penelitian.....	54
	E. Teknik Pengumpulan Data Penelitian	56
	F. Teknik Analisis Data.....	58
BAB IV	DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA	
	A. Deskripsi Data Hasil Penelitian.....	65
	1. Deskripsi Data Umum	65
	2. Deskripsi Data Khusus	70
	B. Analisis Data.....	74
	1. Analisis Pendahuluan	74
	2. Analisis Uji Prasyarat Data.....	84
	3. Analisis Akhir.....	86
	4. Analisis Lanjut.....	87
	C. Keterbatasan Penelitian	88
BAB V	PENUTUP	
	A. Kesimpulan	90
	B. Saran	91
	C. Penutup	92

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN-LAMPIRAN
RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

- Tabel 4.1 Nilai Kemampuan Praktik Menghafal Surat-Surat Pendek Peserta Didik Kelas III MI Miftahul Akhlaqiyah Tahun Ajaran 2014/2015
- Tabel 4.2 Nilai Kemampuan Praktik Menghafal Surat-Surat Pendek Peserta Didik Kelas III MI IT Nurul Islam Tahun Ajaran 2014/2015
- Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Kemampuan Praktik Menghafal Surat-Surat Pendek Peserta Didik Kelas III MI Miftahul Akhlaqiyah Tahun Ajaran 2014/2015
- Tabel 4.4 Kualitas Nilai Kemampuan Praktik Menghafal Surat-Surat Pendek Peserta Didik Kelas III MI Miftahul Akhlaqiyah Tahun Ajaran 2014/2015
- Tabel 4.5 Distribusi Frekuensi Nilai Kemampuan Praktik Menghafal Surat-Surat Pendek Peserta Didik Kelas III MI IT Nurul Islam Tahun Ajaran 2014/2015
- Tabel 4.6 Kualitas Nilai Kemampuan Praktik Menghafal Surat-Surat Pendek Peserta Didik Kelas III MI IT Nurul Islam Tahun Ajaran 2014/2015
- Tabel 4.7 Interval Nilai Kemampuan Praktik Menghafal Surat-Surat Pendek Peserta Didik Kelas III MI Miftahul Akhlaqiyah Tahun Ajaran 2014/2015
- Tabel 4.8 Interval Nilai Kemampuan Praktik Menghafal Surat-Surat Pendek Peserta Didik Kelas III MI IT Nurul Islam Tahun Ajaran 2014/2015
- Tabel 4.9 konsultasi t-hitung terhadap t-tabel

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1a Daftar Populasi Peserta Didik Kelas III MI IT Nurul Islam Tahun Ajaran 2014/2015
- Lampiran 1b Daftar Populasi Peserta Didik Kelas III MI IT Nurul Islam Tahun Ajaran 2014/2015
- Lampiran 2 Silabus *Al-Qurān Ḥadīṣ* Semester I dan II
- Lampiran 3 Kriteria Penilaian Kemampuan Praktik Menghafal Surat-Surat Pendek
- Lampiran 4a Uji Normalitas Kemampuan Praktik Menghafal Surat-Surat Pendek Peserta Didik Kelas III MI Miftahul Akhlaqiyah Tahun Ajaran 2014/2015
- Lampiran 4b Uji Normalitas Kemampuan Praktik Menghafal Surat-Surat Pendek Peserta Didik Kelas III MI IT Nurul Islam Tahun Ajaran 2014/2015
- Lampiran 5 Uji Homogenitas Kemampuan Praktik Menghafal Surat-Surat Pendek Peserta Didik Kelas III dengan Menggunakan Media Audio di MI Miftahul Akhlaqiyah Tambakaji Ngaliyan Semarang dan Metode *Drill* di MI IT Nurul Islam Ngaliyan Semarang Tahun Ajaran 2014/2015
- Lampiran 6 Profil MI Miftahul Akhlaqiyah Tambak Aji Ngaliyan Semarang
- Lampiran 7 Profil MI IT Nurul Islam Ngaliyan Semarang
- Lampiran 8 Kisi-Kisi Kemampuan Praktik Menghafal Surat-Surat Pendek
- Lampiran 9 Soal Kemampuan Praktik Menghafal Surat-Surat Pendek
- Lampiran 10 Kunci Jawaban Kemampuan Praktik Menghafal Surat-Surat Pendek

Lampiran 11	Data Mentah Nilai Kemampuan Praktik Menghafal Surat-Surat Pendek
Lampiran 12	Tabel Nilai-Nilai Distribusi F
Lampiran 13	Tabel Distribusi t
Lampiran 14	Tabel Kurve Normal Dari 0-Z
Lampiran 15	Nilai Chi Kuadrat
Lampiran 16	Surat Izin Riset MI Miftahul Akhlaqiyah
Lampiran 17	Surat Izin Riset MI IT Nurul Islam
Lampiran 18	Surat Keterangan Melaksanakan Riset di MI Miftahul Akhlaqiyah
Lampiran 19	Surat Keterangan Melaksanakan Riset di MI IT Nurul Islam
Lampiran 20	Sertifikat KKN
Lampiran 21	Sertifikat OPAK
Lampiran 22	Hasil Uji Laboratorium
Lampiran 23	Dokumentasi Penelitian

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

al-Qurān adalah firman Allah SWT yang diwahyukan secara berangsur-angsur dalam bahasa Arab melalui perantara malaikat Jibril kepada Rasulullah Muhammad SAW untuk disampaikan kepada seluruh umat manusia dan menjadikan pedoman sebagai petunjuk dalam kehidupan mereka, ketika membaca merupakan suatu ibadah yang mendapatkan pahala.¹

Sejak zaman dahulu *al-Qurān* merupakan satu-satunya kitab yang dapat dihafalkan, banyak dikalangan anak-anak, remaja, dewasa bahkan lansia yang menghafalkannya. Dalam menghafal *al-Qurān* dibutuhkan ketulusan dan keikhlasan dalam hati agar dapat menjalani dengan senang hati, *riḍa*, dan tentunya dapat mengatasi segala halangan yang merintang dalam perjalanannya.²

Sabda Rasulullah Muhammad SAW sebagai berikut:

¹ Abdul khair, *Perkenalan Awal dengan al-Qurān*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2014), hlm.2.

² Ahmad Salim Badwilan, *Panduan Cepat Menghafal Al-Qurān*, (Yogyakarta: Diva Press), hlm 15

عَنْ مُصْعَبِ بْنِ سَعْدِ بْنِ أَبِي وَقَّاصٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا عَنْ أَبِيهِ قَالَ :
قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ : خَيْرُكُمْ مَنْ تَعَلَّمَ الْقُرْآنَ
وَعَلَّمَهُ (رواه البخاري)³

Dari Muṣ'ab bin Sa'ad bin Abi Waqaṣ r.a., dari ayahnya Abi Waqaṣ berkata bahwa Rasulullah SAW bersabda, “Sebaik-baik manusia di antara kalian adalah orang yang memelajari *al-Qurān* dan mengajarkannya (kepada orang lain)”. (H.R. Bukhari).⁴

Pemaknaan Islam dalam konteks pendidikan bukan sekedar memuat teori dan pengetahuan semata, tapi juga berorientasi pada pelaksanaan.⁵ Dalam pelaksanaan pembelajaran tentunya diperlukan adanya teknologi agama yaitu pemakaian media dan alat bantu sebagai proses mengajar agama, pembahasannya adalah masalah keterampilan, sikap, perbuatan dan strategi mengajarkan agama.⁶ Guru dan peserta didik adalah frase yang serasi, seimbang, dan harmonis. Hubungan keduanya berada dalam relasi kejiwaan yang saling membutuhkan. Dengan

³ Imam Abu Zakaria Yahya bin Syaraf an-Nawawiy, *Syarah Riyāḍuṣ Ṣāliḥin min Kalami Sayyidil Mursalin*, (beirut: darul fikr, t.t), hlm. 371.

⁴ Imam Abu Zakaria Yahya bin Syaraf an-Nawawiy, *Syarah Ringkas Riyāḍuṣ Ṣāliḥin*, Terj. Tariq Abdul ‘Aziz at- Tamimi, (Jakarta: Pustaka As-Sunnah, 2014), hlm. 214.

⁵ Ulil Amri Syafri, *Pendidikan Karakter Berbasis Al-Qurān*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), hlm. 44.

⁶ Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2010), hlm. 6.

kemuliaannya guru meluruskan pribadi peserta didik yang dinamis agar tidak membelok dari kebaikan.⁷

Cara menciptakan suasana keagamaan dalam proses pembelajaran salah satunya yaitu dengan pembiasaan. Pembiasaan memberikan peluang kepada peserta didik untuk melaksanakan segala hal yang diperintahkan Allah SWT dengan cara melatih diri.⁸ Proses pendidikan yang terkait dengan perilaku ataupun sikap tanpa diikuti dan didukung adanya praktik dan pembiasaan pada diri, maka pendidikan itu hanya jadi angan-angan belaka karena pembiasaan dalam proses pendidikan sangat dibutuhkan.⁹

Dalam hal ini peneliti melihat di sekitar lingkungan peneliti dan menemukan sebuah pembiasaan yang baik di MI Miftahul Akhlaqiyah Tambak Aji Ngaliyan Semarang yaitu pembiasaan menggunakan media audio dalam menghafal surat-surat pendek dalam *al-Qurān*. Peneliti juga melihat pembiasaan di MI IT Nurul Islam Ngaliyan Semarang yang juga menghafal surat-surat pendek dalam *al-Qurān* namun dengan metode *drill*.

MI Miftahul Akhlaqiyah menggunakan media audio sebagai alat untuk menghafal surat-surat pendek dalam *al-Qurān*.

⁷Syiful Bahri Jamarah, *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2005), hlm. vi

⁸Ramayulis, *Metodologi Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Kalam Mulia, 2005), hlm. 156.

⁹Ulil Amri Syafri, *Pendidikan Karakter...*, hlm. 139.

Penerapan media audio ini untuk menghafal surat-surat pendek dalam *al-Qurān* yaitu dengan cara peserta didik mendengarkan suara audio yang akan dibunyikan pada jam 06.30 WIB sampai jam 07.00 WIB. Sedangkan penggunaan metode *drill* sebagai cara dalam menghafal surat-surat pendek dalam *al-Qurān* diterapkan di MI IT Nurul Islam Ngaliyan Semarang yaitu peserta didik harus datang lebih awal untuk mengikuti pembiasaan pada jam 06.30 WIB sampai pada jam 07.00 WIB dengan cara peserta didik maju ke depan kelas dan melafalkan surat yang sedang dihafal secara berulang-ulang. Mendengarkan surat-surat pendek dalam *al-Qurān* dilakukan oleh kedua sekolah tersebut sebagai pembiasaan.

Proses penting dalam pendidikan manusia dimulai sejak diturunkannya wahyu pertama kepada Rasulullah Muhammad SAW. Dalam *al-Qurān* surat ke 96 yaitu *al-'Alaq* telah diterangkan pada ayat 1-5 yang menerangkan tentang mengajak seluruh manusia untuk meraih ilmu pengetahuan melalui pendidikan membaca.

أَقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ﴿١﴾ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ﴿٢﴾
 أَقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ ﴿٣﴾ الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ﴿٤﴾ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ
 مَا لَمْ يَعْلَمْ ﴿٥﴾

Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan. Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmulah yang Maha Pemurah. Yang mengajar (manusia) dengan perantaraan kalam. Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya. Ketahuilah! Sesungguhnya manusia benar-benar melampaui batas.¹⁰

Ayat diatas menjelaskan bahwasannya manusia diperintahkan untuk membaca wahyu-wahyu ilahi agar dapat membekali diri dengan kekuatan pengetahuan. Tidak hanya membaca, akan tetapi haruslah dengan tindakan.¹¹

Dalam buku *Learning to Teach Reading in The Elementary School* karya Joanne P. Olson dan Martha H. Dillner disebutkan bahwa:

*“Define reading is a process of meaning elaboration or thinking in relation to written symbols”. (used by Harris 1973). This definition presupposes that two aspects are essential to the reading process –word recognition and comprehension. Word recognition is the ability to pronounce and give meaning to a printed symbol. Comprehension is the ability to understand and apply the material.*¹² (Digunakan Harris tahun 1973) “Definisi membaca adalah proses yang berarti elaborasi atau berpikir dalam kaitannya dengan simbol-simbol tertulis. Definisi ini mengisyaratkan bahwa dua aspek penting dalam proses

¹⁰Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qura>n dan Tafsirnya*, (Jakarta: Lentera Abadi, 2010), hlm. 719.

¹¹ Quraisy Syihab, *Al-Lubab*, (Tangerang: Lentera Hati, 2012), hlm. 688.

¹²Joanne P. Olson Dan Martha H. Dillner, *Learning to Teach Reading in The Elementary School*, (New York: Macmillan Publishing, 1976), hlm. 11.

membaca adalah pengenalan kata dan pemahaman. Kata pengakuan adalah kemampuan untuk mengucapkan dan memberikan makna simbol dicetak. Pemahaman adalah kemampuan untuk memahami dan menerapkan materi”.

Jadi ketika seseorang itu membaca maka otak akan berfikir untuk menyambung simbol atau bentuk huruf sehingga tersambung menjadi sebuah kata, kalimat, dan paragraf. Kemudian pada saat membaca yang akan timbul adalah pemahaman yang selanjutnya akan dicerna dan diterapkan.

Membaca berulang-ulang adalah pengertian dari drill. Hafalan dalam metode *drill* kaitannya dengan MI IT Nurul Islam Ngaliyan Semarang merupakan hafalan yang tidak dipahami secara langsung, karena dalam pengajaran agama Islam ada pengajaran yang memang tidak dipahami. Misalnya menghafal surat-surat pendek pada tingkat sekolah dasar dan mereka hafal. Besar kemungkinan hafalan mereka merupakan keterampilan. Hafalan yang tidak dipahami ini memang kurang baik disajikan kepada peserta didik. Tetapi karena alasan praktis, hafalan-hafalan itu tidak dapat dihindari. Anak-anak itu perlu melakukan *shalat*, untuk itu banyak hafalan yang harus mereka hafalkan. Bila harus menunggu peserta didik paham apa yang dihafalkan, itu akan memerlukan waktu yang cukup lama, sementara peserta didik telah terkena kewajiban *shalat*. Di dalam pengajaran agama Islam memang ada bagian yang harus dihafalkan tanpa dipahami. Jadi memang ada pengajaran ketrampilan di dalam pelajaran

agama Islam.¹³ Dan penerapannya di MI IT Nurul Islam Ngaliyan Semarang yaitu latihan tersebut dilakukan dengan cara dibaca secara berulang-ulang.

Dari latar belakang tersebut peneliti melihat terdapat kesamaan dari kedua sekolah tersebut yaitu sama-sama memiliki tujuan yang sama untuk menghafal surat-surat pendek namun terdapat perbedaan penerapan yaitu media dan metode. Peneliti berinisiatif ingin mengadakan penelitian dan peneliti tertarik untuk meneliti media audio ataukah metode drill yang lebih tepat untuk menghafal surat-surat pendek dalam *al-Qurān*. Penelitian ini berjudul “Studi komparasi kemampuan praktik menghafal surat-surat pendek peserta didik kelas III dengan menggunakan media audio di MI Miftahul Akhlaqiyah Tambak Aji Ngaliyan Semarang dan metode *drill* di MI IT Nurul Islam Ngaliyan Semarang Tahun Ajaran 2015/2016”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah kemampuan praktik menghafal surat-surat pendek dalam *al-Qurān* dengan menggunakan media audio peserta didik kelas III di MI Miftahul Akhlaqiyah Tambak Aji Ngaliyan Semarang Tahun Ajaran 2015/2016?

¹³ Ahmad Tafsir, *Metodologi Pengajaran Agama Islam*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2003), hlm. 101-102

2. Bagaimanakah kemampuan praktik menghafal surat-surat pendek dalam *al-Qurān* dengan menggunakan metode *drill* peserta didik kelas III di MI IT Nurul Islam Ngaliyan Semarang Tahun Ajaran 2015/2016?
3. Adakah perbedaan kemampuan praktik menghafal surat-surat pendek dalam *al-Qurān* peserta didik kelas III dengan menggunakan media audio di MI Miftahul Akhlaqiyah Tambak Aji Ngaliyan Semarang dan metode *drill* di MI IT Nurul Islam Ngaliyan Semarang Tahun Ajaran 2015/2016?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:
 - a. Untuk mengetahui kemampuan praktik menghafal surat-surat pendek peserta didik kelas III dengan menggunakan media audio di MI Miftahul Akhlaqiyah.
 - b. Untuk mengetahui kemampuan praktik menghafal surat-surat pendek peserta didik kelas III dengan menggunakan metode *drill* di MI IT Nurul Islam.
 - c. Untuk mengetahui perbedaan kemampuan praktik menghafal surat-surat pendek peserta didik kelas III dengan menggunakan media audio di MI Miftahul Akhlaqiyah Tambak Aji Ngaliyan Semarang dan metode *drill* di MI IT Nurul Islam Ngaliyan Semarang Tahun Ajaran 2015/2016.

2. Manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:
 - a. Dapat menambah khasanah keilmuan tentang studi Pendidikan Agama Islam.
 - b. Memperkaya perbendaharaan perpustakaan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang.
 - c. Memberi informasi pada praktisi pendidikan di MI Miftahul Akhlaqiyah Tambak Aji Ngaliyan Semarang dan MI IT Nurul Islam Ngaliyan Semarang tentang perbandingan kemampuan praktik menghafal surat-surat Pendek Peserta Didik Kelas III di masing-masing sekolah tersebut.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Deskripsi Teori

1. Media audio

a. Pengertian Media Audio

Dalam Buku Media Pembelajaran Manual dan Digital karya Cecep Kustandi dan Bambang Sudjipto menyebutkan bahwa secara istilah, media berarti perantara atau pengantar. Dalam buku yang sama, Sadiman (1993:6) mengemukakan bahwa “Media adalah perantara atau pengantar pesan dari pengirim ke penerima pesan.” Sedangkan menurut AECT (*Association of Education and Communication Technology, 1977*), mengatakan bahwa “Media adalah segala bentuk dan saluran yang digunakan untuk menyampaikan pesan atau informasi.”¹

Dapat disimpulkan bahwa pengertian media adalah segala bentuk saluran yang digunakan sebagai alat pengantar dan digunakan untuk menyampaikan pesan maupun informasi.

Menurut Sadiman dalam bukunya yang berjudul Media Pendidikan, mengatakan bahwa “Audio atau suara adalah sesuatu yang berkaitan dengan media pendengaran.

¹Cecep Kustandi dan Bambang Sudjipto, *Media Pembelajaran Manual dan Digital*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2002), hlm. 7-8.

Pesan yang disampaikan dituangkan ke dalam lambang-lambang auditif, baik verbal maupun non verbal”.²Media audio merupakan salah satu jenis bahan ajar non cetak yang di dalamnya mengandung suatu sistem yang menggunakan sinyal audio secara langsung yang dapat dimainkan atau diperdengarkan oleh pendidik kepada peserta didiknya guna membantu mereka dalam menguasai kompetensi tertentu.³

Dari pengertian media dan audio diatas, dapat diambil kesimpulan bahwa media audio adalah suatu alat pengantar pesan maupun informasi yang berkaitan dengan pendengaran dan dituangkan dalam lambang-lambang auditif baik verbal maupun non verbal.

Ditambahkan oleh Nana Sudjana dan Ahmad Rifa’i dalam bukunya yang berjudul *Media Pengajaran*, Pengertian media audio untuk pengajaran adalah alat yang digunakan sebagai bahan yang mengandung pesan yang dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan kemauan peserta didik, sehingga terjadi proses belajar mengajar.⁴Media ini mengandalkan indra pendengaran

²Arief S Sadiman, *Media Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1996), hlm. 52.

³Andi Prastowo, *Pengembangan Bahan Ajar Tematik Tinjauan Teoritis dan Praktik*, (Jakarta: Kencana, 2014), hlm. 312.

⁴Nana Sudjana dan Ahmad Riva’i, *Media Pengajaran*, (Bandung: Sinar Baru, 1997), hlm. 129.

sehingga tidak cocok dipergunakan untuk orang yang tuli atau mempunyai kelainan dalam pendengaran.⁵

b. Kelebihan dan Kekurangan Media Audio

Setiap media pasti memiliki kelebihan dan kekurangan, begitu pula dengan media audio. Adapun kelebihan dan kekurangan dari media audio adalah sebagai berikut:

- 1) Terdapat 4 kelebihan media audio yaitu sebagai berikut:
 - a) Dapat didengar individual maupun untuk kelompok (massa).⁶
 - b) Materi sudah tetap dan terpatri.
 - c) Produksi dan reproduksi sangat ekonomis, dan mudah didistribusikan.
 - d) Peralatan audio termasuk yang paling murah dibandingkan dengan media audio visual lainnya.⁷
- 2) Terdapat kekurangan dari media audio yaitu sebagai berikut:
 - a) Relatif mahal jika dibandingkan dengan media terdahulu karena dibutuhkan alat-alat elektronik.⁸

⁵Syaiful Bahri Jamarah Dan Aswan Zayin, *Strategi Belajar Mengajar*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2010). hlm. 124.

⁶Ahmad Rohani, *Media Instruksional Edukatif*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1997), hlm. 86.

⁷ Ronald H. Anderson, *Pemilihan dan Pengembangan Media untuk Pembelajaran*, Terj. Yusufhadi Miarso...dkk, (Jakarta: Rajawali, 1987), hlm. 132.

- b) Perlu berhati-hati apabila hanya media audio saja yang digunakan, karena waktu yang lama tanpa memberikan rangsangan visual dapat membosankan.
- c) Seandainya bahan yang disajikan terlalu cepat, maka para peserta didik akan kehilangan jejak dan bingung.⁹

Demikianlah kekurangan dan kelebihan media audio, oleh karenanya seorang Guru harus siap terlebih dahulu sebelum menyampaikan pesan, baik secara teori maupun praktik. Dan pengajaran tersebut sebaiknya tidak dilakukan secara spontanitas sehingga dapat melihat kemajuan setiap peserta didik baik dari segi daya tangkap, ketrampilan, maupun ketepatan berfikirnya.

c. Prinsip-Prinsip Penggunaan Media Audio

Agar unsur audio dapat mendukung keberhasilan suatu media, ada beberapa prinsip-prinsip yang harus diperhatikan. Prinsip yang harus diperhatikan adalah sebagai berikut:

- 1) Prinsip kejelasan (*clarify*) artinya suara (*sound*) perlu diperhatikan kejelasan suara itu sendiri.

⁸Ahmad Rohani, *Media Instruksional*,..., hlm. 86.

⁹ Ronald H. Anderson, *pemilihan dan pengembangan*,..., hlm. 132-133.

- 2) Prinsip kesesuaian (*relevansi*) artinya setiap suara atau audio yang muncul harus relevan dengan unsur-unsur lainnya.
 - 3) Prinsip komunikasi (*communication*) artinya bahasa yang digunakan dalam audio adalah bahasa komunikasi baik dalam penyampaian atau penjelasan materi.
 - 4) Prinsip kesatuan (*unity*) artinya audio dalam sebuah media tidak berdiri sendiri, tetapi merupakan satu kesatuan yang tak terpisahkan dengan unsur lainnya.¹⁰
- d. Langkah-Langkah Penggunaan Media Audio

Penggunaan media audio dalam menghafal surat-surat pendek dalam *al-Qurān* dapat dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Hubungkan peralatan speaker dengan radio dan salurkan ke sumber listrik.
- 2) Atur tombol volume sehingga didapatkan suara yang dikehendaki.¹¹
- 3) Peserta didik mendengarkan pengucapan dari kaset yang sedang diputarkan melalui media audio.
- 4) Peserta didik mempelajari pengucapan.

¹⁰ Wina Sanjaya, *Media Komunikasi Pembelajaran*, (Jakarta: Kencana, 2008), hlm. 230-231.

¹¹Sadiman, *Media...*, hlm. 261.

5) Peserta didik mengulang pengucapan dan dapat membandingkan pengucapan yang dilakukan dengan pengucapan yang terdengar melalui kaset.¹²

e. Manfaat Penggunaan Media audio

Suatu media yang digunakan untuk membantu proses pembelajaran, pastinya dibuat karena memiliki manfaat. Manfaat dari media audio adalah sebagai berikut:

- 1) Pemakaian media audio dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan keinginan dan minat peserta didik.
- 2) Membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar.
- 3) Membawa pengaruh-pengaruh psikologis terhadap siswa.¹³

2. Metode *Drill*

a. Pengertian Metode *Drill*

Sebagaimana dikutip Isma'il SM, dalam bukunya yang berjudul Pengantar Ilmu Dan Metodologi Pendidikan Islam. Armai Arief mengatakan bahwa "Ditinjau dari segi etimologis (bahasa), metode berasal dari bahasa Yunani, yaitu "*methodos*". Kata ini terdiri dari dua suku kata, yaitu

¹²Hamzah B. Uno dan Nina Lamatenggo, *Teknologi Komunikasi dan Informasi Pembelajaran*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), hlm. 133.

¹³Azhar Arsyad, *Media...*, hlm. 15.

“*metha*” yang berarti melalui atau melewati, dan “*hodos*” yang berarti jalan atau cara. Maka metode memiliki arti suatu jalan yang dilalui untuk mencapai tujuan. Isma’il SM menyebutkan dalam bahasa Arab, kata metode diungkapkan dalam berbagai kata seperti *at-tariqah* yang berarti jalan, *al-manhaj* berarti sistem dan *al-wasilah* yang berarti mediator atau perantara.¹⁴

Ditambahkan dalam bukunya yang berjudul perencanaan pembelajaran, sebagai mana dikutip oleh Abdul Majid, Asnely Ilyas mengemukakan bahwa “Istilah metode dalam bahasa Arabat-*tariqah* adalah yang memunyai pengertian jalan atau cara yang harus ditempuh.”¹⁵

Dengan demikian, kalimat dalam bahasa Arab yang paling dekat dengan metode adalah *at-tariqah* yang juga didukung oleh pernyataan Asnely Ilyas dalam buku perencanaan pembelajaran karya Abdul Majid.

Azhar Arsyad dalam bukunya yang berjudul Media Pembelajaran, mengatakan dalam bahasa inggris “*method*” dan “*way*” diterjemahkan yang berarti metode

¹⁴Isma’il SM, *Strategi Pembelajaran Agama Islam Berbasis PAIKEM*, (Semarang: Rasail Media Group, 2008), hlm. 7.

¹⁵ Abdul Majid, *Perencanaan Pembelajaran*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006), hlm. 135.

dan cara.¹⁶Menurut J.R. David dalam bukunya yang berjudul *Teaching Strategies for Collage Class Room (1976)* sebagai mana dikutip oleh Abdul Majid, mengatakan bahwa “*Method is a way in achieving something* (metode adalah cara untuk mencapai sesuatu)”.¹⁷

Metode dapat diartikan sebagai cara atau langkah yang digunakan dalam menyampaikan sesuatu gagasan, pemikiran atau wawasan yang disusun secara sistematis dan terencana serta didasarkan pada teori, konsep dan prinsip tertentu.¹⁸

Menurut Roestiyah NK dalam bukunya yang berjudul *Strategi Belajar Mengajar*, mengatakan bahwa “*Drill* adalah teknik yang dapat diartikan sebagai cara mengajar dimana peserta didik melaksanakan kegiatan latihan agar peserta didik memiliki kemahiran atau ketrampilan”.¹⁹

¹⁶John. M. Echols dan Hassan Sadily, *Kamus Inggris-Indonesia*, (Jakarta: Gramedia, 2002), hlm. 379 dan 639.

¹⁷ Abdul Majid, *Strategi Pembelajaran*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013), hlm. 193.

¹⁸Abuddin Nata, *Perspektif Islam tentang Strategi Pembelajaran*, (Jakarta: Kencana, 2010), hlm. 176.

¹⁹Roestiyah NK, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), hlm. 125.

Ditambahkan dalam buku Strategi Pembelajaran karya Abdul Majid, mengatakan bahwa “Sebagai sebuah metode, *drill* adalah cara membelajarkan peserta didik untuk mengembangkan kemahiran dan ketrampilan serta dapat mengembangkan sikap kebiasaan. Latihan atau berlatih merupakan proses belajar dan membiasakan diri agar mampu melakukan sesuatu.”²⁰

Jadi dapat disimpulkan bahwa metode *drill* adalah suatu metode latihan yang dilakukan secara terus-menerus sampai peserta didik memiliki ketangkasan yang diharapkan dan lebih menitik beratkan pada keterampilan siswa.

Ditambahkan Syahraini Tambak dalam bukunya yang berjudul 6 metode komunikatif pendidikan Agama Islam mengatakan:

Pengertian metode *drill* dalam pembelajaran pendidikan agama Islam adalah suatu cara penyajian bahan pendidikan agama Islam dengan jalan melatih peserta didik memiliki ketangkasan atau keterampilan yang tinggi dalam menguasai bahan pelajaran, memperkuat dalam menyempurnakan suatu keterampilan supaya menjadi permanen.²¹

²⁰ Abdul Majid, *Strategi...*, hlm. 214.

²¹ Syahraini Tambak, *6 Metode Komunikatif Pendidikan Agama Islam*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014), hlm. 135.

Dari pengertian diatas dapat dilihat bahwa metode merupakan suatu cara menyajikan bahan pembelajaran dengan cara mengasyikkan tanpa bosan. Penggunaan metode yang tepat dapat mempermudah peserta didik dalam menangkap materi dalam pembelajaran.

b. Kelebihan dan Kekurangan Metode *Drill*

Setiap metode dalam pembelajaran tentunya memiliki kelebihan dan kekurangan. Adapun kelebihan dan kekurangan dari metode drill adalah sebagai berikut:

1) Kelebihan Metode *Drill*

- a) Peserta didik memperoleh kemahiran sesuai dengan apa yang dipelajarinya.
- b) Menumbuhkan rasa percaya diri bagi peserta didik yang berhasil dalam belajar sehingga memiliki keterampilan khusus yang mungkin akan berguna di kemudian hari.
- c) Guru lebih mudah mengontrol dan dapat membedakan antara peserta didik yang disiplin dan mana yang kurang disiplin dengan memperhatikan tindakan dan perbuatan.

2) Kekurangan Metode *Drill*

- a) Peserta didik selalu disorot dan tidak diberikan keleluasaan dan peserta didik menyelesaikan tugas secara status sesuai dengan apa yang diinginkan oleh guru.

- b) Peserta didik melakukan sesuatu secara mekanis dalam artian membentuk kebiasaan yang kaku.
 - c) Bersifat menghafal, jadi mengingat-ingat sesuai dengan urutan.
 - d) Dapat menghambat inisiatif peserta didik, dimana inisiatif dan minat peserta didik yang berbeda dengan petunjuk guru dianggap suatu penyimpangan dalam pengajaran yang diberikan.²²
- c. Prinsip-Prinsip Penggunaan Metode *Drill*

Beberapa prinsip dalam menggunakan metode *drill* adalah sebagai berikut:

- 1) Peserta didik terlebih dahulu diberi pengertian sebelum diadakan latihan tertentu.
- 2) Latihan pertama kalinya mungkin agak kurang berhasil, latihan selanjutnya mulai muncul perbaikan dan ke depannya bisa lebih sempurna.
- 3) Latihan tidak perlu lama asal sering dilaksanakan.
- 4) Disesuaikan dengan taraf kemampuan peserta didik.
- 5) Proses latihan hendaknya mendahulukan hal-hal yang lebih penting dan berguna.²³

²² Ramayulis, *Metodologi Pendidikan*,..., hlm. 317-318.

²³ Saekan Mukhid, dkk., *Cooperative Learning*, (Semarang: Rasail Media Group, 2010), hlm. 58

d. Langkah-langkah penggunaan metode *drill* untuk menghafal surat-surat pendek dalam *al-Qurān*

Ada beberapa langkah yang harus diperhatikan dalam penggunaan metode *drill* untuk menghafal surat-surat pendek dalam *al-Qurān* yaitu sebagai berikut:

1) Asosiasi

Asosiasi peserta didik dalam pembelajaran dapat berjalan dalam dua hal. Pertama, ingatan atau memori. Memori beroperasi sebagai rantai konseptual kata-kata yang saling terikat. Kedua, *Operant conditioning* adalah pembelajaran asosiatif *eksplisit*, asosiatif *eksplisit* ini dibagi menjadi dua yaitu asosiasi *eksplisit positif* dan asosiasi *eksplisit negatif*. Asosiasi *eksplisit positif* terbentuk ketika dihargai setelah menyelesaikan tugas, dan asosiasi *eksplisit negatif* terbentuk ketika dihukum setelah selesai tugas.

2) Menyampaikan Tujuan yang Hendak Dicapai

Menyampaikan tujuan pembelajaran sangatlah penting untuk memberikan gambaran pada peserta didik ke mana arah peserta didik dalam pembelajaran tersebut.

3) Memotivasi Peserta Didik

Memotivasi peserta didik menjadi bagian terpenting dalam proses pembelajaran, karena dari sinilah awal pembelajaran dapat diikuti oleh peserta

didik yang kemudian nantinya akan berdampak pada penguasaan peserta didik terhadap materi pelajaran yang diajarkan.

4) Melakukan Latihan dengan Pengulangan Secara Bertahap

Latihan hendaknya dimulai secara bertahap, dimulai dari yang sederhana kemudian ke taraf yang lebih kompleks atau sulit. Dalam melatih bagian-bagian yang dianggap sulit peserta didik harus lebih *intensif* terutama bagi peserta didik yang agak lambat dalam menyerap materi.

5) Aplikasi

Jika suatu latihan telah dikuasai peserta didik maka tahap berikutnya adalah aplikasi. Peserta didik menerapkan apa yang telah dipahami dengan berulang-ulang dalam tugas yang telah dipersiapkan guru.

6) Evaluasi

Evaluasi dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui kemampuan peserta didik. Penguasaan materi peserta didik dapat dilakukan tes lisan dengan menanyakan kembali pada peserta didik apa yang mereka kuasai dari proses pembelajaran yang telah dilakukan.

7) Tindak Lanjut

Tindak lanjut dalam metode *drill* sangatlah penting, karena metode ini menekankan pada keterampilan. Pengulangan melalui tindak lanjut dapat dilakukan di luar jam pembelajaran sekolah untuk memperlancar keterampilan diri sendiri.²⁴

e. Manfaat Metode *Drill*

Manfaat penggunaan metode *drill* akan menghasilkan hal-hal sebagai berikut:

- 1) Peserta didik akan menggunakan daya pikirnya yang semakin lama semakin bertambah baik, karena dengan pengajaran yang baik maka peserta didik lebih teratur dan teliti dalam mendorong daya ingat dan ini berarti daya berpikirnya bertambah.
- 2) Pengetahuan peserta didik bertambah dari berbagai segi, dan peserta didik tersebut akan memperoleh paham yang lebih baik dan lebih mendalam. Guru wajib menyelidiki sejauh mana kemajuan yang dicapai dalam proses belajar mengajar tersebut. Salah satu caranya yaitu menggunakan tes tulis maupun tes lisan.²⁵

²⁴ Syahraini Tambak, *6 Metode Komunikatif,...*, hlm. 141-147.

²⁵ Zakiyah Darajat, *Metodik Kusus Pengajaran Agama Islam*, hlm. 302.

Dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode drill dengan benar akan menghasilkan dampak positif khususnya kuatnya daya ingat peserta didik .

3. Menghafal Surat-surat Pendek dalam *Al-Qurān*

a. Menghafal

1) Pengertian Menghafal

Menghafal berawal dari kata hafal. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia dijelaskan bahwa“ menghafal adalah berusaha meresapkan kedalam fikiran agar selalu ingat”.²⁶Menghafal adalah dasar dari pembelajaran *al-Qurān*. *Al-Qurān* diturunkan secara bertahap, berangsur-angsur selama berbulan-bulan dan berhari-hari antara satu atau dua ayat dalam kurun waktu 22 Tahun 2 Bulan 22 Hari, agar dalam penghafalannya sama antara orang yang lemah dan cerdas, orang yang sibuk dan orang yang punya waktu luang.²⁷

Ada sebuah prinsip yang mengatakan bahwa:

الْحِفْظُ فِي الصَّغَرِ كَالنَّقْشِ عَلَى الْحَجَرِ الْحَفِظُ فِي الْكِبَرِ كَالنَّقْصِ عَلَى الْمَاءِ

Menghafal di waktu kecil bagai mengukir di atas batu, dan menghafal ketika dewasa bagai mengukir diatas air.

²⁶*Kamus Besar Bahasa Indoneia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2003), hlm. 381.

²⁷ *Ahmad Salim Badwilan, Panduan Cepat Menghafal al-Qurān*, (Jogjakarta: Diva Press, 2009), hlm. 22.

Ketika manusia dilahirkan, kekuatan hafalannya berada pada puncaknya, namun kekuatan pemahaman (analisis)nya rendah. Kekuatan hipotesanya kurang sekali, sedangkan daya hafalnya justru dalam tingkatan luar biasa. Semakin bertambah usia, pemahaman (daya analisisnya) semakin bertambah namun daya hafalnya semakin berkurang. Masa kecil yang dimaksud adalah masa kanak-kanak dan masa muda sampai sekitar 20-25 tahun.²⁸

Meskipun diatas sudah dijelaskan bahwa menghafal yang baik adalah pada usia anak-anak karena kekuatan hafalannya yang tinggi, tidak ada kata terlambat bagi penghafal *al-Qurān* yang sudah tidak dalam kategori anak-anak. Selagi memperhatikan segala hal yang dapat mempermudah dalam menghafal *al-Qurān*, maka Insya Allah, Allah SWT akan memberikan jalannya.

Dalam hal menghafal *al-Qurān*, penanaman wahyu yang diterima memberikan pengertian bahwa wahyu itu tersimpan di dalam dada manusia. Nama *al-*

²⁸ Yahya Gautsani, *Rahasia Sukses menjadi Penghafal Al-Qurān*, (Solo: As-salam), hlm. 27-29.

Qurān sendiri berasal dari kata *qira'ah* (bacaan) yang dalamnya terkandung makna agar selalu di ingat.²⁹

2) Faktor-faktor yang Mempengaruhi Belajar

Faktor-faktor yang memengaruhi belajar meliputi faktor internal yaitu faktor dari individu itu sendiri dan faktor eksternal yaitu faktor yang berasal dari luar individu.

a) Faktor *Internal*

Adapun faktor-faktor *internal* adalah sebagai berikut:

(1) Faktor Jasmaniah

Faktor jasmaniah atau fisiologis mencakup kondisi kesehatan jasmani dari individu. Kondisi panca indra terutama yang didalamnya menyangkut penglihatan dan pendengaran.³⁰ Selain itu juga terdapat indra perabaan, penciuman, dan pengecapan yang tidak kalah penting.³¹

²⁹ Ahmad Lutfi, *Pembelajaran Al-Qurān dan Hadis*, (Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Departemen Agama RI, 2009), hlm. 166.

³⁰M. Alisuf Sabri, *Psikologi Pendidikan Berdasarkan Kurikulum Nasional*, (Jakarta: Pedoman Ilmu Jaya, 2007), hlm. 60.

³¹Nana Syaodih Sukmadinata, *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), hlm. 162.

(2) Faktor Rohaniah

Faktor rohaniah atau psikologis terjadi karena faktor bawaan maupun yang diperoleh. Adapun faktor rohaniah ini dibagi menjadi dua yaitu faktor *intelektif* dan faktor *non-intelektif*.

Faktor *intelektif* meliputi faktor potensial yang berupa kecerdasan dan bakat juga faktor kecakapan nyata berupa prestasi yang telah dimiliki.

Faktor *non-intelektif* meliputi unsur-unsur kepribadian tertentu seperti sikap, kebiasaan, minat, kebutuhan, motivasi, emosi, penyesuaian diri.³²

b) Faktor *Eksternal*

Adapun faktor *eksternal* dibagi menjadi sebagai berikut:

(1) Lingkungan Keluarga

Lingkungan keluarga merupakan lingkungan pertama dan utama dalam pendidikan, faktor fisik dalam lingkungan keluarga sangat berpengaruh dalam perkembangan belajar anak terutama sarana belajar yang memadai dan juga suasana dalam rumah.

³² Abu Ahmadi dan Widodo Supriyono, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), hlm. 138.

(2) Lingkungan Sekolah

Lingkungan sekolah juga memiliki peranan penting bagi perkembangan belajar peserta didik. Sekolah yang kaya dengan aktivitas belajar, memiliki sarana pra sarana yang dikelola dengan baik akan mendorong semangat belajar peserta didiknya.³³

Faktor instrumental dalam lingkungan sekolah terdiri dari gedung/sarana fisik kelas, sarana/alat pembelajaran, media pengajaran, guru, kurikulum, materi pelajaran serta strategi belajar mengajar.³⁴

(3) Lingkungan Masyarakat

Lingkungan masyarakat sangat berpengaruh terhadap semangat dan aktivitas belajar peserta didik. Lingkungan masyarakat yang memiliki pendidikan yang cukup dan didalamnya terdapat lembaga-lembaga pendidikan dan sumber-sumber belajar di dalamnya akan memberi pengaruh yang positif terhadap peserta didik.³⁵

³³ Nana Syaodih Sukmadinata, *Landasan Psikologi...*, hlm. 164

³⁴ M. Alisuf Sabri, *Psikologi Pendidikan...*, hlm.59.

³⁵ Nana Syaodih Sukmadinata, *Landasan Psikologi...*, hlm. 164

3) Faktor-faktor Pendukung untuk Menghafal *Al-Qurān*

a) Faktor Kesehatan

Kesehatan merupakan salah satu faktor yang sangat penting bagi orang yang akan menghafalkan *al-Qurān*. Jika tubuh sehat, maka proses menghafal akan menjadi lebih mudah dan cepat tanpa adanya hambatan juga waktu menghafal juga relatif cepat. Oleh karena itu, sangat disarankan agar selalu menjaga kesehatan sehingga tidak terjadi keluhan dan kendala rasa sakit.

b) Faktor Psikologis

Kesehatan yang diperlukan oleh orang yang menghafalkan *al-Qurān* tidak hanya dari segi kesehatan lahiriah, tetapi juga dari segi psikologisnya. Orang yang sedang menghafal *al-Qurān* membutuhkan ketenangan jiwa, baik dari segi pikiran maupun hati. Jika orang yang sedang menghafal *al-Qurān* memiliki banyak fikiran dan risau, maka proses menghafal tidak akan tenang dan mengakibatkan banyak ayat yang sulit dihafal.

c) Faktor Kecerdasan

Kecerdasan merupakan salah satu faktor pendukung dalam proses menghafal *al-Qurān*. Setiap individu memiliki tingkat kecerdasan yang berbeda-beda. Sehingga cukup memengaruhi

terhadap hafalan yang dijalani. Meskipun demikian, bukan berarti kekurangan kecerdasan menjadi alasan untuk tidak bersemangat dalam menghafal, karena hal yang terpenting adalah rajin dan istiqamah dalam menjalani hafalan.

d) Faktor Motivasi

Orang yang menghafal *al-Qurān*, pasti sangat membutuhkan motivasi dari orang-orang terdekat, kedua orang tua, keluarga, dan sanak kerabat. Dengan adanya motivasi, penghafal *al-Qurān* akan lebih bersemangat dan tentunya akan berbeda jika motivasi yang didapatkan kurang.

e) Faktor Usia

Usia bisa menjadi salah satu faktor penghambat bagi orang yang hendak menghafalkan *al-Qurān*. Meskipun mencari ilmu tidak mengenal faktor usia, namun usia dewasa merupakan salah satu penghambat menghafal *al-Qurān* karena ketika usia dewasa banyak berbagai hal yang harus dipikirkan.³⁶

Ditambahkan oleh Yahya Ghautsani dalam bukunya yang berjudul *Rahasia Sukses Menjadi Penghafal Al-Qurān*. Bahwa, faktor lain sebagai

³⁶ Wiwi Alawiyah Wahid, *Cara Cepat Bisa Menghafal Al-Qurān*, (Jogjakarta: Bangun Rejo, 2014), hlm.139-142.

pendukung untuk menghafal *al-Qurān* adalah Niat, keinginan yang membaja, tekad yang membatu dan kemauan yang pantang menyerah. Jika itu semua sudah terdapat pada diri, ia akan menyalakan tekad dan kekuatan untuk merealisasikan keinginan.³⁷

4) Tahapan Mengingat

Tahapan-tahapan dalam mengingat agar tidak mudah lupa adalah sebagai berikut:

- a) Recording (merekam), yaitu tahap memperoleh keterangan.
- b) Retaining (menahan), yaitu tahap menyimpan keterangan sampai diperlukan.
- c) Retrieving (mencari), yaitu tahap pencarian keterangan ketika diperlukan.³⁸

Namun dalam hal menghafal *al-Qurān* baik yang menghafal penuh maupun yang menghafal sebagian sebaiknya menghafal setiap hari. Menghafal rutin lebih baik dari pada menghafal terputus-putus (sering vakum) karena menghafal secara terputus-putus akan menyebabkan pada waktu mengingat kembali otak merasa kesulitan. Mulailah dengan menghafal sedikit. Jika menghafal sudah menjadi kebiasaan, dan file-file

³⁷Yahya Gautsani, *Rahasia Sukses...*, hlm. 30.

³⁸ The Liang Gie, *Cara Belajar yang Efisien*, (Yogyakarta: Liberty, 1995), hlm. 156.

otak menerima hafalan tersebut, tambahlah *volume* hafalan.³⁹

5) Hal-hal yang dapat Dilakukan untuk Menguatkan Daya Ingat dalam Menghafal *Al-Qurān*.

Untuk menguatkan daya ingat dalam menghafal *al-Qurān* dapat dilakukan hal-hal sebagai berikut:

- a) Didiklah peserta didik untuk selalu konsentrasi dalam memperhatikan sesuatu. Hal tersebut juga harus sejalan dengan pendidik yang dijadikan sebagai panutan peserta didik dan yang perlu diingat adalah sebagai pendidik janganlah mengeluarkan lebih dari satu perintah dalam waktu bersamaan karena hal tersebut dapat memengaruhi perhatian mereka.
- b) Kesehatan dan makanan bergizi mempunyai andil yang besar dalam pertumbuhan otak. Seorang anak yang kebutuhan gizinya terpenuhi maka daya tangkap otaknya akan lebih besar. Makanan berpengawet, pencipta rasa, atau bahan pewarna akan memberi pengaruh negatif pada daya tahan otak juga membuyarkan konsentrasi dan kurang perhatian.
- c) Memberikan dukungan baik secara material maupun moral. Akan tetapi porsi dukungan material harus

³⁹Yahya Gautsani, *Rahasia Sukses...*, hlm. 86-87.

lebih banyak daripada dukungan moral karena dengan begitu mereka akan merasa mendapatkan hasil dari kerja keras dalam menghafal, mengumpulkan ilmu, dan menyimpan ingatan dalam waktu yang lama.

- d) Daya ingat yang berkaitan dengan bakat dan kesukaan akan lebih kuat tertanam dalam otak anak sehingga pendidik dapat dengan mudah membimbing dan mengarahkan kemampuan mereka sampai memperoleh hasil tanpa merasakan kesukaran.
- e) Pengaturan waktu tidur dan istirahat dapat membantu stabilitas pertumbuhan otak pada anak. Hal ini bisa dilakukan dengan mengatur jadwal belajar dan bermain sesuai kesepakatan mereka.
- f) Menjauhkan dari hal-hal yang dapat menghambat pertumbuhan otak. Misalnya, menonton televisi yang tidak mendidik atau menonton film kartun yang dapat membawa pengaruh buruk kepada mereka.
- g) Menciptakan lingkungan keluarga, sosial, dan psikologi yang baik bagi anak dapat membantu mereka untuk menyegarkan dan merefresh otak.⁴⁰

⁴⁰ Sa'ad Riyad, *Anakku Cintailah Al-Qur'an*, (Jakarta: Gema Insani, 2007), hlm. 30-33.

6) Cara-cara Agar Lebih Banyak Menghafal *Al-Qurān*

Agar peserta didik dapat lebih banyak menghafal surat-surat pendek dalam *al-Qurān*, maka beberapa cara yang dapat ditempuh adalah sebagai berikut:

- a) Jadikanlah menghafal *al-Qurān* sebagai bagian dari kegiatan sehari-hari dan lakukan walaupun sebentar asalkan teratur.
- b) Pilih ayat yang berkesan dan sebaiknya dimulai dengan surat-surat pendek.
- c) Bacalah ayat-ayat tersebut beberapa kali.
- d) Tulislah ayat tersebut pada kertas dan hafalkan.
- e) Ulangi kembali hafalan.
- f) Mintalah seseorang untuk membacakan *mushaf* dan tulis kembali apa yang sudah ia bacakan.
- g) Bacalah surat atau ayat tersebut dalam shalat.
- h) Sesudah hafal, ulangi dalam setiap kesempatan baik ketika shalat maupun yang lainnya sehingga akan lebih terpatrit dalam ingatan.
- i) Pilihlah surat dan ayat lain, lakukan hal serupa.⁴¹

7) Hambatan-hambatan Menghafal *Al-Qurān*

Ada sebagian sebab yang mencegah penghafalan dan membantu melupakan *al-Qurān*. Sebab-sebab yang

⁴¹ Ahmad Von Denffer, *Ilmu al-Qurān Pengenalan Dasar*, (Jakarta: Rajawali, 1988), hlm. 204-205.

menghambat dalam menghafal *al-Qurān* adalah sebagai berikut:

- a) Banyak dosa dan maksiat. Karena hal tersebut dapat membutakan hatinya dari ingatan kepada Allah SWT. Serta dari membaca dan menghafal *al-Qurān*.
 - b) Tidak senantiasa mengikuti, mengulang-ulang, dan memperdengarkan hafalan *al-Qurān*nya.
 - c) Perhatian yang lebih pada unsur duniawi menjadikan hati terikat dengannya, dan pada gilirannya hati menjadi keras, sehingga tidak bisa menghafal dengan mudah.
 - d) Menghafal banyak ayat pada waktu yang singkat dan pindah ke lainnya sebelum menguasai hafalan dengan baik.
 - e) Semangat yang tinggi di Permulaan membuat banyak ayat yang dihafal tanpa menguasainya dengan baik, kemudian ketika ia merasakan dirinya tidak menguasai dengan baik, ia pun malas menghafal dan meninggalkannya.⁴²
- b. Surat-surat Pendek dalam *Al-Qurān*.
- 1) Pengertian Surat dalam *Al-Qurān*

Surat menurut bahasa berarti kedudukan atau tempat yang tinggi. Secara istilah, surat adalah sejumlah

⁴²Ahmad Salim Badwilan, *Panduan Cepat...*, hlm. 203-204.

ayat *al-Qurān* yang memiliki permulaan dan penghabisan. Dari definisi di atas dapat dipahami bahwa surah adalah kumpulan beberapa ayat, maka tidak ada satupun surat yang terdiri dari satu ayat. Kumpulan dari beberapa ayat ini syaratnya harus mempunyai awalan dan akhiran. Jika terkumpul sejumlah ayat sekalipun banyak tetapi tidak ada permulaan atau belum mencapai akhir dan atau tidak ada keduanya, maka belum dinamakan surat dalam *al-Qurān*.

Dapat disimpulkan bahwa dikatakan surat dalam *al-Qurān* apabila terdapat sejumlah ayat yang memiliki permulaan dan penghabisan, mempunyai awalan dan akhiran juga tidak terdapat ayat yang hilang di dalam satu surat.

2) Macam-macam Surat dalam *Al-Qurān*

Dilihat dari segi panjang pendeknya, surah dapat dibagi menjadi 4 macam, yaitu sebagai berikut:

a) Surat *At-Ṭīwal* (panjang)

Surat *at-ṭīwal* yaitu surat yang jumlah ayatnya lebih dari 100-200 lebih. Surat ini ada tujuh yaitu Surat *al-Baqarat*, Surat *ali‘Imran*, Surat *an-Nisa’*, Surat *al-Mā‘idat*, Surat *al-An‘am*, dan Surat *al-A‘raf*. Dan biasa disebut *as-sub‘u at-ṭīwal* (surat tujuh).

b) Surat *Al-Mi'un* (seratus)

Surat *al-mi'un* adalah surat yang banyaknya seratus ayat atau lebih.

c) Surat *Al-Ma'sani*

Surat *al-ma'sani* adalah surat yang panjang ayatnya di bawah *al-Mi'un* atau surat yang jumlah ayatnya kurang sedikit dari 100 ayat.

d) Surat *Al-Mufaṣṣal*

Surat *al-mufaṣṣal* adalah surat yang panjang ayatnya mendekati *al-ma'sani* yang disebut juga surat pendek.

Surat *al-mufaṣṣal* dibagi menjadi 3 bagian yaitu sebagai berikut:

- (1) *At-ṭiwal* (panjang), yaitu *al-mufaṣṣal* tetapi panjang dari Surat *Qaf* atau dari Surat *al-Hujurat* sampai dengan Surat *an-Naba'* atau Surat *al-Burūj*.
- (2) *Al-auwsaṭ* (pertengahan), yaitu surat *al-mufaṣṣal* yang pertengahan dari Surat *aṭ-Ṭāriq* sampai dengan Surat *aḍ-Ḍuḥā* atau Surat *al-Bayyināt*.
- (3) *Al-qīṣar* (pendek), yaitu surat *al-mufaṣṣal* yang pendek dimulai dari Surat *aḍ-Ḍuḥā* atau Surat

al-Bayyinat sampai dengan akhir surat *al-Qurān* yaitu Surat *an-Nās*.⁴³

Dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud dengan menghafal surat-surat pendek dalam *al-Qurān* adalah berusaha meresapkan kedalam pikiran agar selalu diingat dari kumpulan beberapa ayat dimulai dari awal sampai akhir surat yang diawali dengan surat pendek *aḍ-Ḍuḥā* sampai *an-Nās*.

4. Kelancaran

Kelancaran berasal dari kata lancar yang memiliki arti tidak tersangkut-sangkut dan tidak terputus-putus. Sedangkan jika mendapat imbuhan ke-an menjadi kelancaran maka artinya menjadi suatu keadaan yang tidak terputus-putus atau bisa dikatakan menyambung.⁴⁴ Seseorang yang menghafal *al-Qurān* haruslah mampu melafalkan atau membunyikan lafal-lafal *al-Qurān* yang telah dihafalkannya tanpa melihat *mushaf al-Qurān* dengan lancar, baik dan benar sesuai dengan qaidah ilmu tajwid dan *makhārijul ḥurūf*.

⁴³ Abdul Majid Khon, *Praktikum Qira'at*, (Jakarta: Amzah, 2011), hlm. 6-8.

⁴⁴ *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2008), hlm. 781.

5. Ilmu Tajwid

Tajwid berasal dari kata *jawwada* yang dalam bahasa artinya sama dengan *taḥsin*, yaitu bagus.⁴⁵ Sedangkan pengertian tajwid menurut istilah adalah suatu ilmu yang digunakan untuk mengetahui bagaimana sebenarnya membunyikan huruf-huruf dengan benar, baik huruf yang berdiri sendiri maupun huruf dalam rangkaian. Adapun hukum mempelajari ilmu tajwid adalah *farḍu kifāyat*, sedangkan hukum membaca *al-Qurān* dengan ilmu tajwid adalah *farḍu ‘ayn*. Tujuan ilmu tajwid ialah untuk memelihara ucapan (lisan) dari kesalahan ketika membaca *al-Qurān*.⁴⁶

Ilmu Tajwid sebagai disiplin ilmu membahas beberapa hukum bacaan yaitu sebagai berikut:

a. Hukum Nun Sukun atau Tanwin

Nun sukun dan tanwin apabila bertemu dengan salah satu huruf *hijaiyyah* maka hukumnya ada 5 (lima) bacaan:

1) *Izhar Ḥalqy*

Izhar memiliki arti jelas sedangkan *halqy* berasal dari kata *ḥalq* yang memiliki arti tenggorokan. Disebut *izhar ḥalqy* karena tempat keluarnya huruf-huruf *ḥalqy* yang berjumlah 6 yaitu ة ء ح خ ع غ ؤ tempat keluarnya

⁴⁵ Aḥsin W. Al-Ḥafīd, *Kamus Ilmu Al-Qurān*, (Jakarta: Amzah, 2008), hlm. 287.

⁴⁶ Abdullah Asy’ari, *Pelajaran Tajwid*, (Surabaya: Appolo Lestari, 1987), hlm. 7.

huruf tersebut adalah kerongkongan. Sedangkan menurut istilah dalam ilmu tajwid *izhar ḥalqy* adalah pengucapan huruf atau bunyi nun sukun (نْ) atau tanwin ketika bertemu huruf hijaiyah yang berjumlah 6 dan cara membacanya yaitu jelas.

2) *Idgām*

Idgām memiliki arti memasukkan. Bacaan idgam ini dibagi dua yaitu *Idgām bigunnat* dan *Idgām bilagunnat*. Sedangkan *gunnat* berarti dengung. *Idgām bigunnat* yaitu apabila ada nun sukun atau tanwin bertemu dengan huruf hijaiyyah ي ن م و maka cara membacanya adalah dengung. Sedangkan *idgām bilāgunnat* yaitu apabila ada nun sukun atau tanwin bertemu dengan huruf hijaiyah ر ل د dan cara membacanya adalah dengan tidak dengung.

3) *Iqlāb*

Iqlāb artinya menukar atau mengganti. Sedangkan menurut istilah tajwid berarti mengganti bacaan nun (نْ) atau tanwin dengan bacaan mim (م) yang disamarkan dan dengan mendengung. Apabila ada tanwin atau nun sukun bertemu dengan huruf ba' (ب) hukumnya wajib dibaca *iqlāb*.

4) *Ikhfā'*

Ikhfā' artinya menyamarkan. Hukum bacaan disebut *ikhfā'* yaitu apabila terdapat nun sukun (ْ) atau tanwin bertemu dengan salah satu huruf hijaiyah 15 yaitu: ت ث ج د ذ ز س ش ص ض ط ظ ف ق ك maka wajib dibaca *ikhfā'*.⁴⁷

b. Hukum Mim Sukun

Hukum mim sukun ketika bertemu dengan salah satu huruf hijaiyah mempunyai 3 macam hukum bacaan, yaitu:

1) *Idgām Miṣli*

Idgām Miṣli yaitu apabila ada mim sukun (ْ) bertemu dengan mim (م), maka cara membacanya yaitu memasukkan huruf mim mati ke huruf mim berharakat yang ada di hadapannya.

2) *Ikhfā' Syafawīy*

Apabila ada mim sukun (ْ) bertemu dengan huruf ba' (ب) maka hukum bacaannya disebut *ikhfā' syafawīy*, maksudnya dibaca dengan samar-samar di bibir sambil mendengung.

⁴⁷ Abdullah Asy'ari, *Pelajaran...*, hlm. 8-13.

3) *Izhār Syafawīy*

Apabila ada mim sukun bertemu dengan huruf hijaiyah selain mim (م) dan ba' (ب) wajib hukumnya dibaca *Izhār Syafawīy*.⁴⁸

c. Hukum *Idgām*

Idgām yang terjadi sebagai akibat dari bertemunya dua huruf di bedakan menjadi tiga yaitu sebagai berikut:

1) *Idgām Mutamāsilayn*

Idgām mutamāsilayn adalah memasukkan huruf yang disukun dari satu kalimat pada huruf yang serupa dan benar-benar di lain kalimat kecuali huruf ي, و. Cara membacanya ialah dengan memasukkan huruf yang pertama kepada huruf yang kedua sehingga menjadi satu huruf dalam pengucapan.

2) *Idgām Mutaqāribayn*

Idgām mutaqāribayn adalah memasukkan satu huruf sukun dari satu huruf pada kalimat lain yang hampir sama bunyi dan makhrajnya. Huruf-huruf yang termasuk ke dalam *Idgām mutaqāribayn* yaitu sebagai berikut:

- a) ث bertemu dengan ذ
- b) ب bertemu dengan م

⁴⁸ Ulin Nuha Arwani, dkk, *Yanbu'a*, (Kudus: Yayasan Arwaniyyah, t.t.), hlm. 13-15.

c) كَ bertemu dengan قَ

3) *Idgām Mutajānisāȳn*

idgām mutajānisāȳn adalah memasukkan satu huruf mati kepada huruf lain yang tempat keluarnya huruf sama tetapi hurufnya berbeda.

Huruf-huruf yang termasuk ke dalam *idgām mutajānisāȳn* yaitu sebagai berikut:

- a) طَ bertemu dengan تَ
- b) دَ bertemu dengan تَ
- c) طُ bertemu dengan تَ
- d) ذَ bertemu dengan تَ
- e) رَ bertemu dengan لَ
- f) ذَ bertemu dengan طَ⁴⁹

d. Hukum *Mad*

mad artinya memanjangkan suara karena ada huruf *mad*. Adapun huruf *mad* itu ada 3 macam: ا ي و

Secara umum di dalam ilmu Tajwid, *mad* dibagi menjadi dua yaitu sebagai berikut:

⁴⁹ Imam Zarkasy, *Pelajaran Tajwid*, (Surabaya: Trimurti, 1995), hlm. 11-14.

1) *Mad Ṭaby‘iḃ̄*

Mad ṭaby‘iḃ̄ atau *mad* asli yaitu apabila ada huruf hijaiyyah yang *berharakat fathah* kemudian diikuti *alif* (ا), apabila ada huruf hijaiyyah yang *berharakat kasrah* kemudian diikuti *ya’* (ي), dan apabila ada huruf hijaiyyah yang *berharakat dumah* kemudian diikuti *wawu* (و). Jika dalam ayat *al-Qurān* terdapat salah satu ciri-ciri *mad ṭaby‘iḃ̄*, maka membacanya 1 *alif* atau 2 *harakat*.⁵⁰

2) *Mad Far‘iḃ̄*

Mad far‘iḃ̄ adalah *mad* yang hukum bacaannya lebih panjang dari hukum bacaan *mad ṭaby‘iḃ̄* dikarenakan adanya hamzah atau sukun.

Salah satu bagian dari *mad far‘iḃ̄* adalah sebagai berikut:

a) *Mad Wāḃ̄ib Muttaṣil*

Mad wāḃ̄ib muttaṣil yaitu jatuhnya hamzah (ء) setelah huruf *mad* dalam satu kata. Panjang bacaannya adalah 2½ *alif* atau 5 *harakat*.

b) *Mad Jāḃ̄z Munfaṣil*

Mad jāḃ̄z munfaṣil ialah jatuhnya hamzah setelah huruf *mad* dalam dua kata. Panjang

⁵⁰TombakAlam, *Ilmu Tajwid*, (Jakarta: Amzah, 2009), hlm. 32.

bacaannya adalah 1 *alif* atau 2 *harakat* ketika membaca cepat, 2 *alif* atau empat *harakat* ketika membaca sedang, dan 2½ *alif* atau 5 *harakat* ketika membaca lambat.⁵¹

6. Makhārijul Ḥurūf

Makhārijul ḥurūf adalah tempat atau letak dari mana huruf-huruf tersebut dikeluarkan. Tempat keluarnya huruf ada 5 yaitu sebagai berikut:

- a. *Al-Ḥuluq* (الحنق) artinya tenggorokan

Al-ḥuluq yaitu tempat keluar bunyi huruf hijaiyah yang terletak pada kerongkongan atau tenggorokan. Huruf-hurufnya adalah sebagai berikut: ء ؤ غ خ ح .

- b. *As-Syafatayn* (الشفتين) artinya dua bibir

As-syafatayn yaitu tempat keluarnya huruf hijaiyah yang terletak pada kedua bibir. Yang termasuk huruf-huruf syafatayn ialah ف و ب م .

- c. *Al-Lisān* (اللسان) artinya lidah

Al-lisān yaitu bunyi huruf hijaiyah yang tempat keluarnya dari lidah. Huruf-huruf *hijaiyyah* tersebut adalah sebagai berikut: ت ث ح د ذ ر ز س ش ص ض ط ظ ق ك ل ن .

ي .

⁵¹ Abdul Khair, *Al-Qurān dan Ilmu Tajwid*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2012), hlm. 82-85.

d. *Al-Khaysyūm* (الخيشوم) artinya pangkal hidung.

Al-Khaysyūm yaitu tempat keluarnya huruf *hijaiyyah* yang terletak pada janur hidung. Dan jika kita menutup hidung ketika membunyikan huruf tersebut, maka tidak dapat terdengar. Adapun huruf-hurufnya yaitu huruf-huruf *gunnat* م dan ن yang dibaca dengung.

e. *Al-Jaūf* (الجوف) artinya rongga mulut dan rongga tenggorokan.

Al-Jaūf yaitu tempat keluarnya huruf *hijaiyyah* yang terletak pada rongga mulut dan rongga tenggorokan. Bunyi huruf yang keluar dari rongga mulut dan rongga tenggorokan ada tiga yaitu sebagai berikut: أ، إ، ع.⁵²

B. Kajian Pustaka

Peneliti menemukan beberapa penelitian yang berkaitan dengan tema yang akan diteliti oleh peneliti, diantaranya adalah sebagai berikut:

Skripsi mahasiswi FITK (Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan) UIN Walisongo yaitu penelitian yang dilakukan oleh Sugiyarti (093111312) yang berjudul “Upaya Meningkatkan Hafalan surat-surat Pendek dalam Pembelajaran Pengembangan Agama Islam melalui Metode *Drill* (Studi Tindakan pada Peserta didik

⁵² Tombak Alam, *Ilmu...*, hlm. 6 dan 7.

Kelompok B RA Maslakul Falah Arumanis Jaken Pati Tahun Ajaran 2010/2011)”. Kajian ini menunjukkan bahwa ada peningkatan hafalan surat-surat pendek dalam pembelajaran Pengembangan Agama Islam peserta didik kelompok B RA Maslakul Falah Arumanis Jaken Pati setelah menggunakan metode drill. Hal ini dapat dilihat dari peningkatan hasil belajar per siklus dimana pada pra siklus tingkat ketuntasannya 17 peserta didik atau 56,7% naik pada siklus I menjadi 23 peserta didik atau 76,7%, di akhir siklus II sudah menjadi 27 peserta didik atau 90%. Sedangkan proses keaktifan peserta didik juga mengalami kenaikan dimana pada siklus I peserta didik yang sempurna mencapai 21 peserta didik atau 70% dan pada siklus II sudah mencapai 25 peserta didik atau 83,3%.⁵³

Skripsi mahasiswi FITK (Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan) UIN Walisongo yaitu penelitian yang dilakukan oleh Nur Anisah (063111075) yang berjudul “Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Peserta didik Mata Pelajaran *Al-Qurān* Hadits pada Pokok Bahasan Menghafal *Al-Qurān* surat Pendek Pilihan melalui penggunaan Metode Demonstrasi Berkelompok (Studi

⁵³ Sugiyarti, *Upaya Meningkatkan Hafalan surat-surat Pendek dalam Pembelajaran Pengembangan Agama Islam melalui Metode Drill (Studi Tindakan pada Peserta didik Kelompok B RA Maslakul Falah Arumanis Jaken Pati Tahun Ajaran 2010/2011, Skripsi, (Semarang: Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo Semarang, 2011).*

Tindakan pada Kelas III MI Futuhiyyah 02 Kudu Kec. Genuk Kota Semarang Tahun Ajaran 2010/2011)". Indikator keberhasilan penelitian ini dilihat hasil belajar peserta didik yang mencapai ketuntasan belajar ≥ 65 . Proses penelitian ini dilakukan dalam 2 siklus. Pelaksanaan siklus I sudah dirancang sebelumnya. Pelaksanaan siklus II merupakan hasil refleksi dari siklus I. Pengumpulan data penelitian menggunakan metode observasi secara langsung pada saat pembelajaran dengan menggunakan metode demonstrasi dan pengambilan nilai pada tiap akhir siklus. Pengelolaan data dengan menggunakan teknik analisis deskriptif kuantitatif. Hasil dari pengolahan data digunakan untuk menggambarkan ketercapaian tindakan terhadap peningkatan pembelajaran. Hal ini dibuktikan dengan hasil penelitian siklus I ketuntasan belajar mencapai 66%. Sedangkan pada siklus II ketuntasan belajar mencapai 96,7 %.⁵⁴

Skripsi mahasiswi fakultas Tarbiyah STAIN Salatiga yaitu penelitian yang dilakukan oleh Sri Sunarsih (11410061) yang berjudul "Peningkatan Kemampuan Menghafal Surah-Surah

⁵⁴ Nur Anisah, *Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Peserta didik Mata Pelajaran Al-Qurān Hadits pada Pokok Bahasan Menghafal Al-Qurān surat Pendek Pilihan melalui penggunaan Metode Demonstrasi Berkelompok (Studi Tindakan pada Kelas III MI Futuhiyyah 02 Kudu Kec. Genuk Kota Semarang Tahun Ajaran 2010/2011, Skripsi, (Semarang: Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo Semarang, 2011).*

Pendek melalui Strategi *Peer Lessons* pada Peserta didik Kelas II MI Suruh 01 Kecamatan Suruh Kabupaten Semarang Tahun 2012”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Permasalahan pembelajaran yang ada adalah rendahnya kemampuan menghafal surat-surat pendek. Kelebihan strategi *peer lessons* untuk permasalahan mata pelajaran *Al-Qurān Ḥadis* kelas II MI Suruh 01 terletak pada kemampuannya meningkatkan aktivitas peserta didik di kelas. Penggunaan strategi *peer lessons* pada mata pelajaran *Al-Qurān Ḥadis* dapat meningkatkan kemampuan menghafal surat-surat pendek peserta didik kelas II MI Suruh 01. Jumlah peserta didik yang mencapai KKM pada siklus I adalah 11 orang, pada siklus II menjadi 15 orang, dan pada siklus III menjadi 17 orang. Tingkat ketuntasan belajar peserta didik dalam mata pelajaran *Al-Qurān Ḥadis* tampak pada ketuntasan individual, klasikal, dan ideal. Pada ketuntasan individual, jumlah peserta didik yang tuntas pada siklus I, II dan III adalah 11, 15, dan 17 peserta didik. Pada ketuntasan belajar klasikal, persentase peserta didik yang tuntas pada siklus I, II dan III adalah 55%, 75%, dan 85%. Target ketuntasan klasikal yang ditetapkan adalah 85% sedangkan ketuntasan ideal adalah 100%. Peneliti menyarankan agar ada perbaikan strategi *peer lessons* agar dapat meningkatkan aktivitas menulis peserta didik yang masih tergolong cukup dan guru perlu meningkatkan komunikasi dan

kerjasama dengan orang tua agar orang tua mau membimbing peserta didik belajar.⁵⁵

Dari beberapa skripsi yang ada, terdapat perbedaan antara penelitian ini dengan penelitian sebelumnya, pada skripsi ini membahas tentang “Studi komparasi kemampuan praktik menghafal surat-surat pendek peserta didik kelas III dengan menggunakan media audio di MI Miftahul Akhlaqiyah Tambak Aji Ngaliyan Semarang dan metode *drill* di MI IT Nurul Islam Ngaliyan Semarang Tahun Ajaran 2015/2016”.

C. Rumusan Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian. Dikatakan sementara karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Jadi hipotesis dapat dinyatakan sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian, belum jawaban yang empirik dengan data.⁵⁶

⁵⁵ Sri Sunarsih, *Peningkatan Kemampuan Menghafal Surah-Surah Pendek melalui Strategi Peer Lessons pada Peserta didik Kelas II MI Suruh 01 Kecamatan Suruh Kabupaten Semarang Tahun 2012*, Skripsi, (Salatiga: Fakultas Tarbiyah STAIN Salatiga, 2012)

⁵⁶Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&Dn*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 96.

Berdasarkan hal tersebut di atas, sampailah pada dugaan sementara (hipotesis) yang akan diuji kebenarannya, rumusan hipotesis dalam penelitian ini adalah:

1. Hipotesis alternatif (H_a), menyatakan adanya perbedaan antara dua kelompok.

H_a : Ada perbedaan yang signifikan antara kemampuan praktik menghafal surat-surat pendek peserta didik di MI Miftahul Akhlaqiyah Tambak Aji Ngaliyan Semarang dengan peserta didik MI IT Nurul Islam Ngaliyan Semarang.

2. Hipotesis nol (H_0), menyatakan tidak adanya perbedaan antara dua kelompok.

H_0 : Tidak ada perbedaan yang signifikan antara kemampuan praktik menghafal surat-surat pendek peserta didik di MI Miftahul Akhlaqiyah Tambak Aji Ngaliyan Semarang dengan peserta didik MI IT Nurul Islam Ngaliyan Semarang.

Adapun hipotesis statistiknya adalah:

$$H_a : \mu_1 \neq \mu_2$$

$$H_0 : \mu_1 = \mu_2$$

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang peneliti lakukan tentang “Studi komparasi kemampuan praktik menghafal surat-surat pendek peserta didik kelas III dengan menggunakan media audio di MI Miftahul Akhlaqiyah Tambak Aji Ngaliyan Semarang dan metode *drill* di MI IT Nurul Islam Ngaliyan Semarang Tahun Ajaran 2015/2016” dikategorikan penelitian *survei*.

Penelitian *survei* digunakan untuk mendapatkan data dari tempat tertentu yang alamiah (bukan buatan), tetapi peneliti melakukan perlakuan dalam pengumpulan data, misalnya dengan tes. Adapun pendekatan yang digunakan penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif disebut juga dengan metode *positivistik* karena berlandaskan pada filsafat *positivism*. Pendekatan ini berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik.¹

Sedangkan teknik analisa data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teknik analisis komparasi. Dengan teknik pengumpulan data dokumentasi, dan tes. Pada penelitian menghafal surat-surat pendek dalam *al-Qurān* ini penilaian yang dilakukan oleh peneliti yaitu penilaian berupa tes lisan.

¹Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan...*, hlm.12-13.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian yang berjudul “Studi komparasi kemampuan praktik menghafal surat-surat pendek peserta didik kelas III dengan menggunakan media audio di MI Miftahul Akhlaqiyah Tambak Aji Ngaliyan Semarang dan metode *drill* di MI IT Nurul Islam Ngaliyan Semarang Tahun Ajaran 2015/2016” ini bertempat di dua sekolah yang berbeda, yaitu di MI Miftahul Akhlaqiyah Tambak Aji Ngaliyan Semarang yang menggunakan media audio dan di MI IT Nurul Islam Ngaliyan Semarang yang menggunakan metode *drill*. Sedangkan waktu penelitian akan dilaksanakan pada semester ganjil selama 30 hari yaitu pada tanggal 24 Agustus 2015 sampai 24 September 2015.

C. Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Sedangkan sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.²

Populasi dari penelitian ini adalah peserta didik kelas III di masing-masing sekolah. Yaitu peserta didik yang meliputi kelas III A dan III B di MI Miftahul Akhlaqiyah Tambak Aji Ngaliyan Semarang dan peserta didik yang meliputi kelas III A,

²Sugiyono, *Metode Penelitian*,...,hlm. 117-118.

III B dan III C di MI IT Nurul Islam Ngaliyan Semarang. Populasi dalam penelitian ini dapat dilihat pada *lampiran 1*

Sedangkan sampel dari penelitian ini adalah menggunakan sampel acak yaitu dengan mengacak populasi yang sudah ada tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi.³

Jumlah populasi dari seluruh peserta didik di MI Miftahul Akhlaqiyah adalah 56, meliputi kelas III A berjumlah 28 peserta didik dan kelas III B berjumlah 28 peserta didik. Sedangkan Jumlah dari populasi seluruh peserta didik di MI IT Nurul Islam adalah 79, meliputi kelas III A berjumlah 27 peserta didik, kelas III B berjumlah 26 peserta didik, kelas III C berjumlah 26 peserta didik. Total seluruh populasi adalah 135 dan peneliti mengambil sampel 50% dari jumlah seluruh peserta didik yang terlibat dari penelitian ini yaitu 34 peserta didik dari MI Miftahul Akhlaqiyah dan 34 peserta didik dari MI IT Nurul Islam.

D. Variabel dan Indikator Penelitian

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.⁴

Variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

³Sugiyono, *Metode Penelitian*,...,hlm. 120

⁴Sugiyono, *Metode Penelitian*,..., hlm.60.

1. Variabel Bebas (Independen) (X)

Variabel bebas adalah variabel yang memengaruhi atau variabel penyebab. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah penggunaan media dan metode. Dengan indikator sebagai berikut:

- a. Penggunaan media audio untuk menghafal surat-surat pendek dalam *al-Qurān* di MI Miftakhul Akhlaqiyah (X1).
- b. Penggunaan metode *Drill* untuk menghafal surat-surat pendek dalam *al-Qurān* di MI IT Nurul Islam (X2).

2. Variabel Terikat (Dependen) (Y)

Variabel terikat adalah variable yang dipengaruhi. Dalam hal ini variabel terikatnya adalah kemampuan praktik menghafal surat-surat pendek peserta didik kelas III di MI Miftahul Akhlaqiyah Tambak Aji Ngaliyan Semarang dan peserta didik kelas III di MI IT Nurul Islam Ngaliyan Semarang Tahun Ajaran 2015/2016. Dengan indikator sebagai berikut:

a. Kelancaran

Indikator kelancaran dalam praktik menghafal surat-surat pendek adalah sebagai berikut:

- 1) Sambung menyambung antara ayat pertama hingga ayat terakhir surat pada saat menghafal surat-surat pendek dalam *al-Qurān*.
- 2) Tidak ada bagian yang diulang pada saat menghafal surat-surat pendek dalam *al-Qurān*.

3) Tidak ada bagian yang tersendat-sendat pada saat menghafal surat-surat pendek dalam *al-Qurān*.

b. Tajwid.

Indikator ilmu Tajwid dalam praktik menghafal surat-surat pendek adalah sebagai berikut:

- 1) Dapat melafalkan surat-surat pendek dalam *al-Qurān* sesuai kaidah ilmu Tajwid dengan benar.
- 2) Dapat melafalkan surat-surat pendek dalam *al-Qurān* sesuai kaidah ilmu Tajwid dengan fasih.

c. *Makhārijul Hurūf*

Indikator *Makhārijul Hurūf* dalam praktik menghafal surat-surat pendek adalah sebagai berikut:

- 1) Dapat melafalkan surat-surat pendek dalam *al-Qurān* sesuai *Makhārijul Hurūf* dengan benar.
- 2) Dapat melafalkan surat-surat pendek dalam *al-Qurān* sesuai *Makhārijul Hurūf* dengan fasih.

E. Teknik Pengumpulan Data Penelitian

1. Dokumentasi

Hal yang tidak kalah penting dalam penelitian adalah dokumentasi. Dokumentasi dapat diartikan sebagai suatu metode mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, legger, agenda, dan sebagainya. Dibandingkan dengan metode lain, metode ini agak tidak begitu sulit dalam

arti apabila ada kekeliruan sumber datanya masih tetap, belum berubah. Dengan metode dokumentasi yang diamati bukan benda hidup tetapi benda mati.⁵

Dalam penelitian ini, dokumentasi yang diperlukan untuk melengkapi penelitian yang sedang dilakukan peneliti, yaitu berupa dokumen-dokumen yayasan, sekolah, guru maupun identitas peserta didik yang akan diteliti.

2. Tes

Penilaian dalam sebuah penelitian merupakan hal yang sangat diperlukan. Penilaian dalam penelitian ini yaitu berupa tes, tes adalah seperangkat rangsangan (*stimulus*) yang diberikan kepada seseorang dengan maksud untuk mendapat jawaban yang dapat dijadikan dasar bagi penetapan skor angka. Tes sendiri dibagi menjadi dua macam yaitu tes lisan dan tes tulis. Tes tulis biasanya menggunakan soal uraian atau esai.⁶ Tes ada yang sudah distandardisasi, artinya tes tersebut telah mengalami proses validasi dan reliabilitas untuk suatu tujuan tertentu. Sedangkan tes yang belum terstandarisasi harus menggunakan uji validitas dan reliabilitas terlebih dahulu.⁷ Sedangkan dalam penelitian ini peneliti menggunakan tes yang sudah distandardisasi. Dalam penelitian

⁵Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*,..., hlm. 206.

⁶Eko Putro Widoyoko, *Penilaian Hasil Pembelajaran di Sekolah*, (Yogyakarta: PustakaPelajar, 2014), hlm.115-116.

⁷Nana Sudiana, *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Sinar Baru Algesindo Offset), hlm. 113-114.

ini peneliti menggunakan tes lisan secara langsung untuk mengetahui kemampuan peserta didik menghafal surat-surat pendek dalam *al-Qurān* dengan lancar dan menggunakan kaidah hukum bacaan tajwid juga *Makhārijul ḥurūf* yang benar.

Praktik menghafal surat-surat pendek yang peneliti lakukan yaitu berupa 5 surat pendek, cakupan surat pendek sebenarnya cukup luas. Namun dalam penelitian ini surat-surat pendek dibatasi pada 5 surat dengan mengacu pada pedoman silabus materi *Al-Qurān Ḥadis* kelas III semester 1 dan semester 2. Sehingga soal praktik menghafal surat-surat pendek juga diambilkan dari silabus. Silabus dapat dilihat pada *lampiran 2* sedangkan teknik penilaian dalam penelitian ini dapat dilihat pada *lampiran 3*.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah proses penyederhanaan data ke dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diintegrasikan. Proses ini menggunakan statistik, fungsinya yaitu menyederhanakan data yang besar jumlahnya menjadi informasi yang lebih sederhana dan mudah dipahami, langkah-langkahnya sebagai berikut:

1. Teknik analisis pendahuluan

a. Menghitung mean

$$M = \frac{\sum fx}{N}$$

$\sum fx$ = Jumlah Seluruh Nilai Responden

N = Jumlah Responden

b. Menghitung Lebar Interval

Cara menghitung lebar interval yaitu dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$I = R / K$$

Dimana:

$$R = H - L$$

$$K = 1 + 3,3 \log N$$

Sehingga dapat diketahui interval nilai:

$$I = R / K$$

Keterangan :

I = Lebar interval

R = Jarak pengukuran

K = Jumlah interval

H = Nilai tertinggi

L = Nilai terendah

N = Responden⁸

c. Menentukan kualitas variable

Menentukan kualitas variabel, menggunakan standar skala lima dari Gronlund:⁹

- 1) Mean + 1,5 SD (kriteria baik sekali)
- 2) Mean + 0,5 SD (kriteria baik)
- 3) Mean - 0,5 SD (kriteria sedang)
- 4) Mean - 1,5 SD (kriteria kurang)

⁸Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2010), cet-ke16, hlm.35-37.

⁹Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1996), hlm. 255.

Di mana:

M = mean data

Σ = jumlah

X = nilai data

N = banyak data

SD = standar deviasi populasi

d. Mencari Mean, Deviasi Standar, dan Standar Error dari Mean Variabel I dan II

1) Mencari Deviasi Standar, dan Standar Error dari Variabel I

a) Mencari deviasi standar Variabel I

$$SD_1 = i \sqrt{\frac{\Sigma fx'^2}{N_1} - \left(\frac{\Sigma fx'}{N_1}\right)^2}$$

b) Mencari standard error mean Variabel I

$$SE_{M_2} = \frac{SD_2}{\sqrt{N-1}}$$

2) Mencari Deviasi Standar, dan Standar Error dari Mean Variabel II

a) Mencari deviasi standar Variabel II

$$SD_2 = i \sqrt{\frac{\Sigma fy'^2}{N_2} - \left(\frac{\Sigma fy'}{N_2}\right)^2}$$

b) Mencari standard error mean Variabel II

$$SE_{M_2} = \frac{SD_2}{\sqrt{N_2 - 1}}$$

- e. Mencari standard error perbedaan mean Variabel I dan mean Variabel II

$$SE_{M_1-M_2} = \sqrt{SE_{M_1}^2 + SE_{M_2}^2}$$

2. Analisis Uji Persyaratan Data

a. Uji Normalitas

Uji normalitas data dilakukan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh didistribusikan normal atau tidak. Pengujian normalitas data dengan menggunakan rumus *Chi Kuadrat*:

$$\chi^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(f_o - f_e)^2}{f_e}$$

Keterangan:

χ^2 = normalitas sampel

f_o = frekuensi yang diobservasi

f_e = frekuensi yang diharapkan

k = banyaknya kelas interval

Jika hitung $\chi^2 < \chi^2$ tabel dengan dk= k-1, maka diambil kesimpulan data terdistribusi normal.¹¹ Hasil uji normalitas dapat dilihat pada *lampiran 4a* dan *4b*.

¹⁰Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali, 2010), hlm.346-348.

¹¹Mikha Agus Widiyanto, *Statistik Terapan: Konsep dan Aplikasi SPSS dalam Penelitian Bidang Pendidikan, Psikologi dan Ilmu Sosial*, (Jakarta: Elex Media Komputindo), hlm. 164

b. Uji Homogenitas

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah kedua kelompok yaitu peserta didik di MI Miftahul Akhlaqiyah Tambakaji Ngaliyan Semarang dengan menggunakan media audio dan peserta didik di MI IT Nurul Islam Ngaliyan Semarang dengan menggunakan metode drill memiliki varian yang relatif sama. Pengujian homogenitas varians digunakan uji F dengan rumus sebagai berikut:

$$F_{hitung} = \frac{\text{variansterbesar}}{\text{variansterkecil}}^{12}$$

Adapun langkah-langkahnya sebagai berikut:

- 1) Menghitung rata-rata (\bar{x})
- 2) Menghitung varians (s^2) dengan rumus:¹³

$$S^2 = \sum \frac{(x - \bar{x})^2}{n-1}$$

Keterangan:

S^2 = varians sampel

n = jumlah sampel

- 3) Membandingkan F_{hitung} dengan $F_{tabel} \frac{1}{2} \alpha (nb-1)(nk-1)$ dan $dk = (k1)$. Apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka data berdistribusi homogen.¹⁴

¹²Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2008), hlm. 140.

¹³Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2007), hlm. 57.

Hasil uji homogenitas dapat dilihat pada *lampiran 5*.

3. Analisis Akhir

Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan t-Test Independent. t-Test atau Test-t adalah suatu tes statistik yang dipergunakan untuk menguji kebenaran atau kepaluan hipotesis nihil yang menyatakan bahwa di antara dua buah mean sampel yang diambil secara random dari populasi yang sama, tidak terdapat perbedaan yang signifikan.¹⁵

Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$t_o = \frac{M_1 - M_2}{SE_{M_1 - M_2}}$$

Rumus t-Test dalam penelitian ini adalah t-Test untuk dua sampel besar yang satu sama lain tidak mempunyai hubungan.¹⁶ Peneliti menggunakan rumus dua sampel besar karena sampel dalam penelitian ini lebih dari 30, sehingga dikatakan dalam kategori sampel besar. Sedangkan dikatakan tidak memiliki hubungan karena antara media audio dan metode drill tidak mempunyai hubungan. Maksudnya, metode dan media ini berada dalam lingkungan yang berbeda dan bukan sesuatu yang baru di masing-masing lingkungan tersebut.

¹⁴Sudjana, *Metode Statistika*, (Bandung: Tarsito, 2005), hlm. 250.

¹⁵Anas Sudijono, *Pengantar Statistik*,..., hlm. 278.

¹⁶Anas Sudijono, *Pengantar Statistik*,..., hlm. 346-348.

4. Analisis lanjut

Analisis ini sebagai pengolahan lebih lanjut yang bertujuan untuk menguji hipotesis yang telah ada. Teknik pengujiannya adalah dengan menguji harga t_{hitung} yang dikonsultasikan dengan t_{tabel} baik pada taraf 1% maupun 5%. Yaitu, apabila $t_{hitung} \geq -t_{tabel}$ maka H_0 di diterima H_a di tolak atau $H_a : \mu_1 = \mu$ dan apabila $t_{hitung} < -t_{tabel}$ maka H_0 di diterima H_a di tolak atau $H_0 : \mu_1 \neq \mu_2$.

BAB IV

DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA

A. Deskripsi Data Hasil Penelitian

1. Deskripsi Data Umum

- a. Hasil Penelitian MI Miftahul Akhlaqiyah Tambak Aji Ngaliyan Semarang

- 1) Sejarah Berdiri MI Miftahul Akhlaqiyah

Secara historis MI Miftahul Akhlaqiyah merupakan madrasah ibtidaiyah yang berada di bawah naungan yayasan Miftahul Huda Semarang. Sedangkan yayasan Miftahul Huda terdapat TK/RA, Miftahul Akhlaqiyah dan MTs Fatahilah. MI Miftahul Akhlaqiyah didirikan pada tahun 1953 yang diprakarsai oleh Bapak Ahmad Mudatsir, pada tahun 1959 MI ini bernama “Madrasah Diniyah Wajib Belajar” kemudian pada tahun 1962 ada aturan dari DEPAG (Departemen Pendidikan Agama) untuk mengubah namanya menjadi MWB (Madrasah Wajib Belajar) dengan rincian 60% pelajaran agama dan 40 % pelajaran umum. Dan pada tahun itu juga Madrasah ini mendapat bantuan guru PNS (Pegawai Negeri Sipil).

Kepala sekolah pada tahun 1964 adalah Bapak. H. Anis sedangkan yang menjabat ketua Yayasan adalah KH. Saeful Hidayat sedangkan mulai Juli 2003-2010 yang menjabat sebagai kepala sekolah adalah Ibu

Mafruhaturun, S.Ag. Pada Juli 2010 Ibu Mafruhaturun, S.Ag dipindah tugaskan menjadi pengawas sekolah di Kecamatan Semarang Barat dan jabatan Kepala Sekolah digantikan oleh M. Miftahul Arif, S. Pd. I.

2) Letak geografis

Dilihat dari segi geografis, MI Miftahul Akhlaqiyah dibangun di atas lahan seluas 550m², yang beralamatkan di Jln. Beringin Raya Nomor 23 Tambak Aji Ngaliyan Semarang. MI Miftahul Akhlaqiyah juga berada disekitar perumahan dan mudah dijangkau karena telah adanya angkutan umum maupun ojek.

3) Visi dan Misi MI Miftahul Akhlaqiyah Tambak Aji Ngaliyan Semarang

MI Miftahul Akhlaqiyah Tambak Aji Ngaliyan Semarang memiliki citra moral yang menggambarkan profil sekolah yang diinginkan di masa datang yang diwujudkan dalam visi dan misi sekolah. Adapun visi dari MI Miftahul Akhlaqiyah Tambak Aji Ngaliyan Semarang ialah “Terwujudnya Generasi Muslim yang Tekun Beribadah, Berakhlaqul Karimah dan Unggul dalam Prestasi. Sedangkan untuk misi MI Miftahul Akhlaqiyah Tambak Aji Ngaliyan Semarang adalah sebagai berikut:

- a) Menyelenggarakan pendidikan yang berkualitas dalam pencapaian prestasi akademik dan non akademik

- b) Menumbuhkan penghayatan dan pengamalan ajaran Islam sehingga menjadi siswa yang tekun beribadah dan berakhlaqul karimah
 - c) Mewujudkan pembentukan kualitas Islam yang mampu mengaktualisasikan diri dalam masyarakat
 - d) Meningkatkan pengetahuan dan profesionalisme dengan kependidikan sesuai dengan perkembangan dunia pendidikan
- 4) Tujuan

Dalam penyelenggaraan pendidikan di MI Miftahul Akhlaqiyah Tambak Aji Ngaliyan Semarang agar dapat mencapai visi dan misi, maka tujuan yang hendak dicapai sesuai dengan tujuan institusi Madrasah Aliyah antara lain:

- a) Mengoptimalkan proses pembelajaran dengan menggunakan pendekatan pembelajaran aktif (PAIKEM).
- b) Mengembangkan potensi akademik, minat dan bakat siswa melalui layanan bimbingan dan konseling dan kegiatan ekstra kurikuler.
- c) Membiasakan perilaku islami di lingkungan madrasah.
- d) Meningkatkan prestasi akademik siswa.
- e) Meningkatkan prestasi akademik siswa di bidang seni dan olahraga lewat kejuaraan dan kompetisi.

Adapun profil Madrasah, susunan organisasi pengurus sekolah, keadaan peserta didik, guru dan karyawan serta sarana dan pra sarana dapat dilihat pada *lampiran 6*.

b. Deskripsi Data Umum Hasil Penelitian MI IT Nurul Islam Ngaliyan Semarang

1) Sejarah Berdiri

MI IT Nurul Islam Ngaliyan Semarang, berdiri pada tanggal 1 Januari 1967. MI IT Nurul Islam Ngaliyan Semarang berlokasi di Kampung Ringinwok, Kelurahan Ngaliyan, Kecamatan Ngaliyan. Latar belakang didirikannya sekolah ini, berawal dari kesadaran akan kebutuhan sebuah lembaga pendidikan setingkat Sekolah Dasar (SD). Pada waktu itu, SD Negeri yang ada letaknya cukup jauh dari Kampung Ringinwok. Dengan latar belakang masyarakat Ringinwok yang bisa dikatakan cukup religius dan melihat kebutuhan akan lembaga pendidikan tersebut, akhirnya memunculkan ide dari beberapa tokoh/sesepuh kampung untuk mendirikan sebuah Madrasah Ibtidai'yah yang bernaung di bawah LP Ma'arif NU. Semenjak berdiri hingga saat ini, telah dilakukan beberapa kali pergantian kepala madrasah, sebagai berikut:

- a) Ali Sya'bana tahun 1967 – 1972
- b) Mustofa tahun 1972 – 2001
- c) Muhidin tahun 2001 – 2003

- d) Siti Djamilah, S.Pd.I. tahun 2003 – 2007
- e) Zaenal Arifin, M.Ag. tahun 2007 – 2009
- f) Ahmad Syafi'i, S.Pd.I. tahun 2009 – 2011
- g) Dian Utomo, S.HI. tahun 2011 – sekarang.

2) Letak Geografis

Dilihat dari segi geografis, MI IT Nurul Islam Ngaliyan Semarang dibangun di atas lahan seluas 583 m² dan beralamatkan di Jl. Honggowongso no.7 Rt 01 Rw 02 Kecamatan Ngaliyan Kota Semarang. MI IT Nurul Islam Ngaliyan Semarang berada di lingkungan sekitar permukiman penduduk dan lingkungan perumahan dan mudah dijangkau karena terdapat transportasi angkutan.

3) Visi dan Misi MI IT Nurul Islam Ngaliyan Semarang

Adapun Visi dari MI IT Nurul Islam Ngaliyan Semarang adalah “Terwujudnya generasi yang berakhlak islami dan unggul dalam berprestasi” Sedangkan untuk misi MI IT Nurul Islam Ngaliyan Semarang adalah sebagai berikut:

- a) Mewujudkan pembelajaran secara efektif dan pembiasaan dalam kehidupan sesuai dengan nilai-nilai ajaran agama islam.
- b) Mewujudkan pembentukan karakter islami yang mampu mengaktualisasikan diri dalam masyarakat.
- c) Menyelenggarakan pendidikan yang berkualitas dalam pencapaian prestasi akademik dan non akademik.

- d) Meningkatkan pengetahuan dan profesionalisme tenaga kependidikan sesuai dengan perkembangan dunia pendidik.
- e) Menyelenggarakan tata kelola madrasah yang efektif, efisien, transparan dan akuntabel sehingga terwujud keterpaduan dalam proses pendidikan.

Adapun profil Madrasah, susunan organisasi pengurus sekolah, keadaan peserta didik, guru dan karyawan serta sarana pra sarana dapat dilihat pada *lampiran 7*.

2. Deskripsi Data Khusus

Setelah melakukan penelitian, peneliti mendapatkan data tentang “Kemampuan Praktik Menghafal Surat-Surat Pendek Peserta Didik Kelas III Dengan Menggunakan Media Audio di MI Miftahul Akhlaqiyah Tambak Aji Ngaliyan Semarang Dan Metode Drill di MI IT Nurul Islam Ngaliyan Semarang” dengan menggunakan penilaian lisan secara langsung dan diambil sampel sebanyak 68 peserta didik yang dibagi menjadi dua, yaitu 34 sampel peserta didik dari MI Miftahul Akhlaqiyah dan 34 sampel peserta didik dari MI IT Nurul Islam. Soal praktik menghafal surat-surat pendek berjumlah 5. Karena bersifat menghafal, soal tidak diberikan langsung kepada peserta didik tetapi langsung tanya jawab antara peneliti dengan peserta didik.

Praktik menghafal surat-surat pendek yang peneliti lakukan yaitu berupa 5 surat pendek, cakupan surat pendek

sebenarnya cukup luas. Namun dalam penelitian ini surat-surat pendek dibatasi pada 5 surat dengan mengacu pada pedoman silabus materi *al-Qurān Ḥadis* kelas III semester 1 dan semester 2. Sehingga soal praktik menghafal surat-surat pendek juga diambilkan dari silabus. Kisi-kisi kemampuan praktik menghafal surat-surat pendek terdapat pada *lampiran 8*, sedangkan soal kemampuan praktik menghafal surat-surat pendek dapat dilihat pada *lampiran 9* dan kunci jawab kemampuan praktek menghafal surat pendek dapat dilihat pada *lampiran 10*.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, diperoleh data tentang kemampuan praktik menghafal surat-surat pendek. Data tersebut diperoleh dengan melihat kriteria penilaian yang dapat dilihat pada *lampiran 3* dan Data mentah dalam penelitian ini dapat dilihat pada *lampiran 11*, sedangkan data yang telah diolah menjadi nilai dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 4.1
Nilai Kemampuan Praktik Menghafal Surat-surat Pendek
Peserta Didik Kelas III MI Miftahul Akhlaqiyah
Tahun Ajaran 2015/2016.

NO	Nama Peserta Didik	Skor
1	2	3
1	Syahrul Azkiya	97
2	Alfiana Reza. R	85
3	Farakhairun Nisa'	87
4	Laushinta Fashillia	87
5	Adinda Dewi. W	86
6	Naila Shifwa. A	94

1	2	3
7	Adinda Hafilda	81
8	A. Ainur Rofiq	80
9	A. Nur Juliyanto	88
10	Alycia Fara. L	87
11	Fany Afina	95
12	Jihan Nur Fauziah	91
13	Maulana Alvin. S	82
14	Misyka Sofia. W	82
15	M. Faisal Saiful. H	88
16	Yahya Dzihar. A	91
17	Nikmatul Nirmala	95
18	Nur Rahmad	89
19	Nur Syifa	92
20	Rakhid Adib. M	91
21	Sayyida Şabita. A	91
22	Vinastia Nabiha	82
23	IrfanMaulana. H	83
24	M. Rifky Muslim	75
25	Fariḥ Lidinillah	90
26	Sandya Azzuri. R	87
27	M. Farḍan	87
28	M. Zahy Harun. A	93
29	Syifa Dhiya. A	86
30	M. Rafa Fajril. A	87
31	A. SubḥanUlil. A	91
32	Faiz Fatkhan Ali	93
33	Nuzil Nur Hidayat	80
34	Ḥanif M. Nur. A	82

Tabel 4.2
Nilai Kemampuan Praktik Menghafal Surat-surat Pendek
Peserta Didik Kelas III MI IT Nurul Islam
Tahun Ajaran 2015/2016.

NO	Nama Peserta Didik	Skor akhir
1	2	3
1	M. Ikhsan Zaky P	91
2	Ernesht Ferdinant	82
3	Ivaldi Prima Alfajri	85
4	M. Najib Hasan	87
5	Ezra Nashif. A	83
6	M. Akhtar Rijvi.T	93
7	Irina Elsa M	93
8	Arlita Citra. M	98
9	Nadia Dara Farina	90
10	Suci Raḍiyatul. M	95
11	Dira Febriyanti. S	89
12	Fitri Nur Azizah. R	87
13	Arsyadaniyas Sattar	84
14	Rafi Akmal. M	80
15	M.Najwan Zaidan	94
16	Azril Raka. A	83
17	M. Najmuṣṣaqib	92
18	Lutfun Nisa Ayesha	88
19	Aulia Cindy P	89
20	Nisrina Imtiyasa H	84
21	Al vina Fatiḥa. E	97
22	Ḥayahanin. N	83
23	Kinesha Amanda. J	96
24	Mayrahma Aulia	91
25	Isyda Syifa Zahirah	93
26	Naḍira Ḥanifati	96
27	Syifa Nailatuz. Z	94
28	Salwa Nur Firdaus	93

1	2	3
29	Ismah Syahema. Z	93
30	A. Andika Yogi P	86
31	ZuraidaDesy K	96
32	Fastabiqa Nur K	97
33	Aurellia Safira M	100
34	Fatah'Aliyah	98

B. Analisis Data

1. Analisis Pendahuluan

Dalam analisis ini akan dideskripsikan tentang praktik menghafal surat-surat pendek peserta didik kelas III di MI Miftahul Akhlaqiyah Tambak Aji Ngaliyan Semarang dan di MI IT Nurul Islam Ngaliyan Semarang. Pembiasaan mendengarkan media audio peserta didik di MI Miftahul Akhlaqiyah Tambak Aji Ngaliyan Semarang dilakukan setiap hari aktif pada pukul 06.30 wib. Media audio diletakkan di luar ruangan. Meskipun demikian, peletakan pengeras suara atau media audio tersebut sudah di pikirkan terlebih dahulu sehingga seluruh ruangan dapat dijangkau oleh suara media audio tersebut. Dalam pembiasaan ini tidak ada penilaian khusus, namun setiap satu minggu sekali terdapat pelajaran *tahfīz*. Untuk kelas III, pelajaran *tahfīz* dilaksanakan pada hari Sabtu. Dalam pelajaran *tahfīz*, peserta didik memberikan setoran hafalannya sesuai dengan tingkat hafalan yang dihafalkan. Di MI Miftahul Akhlaqiyah ini system hafalannya tidak ditentukan

target tiap kelas, namun disesuaikan dengan kemampuan peserta didik.

Sedangkan di MI IT Nurul Islam Ngaliyan Semarang, penggunaan metode *drill* untuk menghafal surat-surat pendek juga dilaksanakan dalam jam yang sama yaitu setiap hari aktif pada jam 06.30 wib, namun agak berbeda dengan MI Miftahul Akhlaqiyah Tambak Aji Ngaliyan Semarang, dalam penilaian menghafal surat-surat pendek di MI IT Nurul Islam Ngaliyan Semarang dilakukan guru pada sela-sela jam pembiasaan *drill*. Di MI IT Nurul islam terdapat target hafalan dalam setiap kelas, dan jika telah melampaui target itupun diperbolehkan menuju surat-surat lain bahkan di juz yang lain. Namun di kedua sekolah tersebut menilai peserta didik lebih condong pada setoran ayat maupun surat sehingga peneliti ingin meneliti lebih dalam yaitu mengenai kelancaran, tajwid, dan *makhārijulḥurūf*.

Setelah peneliti melakukan penelitian di kedua sekolah tersebut, maka diketahui data-data hasil penelitian. Selanjutnya dimasukkan dalam distribusi frekuensi.

**Distribusi Frekuensi Nilai Kemampuan Praktik
Menghafal Surat-surat Pendek Peserta Didik Kelas III MI
Miftahul Akhlaqiyah.**

Tabel 4.3

No.	Nilai	Frekuensi	F X
1	2	3	4
1	75	1	75
2	80	2	160
3	81	1	81
1	2	3	4

1	2	3	4
4	82	4	328
5	83	1	83
6	85	1	85
7	86	2	172
8	87	6	502
9	88	2	176
10	89	1	89
11	90	1	90
12	91	3	273
13	92	3	276
14	93	2	186
15	94	1	94
16	95	2	190
17	97	1	97
Jumlah		34=N	ΣFX = 2977

- a. Dari tabel diatas dapat diperoleh sigma (Σfx) = 2977 dengan demikian mean dapat diperoleh dengan menggunakan cara sebagai berikut:

$$M = \frac{\Sigma fx}{N}$$

$$M = \frac{2977}{34}$$

$$M = 87,558$$

Dari data diatas dapat dilihat bahwa nilai tertinggi praktik menghafal surat-surat pendek peserta didik di MI Miftahul Akhlaqiyah adalah 97 sedangkan nilai terendah adalah 75 dengan total nilai praktik menghafal surat-surat pendek yaitu 2977 dan diperoleh nilai mean (nilai rata-rata) 87,558.

b. Menentukan Lebar Interval

Langkah selanjutnya yaitu menentukan lebar interval.

Dalam menentukan lebar interval dapat diperoleh dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$I = R / M$$

Dimana:

$$\begin{aligned} R &= H - L \\ &= 97 - 75 \\ &= 22 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} K &= 1 + 3,3 \log N \\ &= 1 + 3,3 \log 34 \\ &= 6,049 = 6 \end{aligned}$$

Sehingga dapat diketahui interval nilai:

$$\begin{aligned} I &= R / M \\ &= 22 / 6 \\ &= 3,666 = 4 \end{aligned}$$

c. menentukan kualitas dan interval nilai dengan rumus sebagai berikut:

$$M + 1,5 SD = 87,558 + (1,5) (5,352) = 95,586$$

$$M + 0,5 SD = 87,558 + (0,5) (5,352) = 90,234$$

$$M - 0,5 SD = 87,558 - (0,5) (5,352) = 84,882$$

$$M - 1,5 SD = 87,558 - (1,5) (5,352) = 79,530$$

**Kualitas Dan Interval Nilai Kemampuan Praktik
Menghafal Surat-surat Pendek Peserta Didik Kelas III
MI Miftahul Akhlaqiyah
Tabel 4.4**

Mean	Interval	Frekuensi	Kualitas	Kriteria
87,558	96 ke atas	1	Sangat baik	Cukup
	91 – 95	11	Baik	
	85 – 90	13	Cukup	
	80 – 84	8	Kurang	
	79 ke bawah	1	Sangat kurang	
		34		

Melihat dari tabel kualitas variabel diatas, menunjukkan bahwa kemampuan praktik menghafal surat-surat pendek peserta didik di MI Miftahul Akhlaqiyah berada dalam kategori “cukup ” sesuai dengan tabel berada dalam interval 85-90.

**Distribusi Frekuensi Nilai Kemampuan Praktik
Menghafal Surat-Surat Pendek Peserta Didik Kelas III
MI IT Nurul Islam.
Tabel 4.5**

No.	Nilai	Frekuensi	F X
1	2	3	4
1	80	1	80
2	82	1	82
3	83	3	249
4	84	2	168
5	85	1	85
6	86	2	172
7	87	1	87
8	88	1	88
9	89	3	267

1	2	3	4
10	90	1	90
11	91	2	182
12	92	3	276
13	93	4	372
14	94	1	94
15	95	3	285
16	96	1	96
17	97	3	291
1	2	3	4
18	98	2	196
19	100	1	100
Jumlah		34=N	ΣFX = 3080

- a. Dari tabel diatas dapat diperoleh sigma (Σfx) = 3080 dengan demikian mean dapat diperoleh dengan menggunakan cara sebagai berikut:

$$M = \frac{\Sigma fx}{N}$$

$$M = \frac{3080}{34}$$

$$M = 90,588$$

Dari data diatas dapat dilihat bahwa nilai tertinggi praktik menghafal surat-surat pendek peserta didik di MI IT Nurul Islam adalah 100 sedangkan nilai terendah adalah 80 dengan total nilai praktik menghafal surat-surat pendek yaitu 3080 dan diperoleh nilai mean (nilai rata-rata) 90,588.

- b. Menentukan lebar interval.

Dalam menentukan lebar interval dapat diperoleh dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$I = R / M$$

Dimana:

$$\begin{aligned}
 R &= H - L \\
 &= 100 - 80 \\
 &= 20 \\
 M &= 1 + 3,3 \log N \\
 &= 1 + 3,3 \log 34 \\
 &= 6,049 = 6
 \end{aligned}$$

Sehingga dapat diketahui interval nilai:

$$\begin{aligned}
 I &= R / M \\
 &= 20 / 6 \\
 &= 3,3 = 3
 \end{aligned}$$

c. Interval Nilai

Dalam menentukan kualitas dan interval nilai, dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$M + 1,5 \text{ SD} = 90,588 + (1,5) (5,7) = 99,108$$

$$M + 0,5 \text{ SD} = 90,588 + (0,5) (5,7) = 93,438$$

$$M - 0,5 \text{ SD} = 90,588 - (0,5) (5,7) = 87,738$$

$$M - 1,5 \text{ SD} = 90,588 - (1,5) (5,7) = 82,038$$

Kualitas Dan Interval Nilai Kemampuan Praktik Menghafal Surat-surat Pendek Peserta Didik Kelas III MI IT Nurul Islam
Tabel 4.6

Mean	Interval	Frekuensi	Kualitas	Kriteria
90,588	98 – 100	3	Sangat Baik	Cukup
	95 – 97	6	Baik	
	89 – 94	13	Cukup	
	83 – 88	10	Kurang	
	82 kebawah	2	Sangat Kurang	

Melihat dari tabel kualitas variabel diatas, menunjukkan bahwa kemampuan praktik menghafal surat-surat pendek

peserta didik di MI Miftahul Akhlaqiyah berada dalam kategori “cukup” sesuai dengan tabel berada dalam interval 89-94.

Sebelum menuju langkah-langkah penghitungan selanjutnya, dapat ditarik kesimpulan sementara dari data diatas bahwa terdapat perbedaan kemampuan praktik menghafal surat-surat pendek peserta didik di MI Miftahul Akhlaqiyah dengan menggunakan media audio dan di MI IT Nurul Islam dengan menggunakan metode drill. Selanjutnya untuk memastikan hal tersebut, maka diperlukan analisis uji hipotesis.

d. Mencari Deviasi Standar, dan Standar Error

1) Mencari Deviasi Standar, dan Standar Error Variabel I.

Interval Nilai Kemampuan Praktik Menghafal Surat-surat Pendek Peserta Didik Kelas III MI Miftahul Akhlaqiyah

Tabel 4.7

Interval	F	X	\hat{x}	Fx	$f\hat{x}$
95 – 98	3		+2	+6	12
91 – 94	9		+1	+9	9
87 – 90	10	M (87,558)	0	0	0
83 – 86	4		-1	-4	4
79 – 82	7		-2	-14	28
75 – 78	1		-3	-3	9
Jumlah	N= 34			$\Sigma f\hat{x} = -6$	$\Sigma f\hat{x}^2 = 62$

a) Mencari Deviasi Standar Variabel I dengan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 SD_1 &= i \sqrt{\frac{\sum fx'^2}{N_1} - \left(\frac{\sum fx'}{N_1}\right)^2} \\
 &= 4 \sqrt{\frac{62}{34} - \frac{(-6)^2}{(34)}} \\
 &= 4 \sqrt{1,823 - 0,031} \\
 &= 4 \sqrt{1,792} \\
 &= 4 \times 1,338 \\
 &= 5,352
 \end{aligned}$$

b) Mencari Standar Error Mean Variabel I

$$SE_{M_1} = \frac{SD_1}{\sqrt{N-1}} = \frac{5,352}{\sqrt{34-1}} = \frac{5,352}{\sqrt{33}} = \frac{5,352}{5,744} = 0,931$$

2) Mencari Mean, Deviasi Standar, dan Standar Error dari Mean Variabel II.

**Interval Nilai Kemampuan Praktik Menghafal Surat-surat
Pendek Peserta Didik Kelas III MI IT Nurul Islam**

Tabel 4.8

Interval	F	X	\acute{x}	Fx	$f\acute{x}$
98 – 100	1		+3	+3	9
95 – 97	7		+2	+14	28
92 – 94	8		+1	+8	8
88 – 91	6	M (90,5)	0	0	0
86 – 88	4		-1	-4	4
83 – 85	6		-2	-12	24
80 – 82	2		-3	-6	18
Jumlah	N= 34			$\Sigma fx = 3$	$\Sigma f\acute{x}^2 = 91$

a) Mencari Deviasi Standar Variabel II dengan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
SD_2 &= i \sqrt{\frac{\sum fX^2}{N_1} - \left(\frac{\sum fX}{N_1}\right)^2} \\
&= 3 \sqrt{\frac{91}{34} - \frac{(3)^2}{(34)}} \\
&= 3 \sqrt{2,676 - 0,007} \\
&= 4 \sqrt{2,669} \\
&= 4 \times 1,633 \\
&= 4,889
\end{aligned}$$

b) Mencari Standar Error Mean Variabel II dengan rumus sebagai berikut:

$$SE_{M_2} = \frac{SD_2}{\sqrt{N-1}} = \frac{4,899}{\sqrt{34-1}} = \frac{4,899}{\sqrt{33}} = \frac{4,899}{5,744} = 0,852$$

e. Mencari Standar Error Perbedaan Mean Variabel I Dan Mean Variabel II

Setelah diperoleh penghitungan Mean, Deviasi Standar, dan Standar Error dari Mean Variabel I dan Variabel II, langkah selanjutnya adalah mencari Standar Error Perbedaan Mean Variabel I Dan Mean Variabel II, dengan rumus:

$$\begin{aligned}
SE_{M_1-M_2} &= \sqrt{SE_{M_1}^2 + SE_{M_2}^2} \\
&= \sqrt{0,931^2 + 0,852^2} \\
&= \sqrt{0,866 + 0,725} \\
&= \sqrt{1,591} \\
&= 1,261
\end{aligned}$$

2. Analisis Uji Prasyarat Data

Uji persyaratan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji normalitas dan uji homogenitas. Adapun tujuan dari penggunaan uji normalitas adalah untuk mengetahui apakah data berasal dari populasi distribusi normal atau tidak. Data yang digunakan dalam uji normalitas ini adalah data kemampuan praktik menghafal surat-surat pendek peserta didik kelas III dengan menggunakan media audio di MI Miftahul Akhlaqiyah (X1) dan data kemampuan praktik menghafal surat-surat pendek peserta didik kelas III dengan menggunakan metode drill di MI IT Nurul Islam (X2). Untuk teknik pengujian normalitas sendiri di sini menggunakan teknik normalitas Chi Kuadrat.

a. Uji Normalitas Data

Uji normalitas data digunakan untuk mengetahui apakah data tersebut terdistribusi normal atau tidak. Pengujian dilakukan dengan uji *Chi-Kuadrat* yang diambil dari nilai kemampuan praktik menghafal surat-surat pendek pada masing-masing sampel.

Hasil analisis perhitungan uji normalitas (χ^2_{hitung}) dibandingkan dengan χ^2_{tabel} , untuk taraf signifikansi 5% dan derajat kebebasan (dk). Jika harga $\chi^2_{\text{hitung}} \leq \chi^2_{\text{tabel}}$ maka datanya berdistribusi normal. Dan sebaliknya, jika harga $\chi^2_{\text{hitung}} \geq \chi^2_{\text{tabel}}$ maka data tersebut dikatakan tidak normal.

Berdasarkan hasil perhitungan pada *lampiran 3a dan 3b*, maka diperoleh χ^2_{hitung} pada kemampuan praktik menghafal surat-surat pendek peserta didik kelas III dengan menggunakan media audio di MI Miftahul Akhlaqiyah sebesar 8,4024 dengan $dk = 6-1 = 5$, dan χ^2_{tabel} sebesar 11,070. Karena $\chi^2_{hitung} \leq \chi^2_{tabel}$ maka datanya berdistribusi **normal**.

Sedangkan χ^2_{hitung} pada kemampuan praktik menghafal surat-surat pendek peserta didik kelas III dengan menggunakan metode drill di MI IT Nurul Islam sebesar 28,3847 dengan $dk = 6-1 = 5$ dan χ^2_{tabel} sebesar 11,070. Karena $\chi^2_{hitung} \leq \chi^2_{tabel}$ maka datanya berdistribusi **normal**.

b. Uji Homogenitas Data

Uji homogenitas data digunakan untuk mengetahui apakah ke dua kelompok yaitu peserta didik kelas III dengan menggunakan media audio di MI Miftahul Akhlaqiyah Tambak Aji Ngaliyan Semarang dan metode drill di MI IT Nurul Islam Ngaliyan Semarang dalam praktik menghafal surat-surat pendek mempunyai varian yang sama (homogen) atau tidak. Uji kesamaan dua varian data dilakukan dengan membagi antara varian terbesar dengan varian terkecil. Dengan rumus:

$$F_{hitung} = \frac{\text{varians terbesar}}{\text{varians terkecil}}$$

Kedua kelas mempunyai varian yang sama apabila menggunakan $\alpha=5\%$ menghasilkan $F_{hitung} < F_{tabel}$, ini berarti

kedua kelompok yaitu praktik menghafal surat-surat pendek peserta didik kelas III dengan menggunakan media audio di MI Miftahul Akhlaqiyah Tambak Aji Ngaliyan Semarang dan metode drill di MI IT Nurul Islam Ngaliyan Semarang. Dari hasil perhitungan diperoleh:

$$S_1^2 = 29,567$$

$$S_2^2 = 33,467$$

Maka dapat dihitung :

$$F_{hitung} = \frac{29,567}{33,467} = 0,8834$$

Dari perhitungan uji homogenitas untuk sampel diatas diperoleh F_{hitung} = dengan peluang $\frac{1}{2} \alpha$ dan taraf signifikan sebesar $\alpha = 5\%$, serta dk pembilang = $34 - 1 = 33$ dan dk penyebut = $34 - 1 = 33$ yaitu $F_{tabel} = 2,30$ terlihat bahwa $F_{hitung} < F_{tabel}$, hal ini menunjukkan bahwa data bervariasi **homogen**.

3. Analisis Akhir

Setelah diperoleh Standar Error Perbedaan Mean Variabel I Dan Mean Variabel II, maka langkah selanjutnya yaitu menghitung t_o dengan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned} t_o &= \frac{M_1 - M_2}{SE_{M_1 - M_2}} \\ &= \frac{87,558 - 90,588}{1,261} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
&= \frac{-3,03}{1,261} \\
&= -2,402
\end{aligned}$$

4. Analisis Lanjut

Analisis uji hipotesis adalah analisis untuk menguji hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini, sehingga hipotesis tersebut dapat diterima atau ditolak kebenarannya. Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah “Terdapat perbedaan kemampuan praktik menghafal surat-surat pendek peserta didik di MI Miftahul Akhlaqiyah Tambakaji Ngaliyan Semarang dengan menggunakan media audio dan di MI IT Nurul Islam Ngaliyan Semarang dengan menggunakan metode drill Tahun Ajaran 2015/2016. Untuk menganalisis hipotesis ini, digunakan rumus t-test dengan dua sampel besar yang satu sama lain tidak memiliki hubungan. Rumus tersebut adalah sebagai berikut:

Selanjutnya untuk mengetahui atau menguji nilai “t” signifikan atau tidak signifikan suatu hipotesis yang telah diajukan maka dicari derajat kebebasan (df) dengan menggunakan rumus:

$$\begin{aligned}
df &= N_1 + N_2 - 2 \\
&= 34 + 34 - 2 \\
&= 66
\end{aligned}$$

3. Analisis Lanjut

Setelah hasil t hitung diketahui, langkah selanjutnya t hitung dikonsultasikan dengan harga t table pada taraf signifikan 1% dan 5%.

Tabel 4.9
 Nilai t hitung pada taraf
 Signifikan 1% dan 5%

t hitung	Df	Taraf signifikan	
		1%	5%
-2,402	66	-1,2945	-1,668

Hasil konsultasi tersebut menunjukkan bahwa pada taraf signifikan 1% dan 5%, t hitung lebih besar dari t tabel maka H_0 diterima, H_a ditolak. Berarti dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan kemampuan praktik menghafal surat-surat pendek antara peserta didik kelas III di MI Miftahul Akhlaqiyah Tambakaji Ngaliyan Semarang dan peserta didik kelas III di MI IT Nurul Islam Ngaliyan Semarang Tahun Pelajaran 2015/2016.

C. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini dapat dikatakan sangat jauh dari sempurna, karena dalam penelitian yang penulis lakukan mempunyai banyak keterbatasan. Adapun beberapa keterbatasan yang dialami oleh penulis dalam penelitian ini antara lain:

1. Keterbatasan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di MI Miftahul Akhlaqiyah dan MI IT Nurul Islam. Oleh karena itu hasil penelitian ini hanya berlaku untuk peserta didik di sekolah tersebut dan tidak berlaku bagi peserta didik di sekolah lain.

2. Keterbatasan Waktu Penelitian

Penelitian ini hanya dilaksanakan selama pembuatan skripsi. Waktu yang singkat ini termasuk sebagai salah satu faktor yang dapat mempersempit ruang gerak penelitian. Sehingga dapat berpengaruh terhadap hasil penelitian yang penulis lakukan.

3. Keterbatasan dalam Objek Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti hanya meneliti tentang studi komparasi kemampuan praktik menghafal surat pendek di MI Miftahul Akhlaqiyah dengan media audio dan di MI IT Nurul Islam dengan menggunakan metode drill.

Dari berbagai keterbatasan yang penulis paparkan di atas maka dapat dikatakan bahwa inilah kekurangan dari penelitian ini yang penulis lakukan. Meskipun banyak hambatan dan keterbatasan yang dihadapi dalam melakukan penelitian ini, penulis bersyukur bahwa penelitian ini dapat terselesaikan dengan lancar.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian skripsi yang telah dilakukan dengan judul “Studi Komparasi kemampuan praktik menghafal surat-surat pendek peserta didik di MI Miftahul Akhlaqiyah Tambakaji Ngaliyan Semarang dengan menggunakan media audio dan di MI IT Nurul Islam Ngaliyan Semarang” dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Kemampuan praktik menghafal peserta didik di MI Miftahul Akhlaqiyah Tambakaji Ngaliyan Semarang dalam kategori cukup. Hal ini dibuktikan dengan nilai tes lisan yang dilakukan peneliti sebagai sampel (X1) dengan perhitungan nilai rata-rata sebesar 87,558.
2. Kemampuan praktik menghafal peserta didik di MI IT Nurul Islam Ngaliyan Semarang dalam kategori cukup. Hal ini dibuktikan dengan nilai tes lisan yang dilakukan peneliti sebagai sampel (X2) dengan perhitungan nilai rata-rata sebesar 90,588.
3. Berdasarkan penelitian dan analisa data kemampuan praktik menghafal surat-surat pendek dari dua kelompok, yaitu MI Miftahul Akhlaqiyah Tambakaji Ngaliyan Semarang sebagai (X1) dan MI IT Nurul Islam Ngaliyan Semarang sebagai (X2), menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan

kemampuan praktik menghafal surat-surat pendek antara peserta didik di MI Miftahul Akhlaqiyah Tambakaji Ngaliyan Semarang dengan MI IT Nurul Islam Ngaliyan Semarang tahun pelajaran 2015/2016. Hal ini didasarkan pada perhitungan statistik pada taraf signifikan 5% ($t_0 = -2,402$ dan $t_t = -1,2945$) maupun pada taraf signifikan 1% ($t_0 = -2,402$ dan $t_t = -1,668$). Sehingga dapat diartikan bahwa H_0 ditolak, artinya: Rata-rata kemampuan menghafal surat-surat pendek peserta didik dengan menggunakan media audio tidak lebih baik dari rata-rata kemampuan menghafal surat-surat pendek peserta didik dengan menggunakan metode drill.

B. Saran

Dalam rangka memberikan sumbangan dari hasil penelitian dan ide-ide berkenaan dengan menghafal surat-surat pendek, peneliti memberikan saran-saran yang mudah-mudahan bermanfaat yaitu:

1. Saran bagi peneliti yang akan datang

Bagi peneliti yang akan datang, hendaknya mencari pokok permasalahan yang lain yang berhubungan dengan menghafal surat-surat pendek, agar bisa memberikan sumbangan dan ide-ide yang kreatif, mudah, praktis kepada guru dan sekolah.

2. Saran bagi sekolah

Lembaga pendidikan hendaknya memberikan perhatian yang lebih terhadap pelaksanaan praktik menghafal

surat-surat pendek, juga dapat memberikan waktu yang lebih terhadap penerapan baik media audio maupun metode *drill*, sehingga kemampuan menghafal peserta didik lebih lancar, lebih baik lagi di bacaan tajwid maupun *makhārijul ḥurūf*.

3. Saran bagi peserta didik

Peserta Didik hendaknya lebih giat dalam menghafal surat-surat pendek, sehingga nantinya tidak hanya dapat menghafal surat-surat pendek dengan benar saja, namun dapat menghafal surat-surat lain dan bahkan semoga bisa menjadi *ḥafiz ḥafizah al-Qurān* ke depannya.

C. Penutup

Segala puji bagi Allah SWT atas segala limpahan Rahmat dan Karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, ini disebabkan oleh keterbatasan kemampuan penulis atau pengetahuan yang penulis miliki.

Akhirnya penulis memohon doa kepada Ilahi Rabbi, semoga Allah selalu senantiasa menunjukkan pada jalan yang benar yaitu jalan orang-orang yang dianugerahi nikmat dan bukan jalan orang-orang tersesat. Besar harapan penulis, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua. Semoga kita senantiasa memperoleh perlindungan dari Allah SWT dan mendapatkan kebahagiaan, baik di dunia maupun di akhirat, Amin.

DAFTAR PUSTAKA

- Abu Zakaria Yahya bin Syaraf an-Nawawi, Imam , *Syarah Ringkas Riyadhus Shalihin*, Terj. Thariq Abdul ‘Aziz at- Tamimi, Jakarta: Pustaka As-Sunnah, 2014.
- _____, *Syarah Riyadhus Shalihin min Kalami Sayyidil Mursalin*, Beirut: Darul Fikr, t.t.
- Agus Widiyanto, Mikha, *Statistik Terapan: Konsep dan Aplikasi SPSS dalam Penelitian Bidang Pendidikan, Psikologi dan Ilmu Sosial*, Jakarta: Elex Media Komputindo
- Ahmadi, Abu, dan Widodo Supriyono, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), hlm.
- Alam, Tombak, *Ilmu Tajwid*, Jakarta: Amzah, 2009.
- Alawiyah Wahid, Wiwi, *Cara Cepat Bisa Menghafal Al-Qurān*, Jogjakarta: Bangun Rejo, 2014
- Amri Syafri, Ulil *Pendidikan Karakter Berbasis Al-Qurān*, Jakarta: Rajawali Pers, 2014.
- Anderson, Ronald H, *Pemilihan dan Pengembangan Media untuk Pembelajaran*, Terj. Yusufhadi Miarso .dkk, Jakarta: Rajawali, 1987.
- Anisah, Nur, *Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Peserta didik Mata Pelajaran Al-Qurān Hadits pada Pokok Bahasan Menghafal Al-Qurān surat Pendek Pilihan melalui penggunaan Metode Demonstrasi Berkelompok (Studi Tindakan pada Kelas III MI Futuhiyyah 02 Kudu Kec. Genuk Kota Semarang Tahun Ajaran 2010/2011*, Skripsi, (Semarang: Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo Semarang, 2011)

- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta, 2002.
- Arsyad, Azhar, *Media Pembelajaran*, Jakarta: Rajawali Pers, 2010.
- Arwani, Ulin Nuha,...dkk, Yanbu'a, (Kudus: Yayasan Arwaniyyah, t.t.
- Asy'ari, Abdullah, *Pelajaran Tajwid*, Surabaya: Appolo Lestari, 1987.
- B. Uno, Hamzah dan Nina Lamatenggo, *Teknologi Komunikasi dan Informasi Pembelajaran*, Jakarta: Bumi Aksara, 2011.
- Bahri Djamarah, Syaiful dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- _____, *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2005.
- Chaer, Abdul, *Al-Qurān dan Ilmu Tajwid*, Jakarta: Rineka Cipta, 2012.
- Daradjat, Zakiah, *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*, Jakarta: Bumi Aksara, 2011.
- Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qurān dan Tafsirnya*, Jakarta: Lentera Abadi, 2010.
- Gautsani, Yahya, *Rahasia Sukses Menjadi Penghafal Al-Qurān*, Solo: As-Salam, 2011.
- Gie, The Liang, *Cara Belajar Yang Efisien*, Yogyakarta: Liberty, 1995.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 2003.
- Kartiko Widi, Restu, *Asas Metodologi Penelitian*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2010.

- Majid Khon, Abdul, *Praktikum Qira'at*, Jakarta: Amzah, 2011.
- Majid, Abdul, *Strategi Pembelajaran*, Bandung: Remaja Rosda Karya, 2013.
- Mamang Sangadji, Etta dan Sopiah, *Metodologi Penelitian*, Yogyakarta: Andi Offset, 2010.
- NK, Roestiyah, *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rineka Cipta, 2008.
- Prastowo, Andi, *Pengembangan Bahan Ajar Tematik Tinjauan Teoritis dan Praktik*, Jakarta: Kencana, 2014.
- Putro Widoyoko, Eko, *Penilaian Hasil Pembelajaran di Sekolah*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014.
- Ramayulis, *Metodologi Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: Kalam Mulia, 2005.
- Rohani, Ahmad, *Media Instruksional Edukatif*, Jakarta: Rineka Cipta, 1997.
- Sabri, M. Alisuf *Psikologi Pendidikan Berdasarkan Kurikulum Nasional*, Jakarta: Pedoman Ilmu Jaya, 2007.
- Sadiman, Arif S....dkk, *Media Pendidikan*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1996.
- Salim Badwiyah, Ahmad, *Panduan Cepat Menghafal Al-Qurān*, Jogjakarta: Diva Press, 2009.
- Shihab, Quraisy, *Al-Lubab*, (Tangerang: Lentera Hati, 2012).
- Sudijono, Anas, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: Rajawali Pers, 2010.
- Sudjana, Nana, dan Ahmad Rivai, *Media Pengajaran*, Bandung: Sinar Baru, 1997.

Sugiyarti, *Upaya Meningkatkan Hafalan surat-surat Pendek dalam Pembelajaran Pengembangan Agama Islam melalui Metode Drill (Studi Tindakan pada Peserta didik Kelompok B RA Maslakul Falah Arumanis Jaken Pati Tahun Ajaran 2010/2011*, Skripsi, (Semarang: Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo Semarang, 2011).

Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Alfabeta, 2010.

Sunarsih, Sri, *Peningkatan Kemampuan Menghafal Surah-Surah Pendek melalui Strategi Peer Lessons pada Peserta didik Kelas II MI Suruh 01 Kecamatan Suruh Kabupaten Semarang Tahun 2012*, Skripsi, (Salatiga: Fakultas Tarbiyah STAIN Salatiga, 2012)

Syaodih Sukmadinata, Nana, *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), hlm. 162.

Tafsir, Ahmad, *Metodologi Pengajaran Agama Islam*, Bandung: Remaja Rosda Karya, 2003.

Tambak, Syahraini, *6 Metode Komunikatif Pendidikan Agama Islam*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014.

Von Denffer, Ahmad, *Ilmu Al-Qurān Pengenalan Dasar*, Jakarta: Rajawali, 1988.

W. Al-Hafidz, Ahsin, *Kamus Ilmu Al-Qurān*, Jakarta: Amzah, 2008.

Zarkasy, Imam, *Pelajaran Tajwid*, Surabaya: Trimurti, 1995.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

**Daftar Peserta Didik Kelas III MI Miftahul Akhlaqiyah
Tambakaji Ngaliyan Semarang Tahun Ajaran 2015/2016**

No	Kelas III A	Kelas III B
1	Asam-šam Wafiy Iftikhor	Arief eko Budiono
2	Syahrul bahri	AḥmadŠubhan Ulil Albāb
3	Aḥmad‘Ainur Rofiq	Adinda Dewi Wijayanti
4	AḥmadNur Juliyanto	Adinda Ḥafilda
5	Ajiraka Cahya Utama	Alfiana Reza Raḥmadani
6	Alycia Fara Listianti	Laushinta Fashillia
7	Chelsea Andhien Sazkia	Dea Ananda Putri
8	Fany Afina	Faiz Faḥan‘Ali
9	Faris Uly Ardiansyah	Fara Khoirun Nisa'
10	Intan Yuli Rahayu	Farid Uli Firmansyah
11	Jihan Nur Fauziah	Fariḥ Lidinīllāh
12	Listina Yuliani	Ḥanif Muhammad Nur A.
13	M. Ḥajat Syaifullāh	Irfan Maulanā Ḥabībī
14	Maulana Alvin Syahri	Kinanti Rahayuning Tyas
15	Meyka Putra Nosy	M. Rifqy Muslim
16	Misyka Sofia Wardah	M. Fardan
17	M. Faisal Syaiful Hamzah	M. Rafa Fajril Adha
18	M. Abil Khalaya	M. Zahy Harun ar-Rošyid
19	M. Wildan Šalḥ	Mutiara Putri
20	Yaḥya Z{ihar Arsyada	Naila Šifwa aš-Šidqiyyah
21	Ni'matul Nirmala	Nuzil Nur Hidayat
22	Nur Faḍillah al-Mukarromah	Sandya Azzuri Rosyīd
23	Nur Roḥmad	Sovya Qolbi
24	Nur Syifa'	Syahrul Azkiya
25	RaḥaKhoirōn	Syifa' Dīya Az-Zahra
26	Roḥid Adib Maulanā	Zahrotun Najwa
27	Sayyida Šabita‘Aliyya	Zaky Noval Dafala
28	Vinastia Nabiha	Fakhita Rizqy Wulandari

**Daftar Peserta Didik Kelas III MI IT Nurul Islam
Ngaliyan Semarang Tahun Ajaran 2015/2016**

No.	Kelas III A	Kelas III B	Kelas III C
1	Ātinā 'Ainal Munā	'Alliya Aulia' H	Aḥmad Andika Y
2	Abhyasa IḥsanHafizuddīn	Alvina Fatiḥa E	Alfia Kurnia Wardani
3	Alfasaffina Agni Elmuna	Andina Laṭifah A	Alif Akbar A
4	Almira Raḥma Novisya	Arfellino Sulṭan H	Amira Kayla S
5	Arlita Citra Mulyana	Zakky Al Firdaūs	Annisah Faṭin H
6	Arsyadanias Sattar	Ernest Ferdinant	Aulia Cindy
7	Azriel Raka Abiemanyu	Ezra Nashif Al Bahy	Aurellia Safira M
8	Dira Febriyanti Sundari	Faḍīlah Rizqi Marliyana	Dirly Damar A
9	Edgar Falin Ziyada	Fasta Biqā Nur K	Fahriel Rayyan A
10	Fitri Nur Azizah Rahmawati	Fataḥ'Aliyah	Ismah Syahema Z
11	Irina Elsa Maharani	Fathin MuḥammadḤasan	Isda Syifa Z
12	Kaila Maziya Izzabika	Gillbert Kahlil Gibran	M Badrul Aḍim
13	MuḥammadZaidan	Ḥayya Hanin N	M Daffa Nabilah Bara F
14	MuḥammadArka Zoufishan	Ivaldi Prima A	M Khairul Huda
15	Muhammad Badarudin Ḥabib	Kayla Raya Kumala	M Naufan Pradana L
16	Muḥammad Bahrul Qalbi. S	Kinesha Amanda J	Maulidina Aiko T
17	M. Dhaffa Rachmanda Putra	Luthfun Nisa A	Mayrahma Aulia
18	Muhammad Najmuts Ṣaqib	M Akhtar Rijvi T	Najma Laila Ṣafa
19	M. Iqiyya Nur Rasyidi	M Hanif S	Raissa Andi Maulana
20	Nadia Dara Farina	M Iḥsan Zaky P	Razita Uzma A
21	Navada El Laily Villa	M Najib Hasan	Rafiq Afrizal
22	Paramita Farah Balqis	M Syahrul Fakhrireza S	Salsabila Nur H
23	Rafi Akmal Maulana	Nadhira Hanifati	Salwa Nur Firdaus
24	Sanggar Jimat Gema. A	Nisriana Imtiyasa	Syifa Nailatuz Z
25	Suci Raḍiyatul Monika	Ṣabita Intan	Yuhair Irsyad
26	Widya Fistabiquil Ulum	Zuraida Desy Kurniawati	Zahra Qurrata A
27	Zulfatus Sa'diyah		

Lampiran 2

SILABUS SEMESTER I

Nama Madrasah : M I Miftahul Akhlaqiyah

Mata Pelajaran : Al-Qur'an Ḥadīṣ

Kelas / Semester : III / I

STANDAR KOMPETENSI : 1. Menghafal surat-surat pendek secara benar dan fasih

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
1	2	3	4	5	6	7
1.1 Membaca <i>surat at-Taḥaṣur</i> , <i>al-Zalzalah</i> dan <i>al-Humazah</i> secara benar dan fasih	<ul style="list-style-type: none"> Surat <i>at-Taḥaṣur</i> 	<ul style="list-style-type: none"> Membaca surat <i>at-Taḥaṣur</i> tiap ayat Membaca surat <i>at-Taḥaṣur</i> sesuai ayatnya 	<ul style="list-style-type: none"> Melafalkan surat <i>at-Taḥaṣur</i> sesuai ayatnya Membaca surat <i>at-Taḥaṣur</i> secara acak Membaca surat <i>at-Taḥaṣur</i> secara benar dan fasih 	Lisan Tulis Unjuk kerja	2 jam pelajaran	<ul style="list-style-type: none"> Buku paket al-Qur'an-Ḥadīṣ Juz 'Amma
	<ul style="list-style-type: none"> Surat <i>al-Zalzalah</i> 	<ul style="list-style-type: none"> Membaca surat <i>al-Zalzalah</i> tiap ayat Melafalkan surat <i>al-Zalzalah</i> sesuai ayatnya 	<ul style="list-style-type: none"> Melafalkan surat <i>al-Zalzalah</i> sesuai ayatnya Membaca surat <i>al-Zalzalah</i> secara acak Membaca surat <i>al-Zalzalah</i> secara benar dan fasih 	Lisan Tulis Unjuk kerja	4 jam pelajaran	<ul style="list-style-type: none"> Buku paket al-Qur'an-Ḥadīṣ Juz 'Amma
	<ul style="list-style-type: none"> Surat <i>al-Humazah</i> 	<ul style="list-style-type: none"> Membaca surat <i>al-Humazah</i> tiap ayat Melafalkan surat <i>al-Humazah</i> sesuai ayatnya 	<ul style="list-style-type: none"> Melafalkan surat <i>al-Humazah</i> sesuai ayatnya Membaca surat <i>al-Humazah</i> secara acak Membaca <i>al-Humazah</i> secara benar dan fasih 	Lisan Tulis Unjuk kerja	2 jam pelajaran	<ul style="list-style-type: none"> Buku paket Juz 'Amma

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
1	2	3	4	5	6	7
1.2 Menghafalkan surat <i>at-Taḥaṣur</i> , surat <i>al-Zalzalah</i> dan <i>al-Humazah</i> secara benar dan fasih	<ul style="list-style-type: none"> Surat <i>at-Taḥaṣur</i> 	<ul style="list-style-type: none"> Menghafalkan surat <i>at-Taḥaṣur</i> tiap ayat Hafalan surat <i>at-Taḥaṣur</i> secara benar dan fasih 	<ul style="list-style-type: none"> Menghafalkan surat <i>at-Taḥaṣur</i> sesuai ayatnya Menghafalkan surat <i>at-Taḥaṣur</i> secara acak Menghafalkan surat <i>at-Taḥaṣur</i> secara benar dan fasih 	Lisan Tulis Unjuk kerja	2 jam pelajaran	
	<ul style="list-style-type: none"> Surat <i>al-Zalzalah</i> 	<ul style="list-style-type: none"> Menghafalkan surat <i>al-Zalzalah</i> tiap ayat Hafalan surat <i>al-Zalzalah</i> secara benar dan fasih 	<ul style="list-style-type: none"> Menghafalkan surat <i>al-Zalzalah</i> sesuai ayatnya Menghafalkan surat <i>al-Zalzalah</i> secara acak Menghafalkan surat <i>al-Zalzalah</i> secara benar dan fasih 	Lisan Tulis Unjuk kerja	2 jam pelajaran	
	<ul style="list-style-type: none"> Surat <i>al-Humazah</i> 	<ul style="list-style-type: none"> Menghafalkan surat <i>al-Humazah</i> tiap ayat Hafalan surat <i>al-Humazah</i> secara benar dan fasih 	<ul style="list-style-type: none"> Menghafalkan surat <i>al-Humazah</i> sesuai ayatnya Menghafalkan surat <i>al-Humazah</i> secara acak Menghafalkan surat <i>al-Humazah</i> secara benar dan fasih 	Lisan Tulis Unjuk kerja	2 jam pelajaran	<ul style="list-style-type: none"> Buku paket al-Qur'an-Ḥadīṣ Juz 'Amma

SILABUS SEMESTER II

Nama Madrasah : M I IT Nurul Islam

Mata Pelajaran : Al-Qur'an- Ḥadīs

Kelas / Semester : III / II

STANDAR KOMPETENSI : 4. Menghafalkan surat-surat pendek secara benar dan fasih

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
1	2	3	4	5	6	7
4.1. Membaca surat al- <i>Qari'ah</i> dan surat <i>at-Tin</i> secara benar dan fasih	<ul style="list-style-type: none"> Surat <i>al-Qari'ah</i> 	<ul style="list-style-type: none"> Menyimak dan melafalkan surat <i>al-Qari'ah</i> dengan bimbingan guru Membaca surat <i>al-Qari'ah</i> ayat demi ayat secara bergantian dengan tartil Membaca surat <i>al-Qari'ah</i> dengan benar dan fasih 	<ul style="list-style-type: none"> Melafalkan surat <i>al-Qari'ah</i> sesuai ayatnya Membaca surat <i>al-Qari'ah</i> secara acak Membaca <i>al-Qari'ah</i> secara benar dan fasih 	Lisan Tulis Unjuk kerja	4 jam pelajaran	<ul style="list-style-type: none"> Buku paket al-Qur'an-Ḥadīs kelas 3 Buku yang relevan Juz 'Amma / al-Qur'an Lafal surat al-<i>Qari'ah</i>
	<ul style="list-style-type: none"> Surat <i>at-Tin</i> 	<ul style="list-style-type: none"> Menyimak bacaan surat <i>at-Tin</i> dengan bimbingan guru Membaca surat <i>at-Tin</i> ayat demi ayat secara bergantian dengan tartil Membaca surat <i>at-Tin</i> dengan benar dan fasih 	<ul style="list-style-type: none"> Melafalkan surat <i>at-Tin</i> sesuai ayatnya Membaca surat <i>at-Tin</i> secara acak Membaca surat <i>at-Tin</i> secara benar dan fasih 	Lisan Tulis Unjuk kerja	6 jam pelajaran	<ul style="list-style-type: none"> Buku paket al-Qur'an-Ḥadīskelas 3 Buku yang relevan Juz 'Amma / al-Qur'an Lafal surat <i>at-Tin</i>

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
1	2	3	4	5	6	7
4.2. Menghafalkan surat <i>al-Qari'ah</i> dan surat <i>at-Tin</i> secara benar dan fasih	<ul style="list-style-type: none"> Surat <i>al-Qari'ah</i> 	<ul style="list-style-type: none"> Menghafalkan surat <i>al-Qari'ah</i> ayat demi ayat Hafalan surat <i>al-Qari'ah</i> secara benar dan fasih 	<ul style="list-style-type: none"> Menghafalkan surat <i>al-Qari'ah</i> sesuai ayatnya Menghafalkan surat <i>al-Qari'ah</i> secara acak Menghafalkan surat <i>al-Qari'ah</i> secara benar dan fasih 	Lisan Tulis Unjuk kerja	6 jam pelajaran	<ul style="list-style-type: none"> Buku paket al-Qur'an- Hadis kelas 3 Buku yang relevan Juz 'Amma / al-Qur'an
	<ul style="list-style-type: none"> Surat <i>at-Tin</i> 	<ul style="list-style-type: none"> Menghafalkan surat <i>at-Tin</i> ayat demi ayat Hafalan surat <i>at-Tin</i> secara benar dan fasih 	<ul style="list-style-type: none"> Menghafalkan surat <i>at-Tin</i> sesuai ayatnya Menghafalkan surat <i>at-Tin</i> secara acak Menghafalkan surat <i>at-Tin</i> secara benar dan fasih 	Lisan Tulis Unjuk kerja	4 jam pelajaran	<ul style="list-style-type: none"> Buku paket al-Qur'an- Hadis kelas 3 Buku yang relevan Juz 'Amma / al-Qur'an

Lampiran 3

KRITERIA PENILAIAN

1. Q.S. *At- Takāsur*

Indikator	Skor Maximal	Skor Minimal
Kelancaran	9	1
Tajwid	13	0
<i>Makhārijul ḥurūf</i>	10	0

2. Q.S. *Az- Zalzalah*

Indikator	Skor Maximal	Skor Minimal
Kelancaran	9	1
Tajwid	25	0
<i>Makhārijul ḥurūf</i>	10	0

3. Q.S. *Al- Humazah*

Indikator	Skor Maximal	Skor Minimal
Kelancaran	9	1
Tajwid	18	0
<i>Makhārijul ḥurūf</i>	10	0

4. Q.S. *al- Qari'ah*

Indikator	Skor Maximal	Skor Minimal
Kelancaran	13	1
Tajwid	28	0
<i>Makhārijul ḥurūf</i>	10	0

5. Q.S. *at- Tin*

Indikator	Skor Maximal	Skor Minimal
Kelancaran	10	1
Tajwid	22	0
<i>Makhārijul ḥurūf</i>	10	0

Dalam buku perencanaan pembelajaran karya Abdul Majid dikatakan bahwa dalam memberikan pertanyaan lisan, penskoran dalam pertanyaan lisan dapat dilakukan dengan memberikan skor 0-10 maupun 0-100. Metode penilaian dalam penelitian ini adalah metode holistik, yaitu hanya memberikan satu skor saja dalam setiap aspek.¹ Namun demikian agar terjadi kemudahan dalam penghitungan dan patokan, peneliti memberikan ketentuan kriteria penilaian sebagai berikut:

¹ Abdul Majid, *perencanaan pembelajaran*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006), hlm.199-200.

1. Untuk nilai kelancaran, disesuaikan dengan jumlah surat dan panjang pendeknya ayat.
 - a. Ayat yang digolongkan dalam ayat panjang mendapatkan skor maksimal 2.
 - b. Ayat yang kurang dari delapan kata, maka digolongkan dalam ayat pendek, dan mendapatkan skor maksimal 1.

Skor dalam kelancaran dihitung dengan cara:

$$\text{Skor} = \frac{\text{skor rill}}{\text{skor maksimum}} \times 100$$

2. Untuk nilai tajwid, disesuaikan dengan jumlah hukum tajwid setiap surat. Skor tajwid dapat digunakan dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Skor} = \frac{\text{skor rill}}{\text{skor maksimum}} \times 100$$

3. Untuk nilai makharijul huruf, karena makharijul huruf dalam setiap surat berbeda dan terdapat perbedaan jumlah yang signifikan. maka dalam penilaian makharijul huruf memiliki ketentuan yang berbeda dari kriteria kelancaran. Dalam penilaian makharijul huruf yaitu digunakan penilaian sebagai berikut:

- a. Skor 10 = jika tidak terjadi kesalahan
- b. Skor 9 = jika terjadi 1 kesalahan
- c. Skor 8 = jika terjadi 2 kesalahan
- d. Skor 7 = jika terjadi 3 kesalahan
- e. Skor 6 = jika terjadi 4 kesalahan
- f. Skor 5 = jika terjadi 5 kesalahan
- g. Skor 4 = jika terjadi 6 kesalahan
- h. Skor 3 = jika terjadi 7 kesalahan
- i. Skor 2 = jika terjadi kesalahan
- j. Skor 1 = jika terjadi kesalahan
- k. Skor 0 = jika terjadi kesalahan diatas 10 kali

Untuk memudahkan penskoran, peneliti sebelumnya sudah menyiapkan rambu-rambu atau dalam penelitian ini berupa surat-surat pendek yang akan diteliti besersamaan dengan hukum tajwid dan makharijul huruf yang muncul dalam surat-surat pendek pada penelitian.

Sedangkan untuk menghitung perolehan nilai akhir dari praktik menghafal surat-surat pendek, dapat menggunakan penghitungan sebagai berikut:

Keterangan:

- a. Hasil nilai menghafal Q.S. *at-Takaşur* = Poin a
- b. Hasil nilai menghafal Q.S. *al-Zalzalah* = Poin b
- c. Hasil nilai menghafal Q.S. *al-Humazah* = Poin c
- d. Hasil nilai menghafal Q.S. *al-Q̄ari'ah* = Poin d
- e. Hasil nilai menghafal Q.S. *at-T̄in* = Poin e

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah Poin a} + \text{Jumlah Poin b} + \text{Jumlah Poin c} + \text{Jumlah Poin d} + \text{Jumlah Poin e}}{50} \times 100$$

Lampiran 4a

**Uji Normalitas Kemampuan Praktik Menghafal Surat-Surat Pendek
Peserta Didik Kelas III Dengan Menggunakan Media Audio di MI Miftahul
Akhlaqiyah Tambakaji Ngaliyan Semarang**

1. Nilai terbesar = 97
2. Nilai terkecil = 75
3. N = 34
4. Rentang (R) = $98 - 75 = 17$
5. Banyaknya kelas interval (k) = $1 + 3,3 \log N$
 $= 1 + 3,3 \log 34$
 $= 6,049 = 6$
6. Panjang kelas interval (p) = $\frac{17}{6} = 2,83$ dibulatkan menjadi 3

Tabel distribusi nilai kemampuan praktik menghafal surat-surat pendek peserta didik kelas III dengan menggunakan media audio di MI Miftahul Akhlaqiyah Tambakaji ngaliyan semarang sebagai berikut:

Interval	F	X1	X1 ²	F1.x1	F1.x1 ²
95 – 98	1	96,5	9312,25	289,5	27936,75
91 – 94	7	92,5	8556,25	832,5	77006,25
87 – 90	9	88,5	7832,25	885	78322,5
83 – 86	6	84,5	7140,25	338	28561
79 – 82	6	80,5	6480,25	563,5	45361,75
75 – 78	5	76,5	5852,25	76,5	5852,25
Jumlah	N= 34	519	45173,5	2985	263040,5

a. Rata-rata = $\frac{\sum f_i X_i}{f_i} = \frac{2985}{34} = 87,79412$

b. Varian (S^2) = $\frac{n \cdot \sum f_i X_i^2 - (\sum f_i X_i)^2}{n(n-1)}$
 $= \frac{34 \cdot 263040,5 - (2985)^2}{34(34-1)}$
 $= \frac{8943377 - 8910225}{1122}$
 $= \frac{33152}{1122}$
 $= 29,547$

c. Simpangan Baku (S) = $\sqrt{S^2} = \sqrt{29,547} = 5,054$

**Daftar nilai frekuensi Daftar nilai frekuensi kemampuan praktik menghafal surat
surat pendek peserta didik kelas III dengan menggunakan metode drill di MI IT
Nurul Islam Tambakaji Ngaliyan Semarang**

No	Kelas Interval	BK	Z	Peluang Z	LD	f_o	f_h	$\frac{(f_o - f_e)^2}{f_e}$
1		98,5	2,31	0,4898				0,7322
	95 – 98				0,0541	3	1,8394	
2		94,5	1,52	0,4357				4,9960
	91 – 94				0,1684	9	5,7256	
3		90,5	0,73	0,2673				0,2999
	87 – 90				0,2474	10	8,4116	
4		86,5	-0,05	0,0199				4,4153
	83 – 86				0,3222	4	10,9548	
5		82,5	-0,85	0,3023				-2,3986
	79 – 82				-0,1472	7	-5,0048	
6		78,5	-1,64	0,4495				0,3576
	75-78				0,047	1	1,598	
7		74,5	-2,43	0,4025				
JUMLAH								8,4024

$$1) Z = \frac{BK - \bar{X}}{S} = \frac{74,5 - 86,8}{5,054} = -2,43$$

2) Untuk mencari peluang Z lihat tabel Z, misal Z = -2,43 maka, $Z_{tabel} = 0,4025$

3) Luas Daerah (LD) misal : $0,4495 - 0,4025 = 0,047$

4) Frekuensi diharapkan (f_h) = LD x 34, misal $0,047 \times 34 = 1,598$

5) Didapat $\chi^2_{hitung} = 8,4024$

6) Dengan $\alpha = 0,05$ dan $dk = (k - 1) = (6 - 1) = 5$, dari tabel distribusi *Chi-kuadrat* didapat $\chi^2 = 11,070$

7) Karena $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$, maka data tersebut **BERDISTRIBUSI NORMAL**

Lampiran 4b

**Uji Normalitas Kemampuan Praktik Menghafal Surat-Surat Pendek
Peserta Didik Kelas III Dengan Menggunakan Metode Drill di MI IT Nurul Islam
Tambakaji Ngaliyan Semarang**

1. Nilai terbesar = 100
2. Nilai terkecil = 80
3. N = 34
4. Rentang (R) = 100 – 80 = 22
5. Banyaknya kelas interval (k) = $1 + 3,3 \log N$
= $1 + 3,3 \log 34$
= 6,049 = 6
6. Panjang kelas interval (p) = $\frac{22}{6} = 3,67$ dibulatkan menjadi 4

Tabel distribusi nilai kemampuan praktik menghafal surat-surat pendek peserta didik kelas III dengan menggunakan metode drill di MI IT Nurul Islam Tambakaji Ngaliyan Semarang sebagai berikut:

Interval	F1	X1	X1 ²	F1.x1	F1.x1 ²
100 – 103	1	101,5	10302,25	101,5	10302,25
96 – 99	7	97,5	9506,25	682,5	66543,75
92 – 95	9	93,5	8742,25	841,5	78680,25
88 – 91	6	89,5	8010,25	537	48061,5
84 – 87	6	85,5	7310,25	513	43861,5
80 – 83	5	81,5	6642,25	407,5	33211,25
Jumlah	N= 34	519	50513,5	3083	280660

a. Rata-rata = $\frac{\sum f_i X_i}{f_i} = \frac{3083}{34} = 90,6$

b. Varian (S^2) = $\frac{n \cdot \sum f_i X_i^2 - (\sum f_i X_i)^2}{n(n-1)}$
 $= \frac{34 \cdot 280660 - (3083)^2}{34(34-1)}$
 $= \frac{9542440 - 9504889}{1122}$
 $= \frac{37551}{1122}$
 $= 33,467$

c. Simpangan Baku (S) = $\sqrt{S^2} = \sqrt{33,46} = 5,784$

Daftar nilai frekuensi kemampuan praktik menghafal surat-surat pendek peserta didik kelas III dengan menggunakan metode drill di MI IT Nurul Islam Tambakaji Ngaliyan Semarang

No	Kelas Interval	BK	Z	Peluang Z	LD	f_o	f_h	$\frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$
1		104,5	2,23	0,4871				-4,9134
	100-103				-0,074	1	-2,516	
2		99,5	1,36	0,4131				-28,3539
	96 – 99				-0,1645	7	-5,593	
3		95,5	0,67	0,2486				0,0561
	92 – 95				0,2446	9	8,316	
4		91,5	-0,01	0,0040				0,9493
	88 – 91				0,254	6	8,908	
5		87,5	-0,70	0,2580				0,0491
	84 – 87				0,1612	6	5,480	
6		83,5	-1,40	0,4192				3,8897
	80-83				0,0625	5	2,125	
7		79,5	-2,09	0,4817				
JUMLAH								-28,3847

$$1) Z = \frac{BK - \bar{X}}{S} = \frac{104,5 - 91,6}{5,784} = 2,23$$

2) Untuk mencari peluang Z lihat tabel Z, misal Z = -2,09 maka, $Z_{tabel} = 0,4871$

3) Luas Daerah (LD) misal : $0,4871 - 0,4192 = 0,0625$

4) Frekuensi diharapkan (f_h) = LD x 34, misal $0,0625 \times 34 = 2,125$

5) Didapat $\chi^2_{hitung} = -28,3847$

6) Dengan $\alpha = 0,05$ dan $dk = (k - 1) = (6 - 1) = 5$, dari tabel distribusi *Chi-kuadrat* didapat $\chi^2 = 11,070$

7) Karena $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$, maka data tersebut **BERDISTRIBUSI NORMAL**

Lampiran 5

Uji Homogenitas Nilai kemampuan praktik menghafal surat-surat pendek peserta didik kelas III dengan menggunakan media audio di MI Miftahul Akhlaqiyah Tambakaji Ngaliyan Semarang dan metode drill di MI IT Nurul Islam Ngaliyan Semarang.

Hipotesis

$$H_0 = S_1^2 = S_2^2$$

$$H_a = S_1^2 \neq S_2^2$$

Keterangan :

S_1^2 = Varians kemampuan praktik menghafal surat-surat pendek peserta didik kelas III di MI Miftahul Akhlaqiyah Tambakaji Ngaliyan Semarang dengan menggunakan media audio.

S_2^2 = Varians kemampuan praktik menghafal surat-surat pendek di MI IT Nurul Islam Ngaliyan Semarang dengan menggunakan metode drill.

Uji Hipotesis

Untuk menguji hipotesis digunakan rumus:

$$F_{hitung} = \frac{\text{variansterbesar}}{\text{variansterkecil}}$$

Kriteria

Kedua kelompok mempunyai varian yang sama apabila menggunakan $\alpha = 5\%$ menghasilkan $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ dengan dk pembilang = $(nb - 1)$ dan dk penyebut = $(nk - 1)$

Dari data yang terlampir diperoleh:

Sumber variasi	Menggunakan media audio	Menggunakan metode drill
\sum nilai	2977	3080
N	34	34
\bar{x}	87,5	90,5
Varians (s^2)	29,54	33,46
Standar Deviasi	5,054	5,784

$$F_{hitung} = \frac{29,567}{33,46} = 0,8836$$

Pada $\alpha = 5\%$ dengan :

$$\text{dk pembilang} = 34 - 1 = 33$$

$$\text{dk penyebut} = 34 - 1 = 33$$

$$F_{tabel} =$$

Karena $F_{hitung} (0,88365212) < F_{tabel} (2,31)$ maka H_0 diterima artinya kedua kelas memiliki **varians yang relatif sama (Homogen)**.

Lampiran 6

A. Profil MI Miftahul Akhlaqiyah Tambak Aji Ngaliyan Semarang

1. Nama Madrasah : MI MIFTAHUL AKHLAQIYAH
2. No Statistik Madrasah : 11233740077
3. Akreditasi Madrasah : A (akreditasi terakhir Tahun 2014)
4. Alamat Lengkap Madrasah : Jl. Beringin Raya No. 23 Tambakaji Kecamatan Ngaliyan Kota Semarang Provinsi Jawa Tengah
5. NPWP Madrasah : 21.028.179.6-503.000
6. Nama Kepala Madrasah : M. Miftah}ul Arief, S.Pd.I
7. No. Tlp/HP : 08562723042
8. Nama Yayasan : Yayasan Miftahul Huda Beringin
9. Alamat Yayasan : Jl. Bringin Raya 23 Tambakaji Ngaliyan Semarang
10. No. Tlp Yayasan : 024-7615669
11. No. Akte Pendirian Yayasan : 26 Februari 2008
12. Kepemilikan Tanah : Milik Sendiri/ Wakaf
13. Status Bangunan : Hak Milik
14. Luas Bangunan : 515 m²

B. Susunan Organisasi MI Miftahul Akhlaqiyah Tambak Aji Ngaliyan Semarang

**SUSUNAN ORGANISASI
MI MIFTAHUL AKHLAQIYAH
TAMBAK AJI – NGALIYAN - SEMARANG**

1. Ketua Yayasan : Saikhu, S.Pd
2. Wakil Ketua Yayasan : H. Aḥmad Syafi'i S, Kom
3. Sekretaris : Fa'izin
4. Bendahara : H. Jakuri
5. Kepala Madrasah : M. Miftah}ul Arief, S.Pd.I
6. Wali Kelas I A : Annie Qadriyah, BA
7. Wali Kelas I B : Nurul Isna Latifah, S. Th.I
8. Wali Kelas IIA : Naṣari, S. Pd.I
9. Wali Kelas II B : Imra'atil Ḥasanah, A.Ma
10. Wali Kelas III A : Ike Dwi Hastuti, S.Pd.
11. Wali Kelas III B : Fitri Rosaifi, S.Psi.I
12. Wali Kelas IV A : Masruroh, S.Pd.I
13. Wali Kelas IV B : Abdul Raḥman, S.Pd.I

14. Wali Kelas V A : Rif'an Ulil Huda, s. Pd.I
 15. Wali Kelas V B : Su'alim, S.Pd.I
 16. Wali Kelas VI A : Miftahudin, S.Pd.I
 17. Wali Kelas VI B : Nurul Mafrakhah, S. S
 18. Tata Usaha : Nailynajihah Fitri
 19. Penjaga Madrasah : Tukiyat

C. Keadaan Guru, Karyawan dan Siswa

1. Keadaan Guru dan Karyawan

Keadaan Guru dan Karyawan MI Miftahul Akhlaqiyah Tambak Aji Ngaliyan Semarang adalah sebagai berikut:

No	Nama / NIP	Tempat/ Tanggal lahir	Jabatan	Pendidikan Terakhir
1	M. Miftahul Arief, S.Pd.I	Bojonegoro, 20/10/1981	Ka. Mad	S1
2	Su'alim S.Pd.I	Kendal, 15/01/1959	Guru	S1
3	Annie Qadriyah, BA	Kudus, 16/11/1962	Guru	S1
4	Abdul Rahman, S.Pd.I	Grobogan, 07/12/1977	Guru	S1
5	Masrurah, S.Pd.I/ 197202242005012001	Kendal, 24/02/1972	Guru	S1
6	Imra'atil Hasanah, A.Ma	Demak, 15/01/1973	Guru	S1
7	Rif'an Ulil Huda, S.Pd.I	Semarang, 19/05/1985	Guru	S1
8	Naşari, S.Pd.I/ 196103022007011015	Kendal, 2/3/1961	Guru	S1
9	Fitri Rosaifi, S.Psi.I	Tegal, 11/7/1984	Guru	S1
10	Nurul Isna Latifah, S.Th.I	Semarang, 28/01/1981	Guru	S1
11	Ike Dwi Hastuti, S.Pd./ 197708102006042017	Semarang, 10/8/1977	Guru	S1
12	Miftahudin, S.Pd.I	Semarang, 23/12/1986	Guru	S1
13	Nurul Mafrakhah, S. S	Semarang, 29/7/1978	Guru	S1
14	Kaid Fitani, S.Pd.I	Magelang, 01/09/1980	Extra	S1
15	Lu'luil Maknun, S.Pd.I	Cilacap, 12/04/1980	Extra	S1
17	Heri Sunarso, S.Pd.I	Kendal, 20/11/1979	Extra	S1

2. Keadaan Peserta Didik di MI Miftahul Akhlaqiyah

**Jumlah Peserta Didik MI Miftahul Akhlaqiyah
Tambak Aji Ngaliyan Semarang
Tahun Ajaran 2015/2016**

Kelas	Jumlah Kelas	Jumlah Peserta didik
I	2	70
II	2	66
III	2	56
IV	2	58
V	2	57
VI	2	49
Jumlah	12	356

D. Sarana dan Pra Sarana

No.	Jenis Ruang	Kondisi (Unit)		
		Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat
1.	Ruang Kelas	12	0	1
2.	Ruang Kepala Madrasah	1	0	0
3.	Ruang Guru	1	0	0
4.	Ruang Tata Usaha	0	0	0
5.	Ruang Laboratorium IPA	0	0	0
6.	Ruang Laboratorium Komputer	1	0	0
7.	Ruang Laboratorium Bahasa	0	0	0
8.	Ruang Perpustakaan	1	0	0
9.	Ruang UKS	0	0	0
10.	Ruang Keterampilan	0	0	0
11.	Ruang Kesenian	0	0	0
12.	Ruang Toilet Guru	0	0	1
13.	Ruang Toilet Siswa	6	0	0

Lampiran 7

A. Profil MI IT Nurul Islam Ngaliyan Semarang

1. Nama Madrasah : MI IT NURUL ISLAM
2. No Statistik Madrasah : 111233740076
3. Akreditasi Madrasah : B (akreditasi terakhir Tahun 2010)
4. Alamat Lengkap Madrasah : Jl. Honggowongso no.7 Rt 01 Rw 02 Kecamatan Ngaliyan Kota Semarang Provinsi Jawa Tengah
5. NPWP Madrasah : 03.123.181.4 - 503.000
6. Nama Kepala Madrasah : Dian Utomo, S.HI
7. No. Tlp/HP : 085640758100
8. Nama Yayasan : Yayasan Nurul Islam
9. Alamat Yayasan : Jl. Honggowongso No. 7 Rt 01 Rw 02 Tambakaji Ngaliyan Semarang
10. No. Tlp Yayasan : 024-7607849
11. No. Akte Pendirian Yayasan : 17 Desember 2008
12. Kepemilikan Tanah : Milik Sendiri/ Wakaf
13. Status Bangunan : Hak Milik
14. Luas Bangunan : 583 m²

B. Susunan Organisasi MI IT Nurul Islam Kecamatan Ngaliyan Kota Semarang

SUSUNAN ORGANISASI MI IT NURUL ISLAM NGALIYAN - SEMARANG

1. Ketua Yayasan : H. Mutohir Kasih, S.Pd.I
2. Kepala Madrasah : Dian Utomo, S.HI
3. Wakil Kepala / Waka Kurikulum : Jumaidi, S.Pd.I
4. Waka. Kesiswaan : Hadi Marsono, S.Pd.I
5. Wali Kelas I A : Nur Azizah, S.Pd.I
6. Wali Kelas I B : Kasminah, S.Pd.I
7. Wali Kelas I C : Mutma'innah, S.Pd.I
8. Wali Kelas IIA : Jumaidi, S.Pd.I
9. Wali Kelas II B : Siti Mu'asyarah, S.Pd.I
10. Wali Kelas II C : Hadi Marsono, S.Pd.I
11. Wali Kelas III A : A. Hasan Anwar, S.Pd.I
12. Wali Kelas III B : Nuratun Niswah, S.Pd.I
13. Wali Kelas IIIC : Ahmad Slamet Riyadi, S.Pd
14. Wali Kelas IV A : Anna Wahyuningsih, S.Ag
15. Wali Kelas IV B : Siti Jamilah, S.Pd.I

16. Wali Kelas V A : Muḥarah, S.Pd.I
 17. Wali Kelas V B : Anisatul Aini, S.Pd.I
 18. Wali Kelas VI A : Faridatul Munirah, S.Pd.I
 19. Wali Kelas VI B : Masrurah, S.Pd.I
 20. Guru B. Inggris : Arifatul Farida, S.Pd.I
 21. Guru Penjaskes : Arief Abdul Malik, S.Pd.I
 22. Guru Bela Diri : Akman Ayub, S.Pd.I
 23. Koordinator TPQ : Latifah Hanum, S.Ag
 24. Tata Usaha : Sony Murtaḍa
 25. Keamana : Subari dan Abu Nawar

a. Keadaan Guru, Karyawan dan Siswa

1. Keadaan Guru dan Karyawan

Keadaan guru dan karyawan MI IT Nurul Islam Ngaliyan Semarang adalah sebagai berikut:

No	Nama	Tempat/ Tanggal lahir	Jabatan	Pendidikan Terakhir
1	Dian Utomo, S.HI	Semarang, 26/05/1979	Ka. Mad	S1
2	Jumaidi, S.Pd.I	Grobogan, 05/01/1981	Guru	S1
3	Hadi Marsono, S.Pd.I	Grobogan, 27/08/1987	Guru	S1
4	Nur Azizah, S.Pd.I	Rembang, 03/03/1985	Guru	S1
5	Kasminah, S.Pd.I	Semarang, 07/03/1964	Guru	S1
6	Mutma'innah, S.Pd.I	Tegal, 06/10/1981	Guru	S1
7	Siti Mu'asyarah, S.Pd.I	Pati, 12/11/1987	Guru	S1
8	Siti Qadriyah, S.Pd.I	Klaten, 19/07/1971	Guru	S1
9	Aḥmad Slamet Riyadi, S.Pd	Blora, 29/05/1987	Guru	S1
10	Anna Wahyuningsih, S.Ag	Grobogan,	Guru	S1
11	Siti Jamilah, S.Pd.I	Semarang, 16/08/1968	Guru	S1
12	Muḥarah, S.Pd.I	Kendal,	Guru	S1

No	Nama	Tempat/ Tanggal lahir	Jabatan	Pendidikan Terakhir
		29/10/1978		
13	Anisatul 'Aini, S.Pd.I	Batang, 29/01/1989	Guru	S1
14	Faridatul Munirah, S.Pd.I	Grobogan, 20/09/1986	Guru	S1
15	Masrurah, S.Pd.I	Kendal, 14/05/1967	Guru	S1
16	Arifatul Farida, S.Pd.I	Semarang, 08/05/1983	Guru	S1
17	Arief Abdul Malik, S.Pd.I	Banyumas, 29/12/1991	Guru	S1
18	Akman Ayub, S.Pd.I	Wonosobo, 20/12/1990	Guru	S1

2. Keadaan Peserta Didik di MI IT Nurul Islam

**Jumlah Peserta Didik MI IT Nurul Islam
Ngaliyan Semarang
Tahun Ajaran 2015/2016**

Kelas	Jumlah Kelas	Jumlah Peserta Didik
I	3	79
II	3	82
III	3	82
IV	2	54
V	2	58
VI	2	54
Jumlah	15	409

Lampiran 8

Kisi-Kisi Kemampuan Paraktik Menghafal Surat-Surat Pendek

No	Variabel	Indikator	No. Item	Jumlah Item
1	2	3	4	5
1.	Kemampuan praktik menghafal	1. Peserta didik mampu menghafalkan Q.S. <i>at-Takaşur</i> dengan lancar.	1	1
		2. Peserta didik mampu menghafalkan Q.S. <i>az-Zalzalāh</i> dengan lancar.	2	1
		3. Peserta didik mampu menghafalkan Q.S. <i>al-Humazah</i> dengan lancar.	3	1
		4. Peserta didik mampu menghaf Q.S. <i>al- Qari'ah</i> dengan lancar.	4	1
		5. Peserta didik mampu menghafalkan Q.S. <i>at- Tin</i> dengan lancar.	5	1
		6. Peserta didik mampu mengaplikasikan kaidah hukum Tajwid dalam Q.S. <i>at-Takaşur</i> dengan baik dan benar.	1	1
		7. Peserta didik mampu mengaplikasikan kaidah hukum Tajwid dalam Q.S. <i>az-Zalzalāh</i> dengan baik dan benar.1	2	1
		8. Peserta didik mampu mengaplikasikan kaidah hukum Tajwid dalam Q.S. <i>al-Humazah</i> dengan baik dan benar.	3	1
		9. Peserta didik mampu mengaplikasikan kaidah hukum Tajwid dalam Q.S. <i>al- Qari'ah</i> dengan baik dan benar.	4	1
		10. Peserta didik mampu mengaplikasikan kaidah hukum Tajwid dalam Q.S. <i>at- Tin</i> dengan baik dan benar.	5	1

No	Variabel	Indikator	No. Item	Jumlah Item
1	2	3	4	5
		11. Peserta didik mampu mengaplikasikan makhorijul huruf dalam Q.S. <i>at-Takaşur</i> dengan baik dan benar.	1	1
		12. Peserta didik mampu mengaplikasikan makhorijul huruf dalam Q.S. <i>az-Zalzalah</i> dengan baik dan benar.	2	1
		13. Peserta didik mampu mengaplikasikan makhorijul huruf dalam Q.S. <i>al-Humazah</i> dengan baik dan benar.	3	1
		14. Peserta didik mampu mengaplikasikan makhorijul huruf dalam Q.S. <i>al-Qari'ah</i> dengan baik dan benar.	4	1
		15. Peserta didik mampu mengaplikasikan makhorijul huruf dalam Q.S. <i>at-Tin</i> dengan baik dan benar.	5	1

Lampiran 9

Soal Ujian Lisan Menghafal Surat-Surat Pendek Kelas III

1. Bacakanlah QS. at-Takatsur dengan benar dan fasih !
2. Bacakanlah QS. az-Zalzalah dengan benar dan fasih !
3. Bacakanlah QS. al-Humazah dengan benar dan fasih !
4. Bacakanlah QS. al-Qari'ah dengan benar dan fasih !
5. Bacakanlah QS. at-Tin dengan benar dan fasih !

Kunci Jawaban Menghafal Surat-Surat Pendek

1. Q.S at-Taḥasur

أَلْهَنَكُمْ التَّكَاثُرُ ﴿١﴾ حَتَّى زُرْتُمُ الْمَقَابِرَ ﴿٢﴾ كَلَّا سَوْفَ تَعْلَمُونَ ﴿٣﴾ ثُمَّ
كَلَّا سَوْفَ تَعْلَمُونَ ﴿٤﴾ كَلَّا لَوْ تَعْلَمُونَ عِلْمَ الْيَقِينِ ﴿٥﴾ لَتَرَوُنَّ الْجَحِيمَ
﴿٦﴾ ثُمَّ لَتَرَوُنَّهَا عَيْنَ الْيَقِينِ ﴿٧﴾ ثُمَّ لَتَسْأَلَنَّ يَوْمَئِذٍ عَنِ النَّعِيمِ ﴿٨﴾

2. Q.S al-Zalzalah

إِذَا زُلْزِلَتِ الْأَرْضُ زِلْزَالَهَا ﴿١﴾ وَأَخْرَجَتِ الْأَرْضُ أَثْقَالَهَا ﴿٢﴾ وَقَالَ
الْإِنْسَانُ مَا هَـٰذَا ﴿٣﴾ يَوْمَئِذٍ تُحَدِّثُ أَخْبَارَهَا ﴿٤﴾ بِأَنَّ رَبَّكَ أَوْحَىٰ لَهَا ﴿٥﴾
يَوْمَئِذٍ يَصْدُرُ النَّاسُ أَشْتَاتًا لِيُرَوْا أَعْمَلَهُمْ ﴿٦﴾ فَمَنْ يَعْمَلْ مِثْقَالَ ذَرَّةٍ خَيْرًا
يَرَهُ ﴿٧﴾ وَمَنْ يَعْمَلْ مِثْقَالَ ذَرَّةٍ شَرًّا يَرَهُ ﴿٨﴾

3. Qs. al-Humazah

وَيْلٌ لِّكُلِّ هُمَزَةٍ لُّمَزَةٍ ﴿١﴾ الَّذِي جَمَعَ مَالًا وَعَدَّدَهُ ﴿٢﴾ حَسَبُ أَنْ مَالَهُ
أَخْلَدَهُ ﴿٣﴾ كَلَّا لَيُنْبَذَنَّ فِي الْحُطَمَةِ ﴿٤﴾ وَمَا أَدْرَاكَ مَا الْحُطَمَةُ ﴿٥﴾ نَارُ اللَّهِ

الْمُوقَدَةُ ﴿٦﴾ الَّتِي تَطَّلِعُ عَلَى الْأَفْئِدَةِ ﴿٧﴾ إِنَّهَا عَلَيْهِم مُّؤَصَّدَةٌ ﴿٨﴾ فِي عَمَدٍ

مُمَدَّدَةٍ ﴿٩﴾

4. Q.S al-Qari'ah

الْقَارِعَةُ ﴿١﴾ مَا الْقَارِعَةُ ﴿٢﴾ وَمَا أَذْرَبَكُمْ مَا الْقَارِعَةُ ﴿٣﴾ يَوْمَ يَكُونُ النَّاسُ

كَالْفَرَاشِ الْمَبْثُوثِ ﴿٤﴾ وَتَكُونُ الْجِبَالُ كَالْعِهْنِ الْمَنْفُوشِ ﴿٥﴾

فَأَمَّا مَنْ ثَقُلَتْ مَوَازِينُهُ ﴿٦﴾ فَهُوَ فِي عِيشَةٍ رَاضِيَةٍ ﴿٧﴾ وَأَمَّا مَنْ خَفَّتْ

مَوَازِينُهُ ﴿٨﴾ فَأُمُّهُ هَاوِيَةٌ ﴿٩﴾ وَمَا أَذْرَبَكُمْ مَا هِيَةٌ ﴿١٠﴾ نَارُ حَامِيَةٍ ﴿١١﴾

5. Q.s at-Tin

وَالْتِّينِ وَالزَّيْتُونِ ﴿١﴾ وَطُورِ سِينِينَ ﴿٢﴾ وَهَذَا الْبَلَدِ الْأَمِينِ ﴿٣﴾ لَقَدْ

خَلَقْنَا الْإِنْسَانَ فِي أَحْسَنِ تَقْوِيمٍ ﴿٤﴾ ثُمَّ رَدَدْنَاهُ أَسْفَلَ سَافِلِينَ ﴿٥﴾ إِلَّا

الَّذِينَ ءَامَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ فَلَهُمْ أَجْرٌ غَيْرُ مَمْنُونٍ ﴿٦﴾ فَمَا يُكَذِّبُكَ بَعْدُ

بِالَّذِينَ ﴿٧﴾ أَلَيْسَ اللَّهُ بِأَحْكَمَ الْحَاكِمِينَ ﴿٨﴾

Kunci Jawaban Bacaan Tajwid

1. QS. *at-Takāsur*

- | | |
|-----------------|-----------------|
| a. Mad ṭaby‘īy | g. Mad ṭaby‘īy |
| b. Mad ṭaby‘īy | h. Mad ṭaby‘īy |
| c. Mad ṭaby‘īy | i. Mad ṭaby‘īy |
| d. Mad ṭaby‘īy | j. Mad ṭaby‘īy |
| e. Mad ṭaby‘īy | k. Mad ṭaby‘īy |
| f. Mad ṭaby‘īy | l. Izhar ḥalqy |

2. QS. *az-Zalzalah*

- | | |
|-------------------|---------------------|
| a. Mad ṭaby‘īy | n. Mad ṭaby‘īy |
| b. Mad ṭaby‘īy | o. Mad ṭaby‘īy |
| c. Mad ṭaby‘īy | p. Idgām bilagunnat |
| d. Mad ṭaby‘īy | q. Mad ṭaby‘īy |
| e. Mad ṭaby‘īy | r. Idgām bigunnat |
| f. Ikhfā’ | s. Mad ṭaby‘īy |
| g. Mad ṭaby‘īy | t. izhar ḥalqy |
| h. Mad ṭaby‘īy | u. Idgām bigunnat |
| i. Ikhfā’ | v. Idgām bigunnat |
| j. Mad ṭaby‘īy | w. Mad ṭaby‘īy |
| k. Mad ṭaby‘īy | x. Ikhfā’ |
| l. Mad ṭaby‘īy | y. Idgām bigunnat |
| m. Idgām bigunnat | |

3. QS. *al-Humazah*

- | | |
|---------------------|----------------------|
| a. Idgām bilagunnat | j. Mad jaiz munfaṣil |
| b. Idgām bilagunnat | k. Mad ṭaby‘īy |
| c. Mad ṭaby‘īy | l. Mad ṭaby‘īy |
| d. Mad ṭaby‘īy | m. Mad ṭaby‘īy |
| e. Idgām bigunnat | n. Mad ṭaby‘īy |
| f. Mad ṭaby‘īy | o. Mad ṭaby‘īy |
| g. Mad ṭaby‘īy | p. Idgām misli |
| h. Iqlab | q. Mad ṭaby‘īy |
| i. Mad ṭaby‘īy | r. Idgām bigunnat |

4. Qs. *Q̄ari'ah*

- | | |
|----------------------|----------------------|
| a. Mad ṭaby'iȳ | o. Mad ṭaby'iȳ |
| b. Mad ṭaby'iȳ | p. Mad ṭaby'iȳ |
| c. Mad ṭaby'iȳ | q. Ikhfā' |
| d. Mad jaiz munfaṣil | r. Mad ṭaby'iȳ |
| e. Mad ṭaby'iȳ | s. Mad ṭaby'iȳ |
| f. Mad ṭaby'iȳ | t. Mad ṭaby'iȳ |
| g. Mad ṭaby'iȳ | u. Idgām bilagunnat |
| h. Mad ṭaby'iȳ | v. Mad ṭaby'iȳ |
| i. Mad ṭaby'iȳ | w. Izhar ḥalqy |
| j. Mad ṭaby'iȳ | x. Mad ṭaby'iȳ |
| k. Mad ṭaby'iȳ | y. Mad ṭaby'iȳ |
| l. Mad ṭaby'iȳ | z. Mad jaiz munfaṣil |
| m. Mad ṭaby'iȳ | aa. Mad ṭaby'iȳ |
| n. Ikhfā' | bb. Mad ṭaby'iȳ |

5. Qs. *at-T̄in*

- | | |
|----------------------|-------------------|
| a. Mad ṭaby'iȳ | l. Mad ṭaby'iȳ |
| b. Mad ṭaby'iȳ | m. Mad ṭaby'iȳ |
| c. Mad ṭaby'iȳ | n. Mad ṭaby'iȳ |
| d. Mad ṭaby'iȳ | o. Mad ṭaby'iȳ |
| e. Mad ṭaby'iȳ | p. Izhar syafawiy |
| f. Mad ṭaby'iȳ | q. Izhar ḥalqy |
| g. Mad ṭaby'iȳ | r. Izhar syafawiy |
| h. Ikhfā' | s. Mad ṭaby'iȳ |
| i. Mad jaiz munfaṣil | t. Mad ṭaby'iȳ |
| j. Mad ṭaby'iȳ | u. Mad ṭaby'iȳ |
| k. Mad ṭaby'iȳ | v. Mad ṭaby'iȳ |

Lembar Penilaian Kemampuan Praktikkan Menghafal Surat-Surat Pendek

Peserta Didik Kelas III di MI IT Nurul Islam

No	Nama Peserta Didik	Qs. Al-Jakosur			Qs. A2 - Zaizalah			Qs. Al-Humazah			Qs. Al-Dariyah			Qs. At-Tin		
		a	b	c	a	b	c	a	b	c	a	b	c	a	b	c
1.	M. Ihsan Zaky. P	9	13	9	8	10	8	9	11	8	9	10	10	10	7	7
2.	Fmesht Ferdinant	9	13	7	7	25	6	8	10	10	8	7	28	21	10	10
3.	Ilahs Prima AlFajri	9	13	7	3	25	7	10	9	9	10	9	28	21	10	10
4.	M. Najib Hasan	9	13	7	7	25	9	6	13	10	6	8	22	7	7	7
5.	Ezra Nashif. A.	7	13	9	6	24	7	9	10	27	10	8	22	10	10	10
6.	M. Alhtar Rijvi.T	9	13	10	8	25	10	9	13	28	7	9	22	9	9	9
7.	Irina Elsa. M.	7	13	9	7	25	9	10	13	28	9	8	22	10	10	10
8.	Arlita Citra. M	9	13	10	9	23	10	8	13	28	10	10	22	10	10	10
9.	Nadira Dara ferina	9	13	8	8	24	10	8	10	28	10	3	22	10	10	10
10.	Suci Radiyatul.M	9	13	10	9	24	10	7	9	28	10	10	22	10	10	10
11.	Dira Febriyatul.S	7	13	9	6	25	10	9	8	28	10	7	22	10	10	10
12.	Fien Nur Azizah. R	7	13	9	7	24	9	7	10	27	8	7	22	9	9	9
13.	Arya Danias Saktar	9	13	8	8	23	8	6	10	28	7	5	21	9	9	9
14.	Raf Akmal. M	9	13	6	7	21	5	5	11	25	5	9	22	9	9	9
15.	M. Najwan Zaidon	9	13	8	9	25	8	9	13	28	9	10	22	9	9	9
16.	Azri Raka. A	9	12	5	9	24	7	8	10	28	7	8	22	9	9	9
17.	M. NajmusSagib	9	13	9	8	25	10	6	8	28	8	10	22	10	10	10
18.	Lutfon Nisa Ayesha	6	9	9	8	24	8	9	10	27	9	9	21	9	9	9
19.	Aulia Cindy. P	8	13	8	8	25	8	8	11	27	9	9	21	10	10	10
20.	Nisrina Intijasa. H	6	12	9	7	25	9	3	10	27	9	8	22	10	10	10
21.	Alvinia Fatma. E	9	13	10	9	25	10	8	13	28	10	8	22	10	10	10
22.	Hayahannin. N	7	12	9	5	24	9	7	9	27	10	3	22	10	10	10
23.	Kinesha Amanda. J	9	13	10	9	25	10	9	9	28	10	8	22	10	10	10
24.	Maryahma Aulia	9	13	8	9	25	7	8	12	28	8	10	22	10	10	10
25.	Isyza Syifa Zahirah	9	13	6	9	25	9	9	10	27	9	10	22	10	10	10
26.	Nadira Hanitati	9	13	10	7	22	10	9	10	28	9	10	22	10	10	10

No	Nama Peserta Didik	Ds. At - Takasur			Ds. A2 - Zalzalah			Ds. A1 - Humzah			Ds. A1 - Qari'ah			Ds. At - Tin		
		a	b	c	a	b	c	a	b	c	a	b	c	a	b	c
27.	Syifa Nailataz . Z .	9	13	9	9	10	9	10	9	10	9	10	9	10	9	10
28.	Salwa Nur Firhaus	9	13	9	8	25	9	7	18	9	12	28	9	22	8	10
29.	Ismah Syahema . Z	8	13	10	9	25	10	8	10	10	8	28	10	21	9	8
30.	A. Andika Yogi . P	7	13	9	8	23	9	6	17	9	12	28	8	20	8	10
31.	Zulqadla Desy . K	9	13	10	7	25	10	9	18	10	11	27	9	22	10	10
32.	Fathabiga Nur K	9	13	10	8	25	10	9	18	10	10	28	10	22	10	10
33.	Aurellia Safira . M	9	13	10	9	25	10	9	18	10	13	28	10	22	10	10
34.	Fatah Aliyah	9	13	10	9	25	10	8	18	9	13	28	10	22	10	10

Lembar Penilaian Kemampuan Praktik Menghafal Surat-Surat Pendek

Peserta Didik Kelas III di MI Miftahut Akhlaqiyah

No	Nama Peserta Didik	Qs. Al-Takwir			Qs. Al-Zalzalah			Qs. Al-Humazah			Qs. Al-Qari'ah			Qs. At-Tin		
		a	b	c	a	b	c	a	b	c	a	b	c	a	b	c
1.	Syaharul Azkiya	8	13	8	9	10	9	18	10	13	13	28	10	10	22	10
2.	Affiana Reza.R	9	13	8	8	24	4	8	17	13	13	28	9	10	21	6
3.	Fera khairun Misa'	7	13	7	6	25	9	9	18	11	11	28	9	9	22	7
4.	Laushinta Fashillia	7	13	8	7	24	9	6	18	10	10	28	9	9	22	9
5.	Adinda Dewi.w	8	13	9	7	25	10	9	18	6	10	27	9	7	21	7
6.	Naila Shifwa.A	8	13	9	7	24	10	9	18	9	11	28	9	10	22	10
7.	Alinda Hafida	8	13	6	5	24	5	6	16	8	9	27	9	9	22	10
8.	A. Ainur Rafiq	7	13	9	5	23	7	5	17	8	9	26	7	9	22	9
9.	A. Nur Jubyanto	5	13	9	6	25	8	8	18	9	10	28	10	10	22	9
10.	Alycia Fera.L	8	13	9	6	24	8	8	18	7	10	27	9	9	22	9
11.	Fany Afira	9	13	10	6	25	10	9	18	10	10	28	10	10	22	9
12.	Finda Nur Fauziah	9	13	9	8	23	10	9	18	6	11	28	10	10	22	8
13.	Maulana Alvin.S	8	11	9	3	24	7	7	17	9	10	28	10	7	21	8
14.	Misyka Sofia.w	7	13	8	4	24	7	7	18	9	7	28	9	9	21	8
15.	M. Faisal Saiful.w	8	13	9	7	24	6	9	18	7	11	28	8	10	22	9
16.	Yahya Dzilah.A	7	13	10	7	25	10	7	18	10	9	28	10	9	22	9
17.	Nicmatul Nirmala	9	13	10	9	25	10	8	18	9	11	28	8	9	22	10
18.	Nur Rahmad	8	13	9	7	24	10	7	18	8	9	28	9	10	21	9
19.	Nur Sifa	9	13	10	5	25	9	8	18	9	10	28	10	10	22	10
20.	Rahid Adib.M.	9	13	9	7	23	8	9	18	9	10	28	9	10	21	10
21.	Sahiba Sabita.A	9	12	8	9	25	9	9	18	7	13	28	9	10	22	6
22.	Viviska Nabina	7	13	8	3	25	9	9	18	9	13	28	8	5	22	10
23.	Irfan Maulana.H.	8	12	9	5	24	8	7	17	9	10	28	8	7	21	8
24.	M. Rifky Muslim	7	11	8	6	22	7	5	14	6	9	27	9	7	19	6
25.	Farih Udimillah	7	13	10	8	24	9	8	18	9	10	28	8	8	22	9
26.	Sandya Azzur I.R.	9	12	8	7	25	8	9	18	9	10	27	8	9	21	9
27.	M. Farhan	7	13	8	5	23	9	8	17	9	9	27	9	10	21	10
28.	M. Zahy Harun.A	9	13	9	8	25	9	9	17	9	9	28	10	10	22	9

No	Nama Peserta Didik													
	a	b	c	a	b	c	a	b	c					
29	7	13	8	8	23	7	9	17	10	11	27	8	8	8
30	7	12	9	7	24	8	8	17	9	11	27	9	8	21
31	9	13	8	7	24	8	9	18	8	11	27	9	10	21
32	7	13	9	9	25	10	9	18	10	13	28	10	8	20
33	6	13	8	5	24	8	7	17	8	10	27	8	8	19
34	5	12	6	8	24	9	7	18	9	7	27	8	8	22

Tabel Nilai-Nilai untuk Distribusi F

Penyebut $V_2 = dk$	$V_1 = dk$ pembilang																							
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	14	16	20	24	30	40	50	75	100	200	500	0
1	161	200	216	225	230	234	237	239	241	242	243	244	245	246	248	249	250	251	252	253	253	254	254	254
2	18,51	19,00	19,16	19,25	19,30	19,33	19,36	19,37	19,38	19,39	19,4	19,41	19,42	19,43	19,44	19,45	19,46	19,47	19,47	19,48	19,49	19,49	19,50	19,50
3	10,13	9,55	9,28	9,12	9,01	8,94	8,88	8,84	8,81	8,78	8,76	8,74	8,71	8,69	8,66	8,64	8,62	8,60	8,58	8,57	8,56	8,54	8,54	8,53
4	7,71	6,94	6,59	6,39	6,26	6,16	6,09	6,04	6,00	5,96	5,93	5,91	5,87	5,84	5,80	5,77	5,74	5,71	5,70	5,68	5,66	5,65	5,64	5,63
5	6,61	5,79	5,41	5,19	5,05	4,95	4,88	4,82	4,78	4,74	4,70	4,68	4,64	4,60	4,56	4,53	4,50	4,46	4,44	4,42	4,40	4,38	4,37	4,36
6	5,99	5,14	4,76	4,53	4,39	4,28	4,21	4,15	4,10	4,06	4,03	4,00	3,96	3,92	3,87	3,84	3,81	3,77	3,75	3,72	3,71	3,69	3,68	3,67
7	5,59	4,74	4,35	4,14	3,97	3,87	3,79	3,73	3,68	3,63	3,60	3,57	3,51	3,49	3,44	3,41	3,38	3,34	3,32	3,29	3,28	3,25	3,24	3,23
8	5,32	4,46	4,07	3,84	3,69	3,58	3,50	3,44	3,39	3,34	3,31	3,28	3,23	3,20	3,15	3,12	3,08	3,05	3,03	3,00	2,98	2,96	2,94	2,93
9	5,12	4,26	3,86	3,63	3,48	3,37	3,29	3,23	3,18	3,13	3,10	3,07	3,02	2,98	2,93	2,90	2,86	2,82	2,80	2,77	2,76	2,73	2,72	2,71
10	4,96	4,10	3,71	3,48	3,33	3,22	3,14	3,07	3,02	2,97	2,94	2,91	2,86	2,82	2,77	2,74	2,70	2,67	2,64	2,61	2,59	2,56	2,55	2,54
11	4,84	3,98	3,59	3,36	3,20	3,09	3,01	2,95	2,90	2,86	2,82	2,79	2,74	2,70	2,65	2,61	2,57	2,53	2,50	2,47	2,45	2,42	2,41	2,40
	9,65	7,20	6,22	5,67	5,32	5,07	4,88	4,74	4,63	4,54	4,46	4,40	4,29	4,21	4,10	4,02	3,94	3,86	3,80	3,74	3,70	3,66	3,62	3,60

Penyebut $V_2 = dk$	$V_1 = dk$ pembilang																							
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	14	16	20	24	30	40	50	75	100	200	500	0
12	4,75	3,88	3,49	3,26	3,11	3,00	2,92	2,85	2,80	2,76	2,72	2,69	2,64	2,60	2,54	2,50	2,46	2,42	2,40	2,36	2,35	2,32	2,31	2,30
13	4,67	3,80	3,41	3,18	3,02	2,92	2,84	2,77	2,72	2,67	2,63	2,60	2,55	2,51	2,46	2,42	2,38	2,34	2,32	2,28	2,26	2,24	2,22	2,21
14	4,60	3,74	3,34	3,11	2,96	2,85	2,77	2,70	2,65	2,60	2,56	2,53	2,48	2,44	2,39	2,35	2,31	2,27	2,24	2,21	2,19	2,16	2,14	2,13
15	4,54	3,68	3,29	3,06	2,90	2,79	2,70	2,64	2,59	2,55	2,51	2,48	2,43	2,39	2,33	2,29	2,25	2,21	2,18	2,15	2,12	2,10	2,08	2,07
16	4,49	3,63	3,24	3,01	2,85	2,74	2,66	2,59	2,54	2,49	2,45	2,42	2,37	2,33	2,28	2,24	2,20	2,16	2,13	2,09	2,07	2,04	2,02	2,01
17	4,45	3,59	3,20	2,96	2,81	2,70	2,62	2,55	2,50	2,45	2,41	2,38	2,33	2,29	2,23	2,19	2,15	2,11	2,08	2,04	2,02	1,99	1,97	1,96
18	4,41	3,55	3,16	2,93	2,77	2,66	2,58	2,51	2,46	2,41	2,37	2,34	2,29	2,25	2,19	2,15	2,11	2,07	2,04	2,00	1,98	1,95	1,93	1,92
19	4,38	3,52	3,13	2,90	2,74	2,63	2,55	2,48	2,43	2,38	2,34	2,31	2,26	2,21	2,15	2,11	2,07	2,02	2,00	1,96	1,94	1,91	1,90	1,88
20	4,35	3,49	3,10	2,87	2,71	2,60	2,52	2,45	2,40	2,35	2,31	2,28	2,23	2,18	2,12	2,08	2,04	1,99	1,96	1,92	1,90	1,87	1,85	1,84
21	4,32	3,47	3,07	2,84	2,68	2,57	2,49	2,42	2,37	2,32	2,28	2,25	2,20	2,15	2,09	2,05	2,00	1,96	1,93	1,89	1,87	1,84	1,82	1,81
22	4,30	3,44	3,05	2,82	2,66	2,55	2,47	2,40	2,35	2,30	2,26	2,23	2,18	2,13	2,07	2,03	1,98	1,93	1,91	1,87	1,84	1,81	1,80	1,78
23	4,28	3,42	3,03	2,80	2,64	2,53	2,45	2,38	2,32	2,28	2,24	2,20	2,14	2,10	2,04	2,00	1,96	1,91	1,88	1,84	1,82	1,79	1,77	1,76
24	4,26	3,40	3,01	2,78	2,62	2,51	2,43	2,36	2,30	2,26	2,22	2,18	2,13	2,09	2,02	1,98	1,94	1,89	1,86	1,82	1,80	1,76	1,74	1,73
	7,82	5,61	4,72	4,22	3,90	3,67	3,50	3,36	3,25	3,17	3,09	3,03	2,93	2,85	2,74	2,66	2,58	2,49	2,44	2,36	2,33	2,27	2,23	2,21

Penyebut	V ₁ = dk pembilang																										
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	14	16	20	24	30	40	50	75	100	200	500	0			
25	4,24	3,38	2,99	2,76	2,60	2,49	2,41	2,34	2,28	2,24	2,20	2,16	2,11	2,06	2,00	1,96	1,92	1,87	1,84	1,80	1,77	1,74	1,72	1,71			
	7,77	5,57	4,68	4,18	3,86	3,63	3,46	3,32	3,21	3,13	3,05	2,99	2,89	2,81	2,70	2,62	2,54	2,45	2,40	2,32	2,29	2,23	2,19	2,17			
26	4,22	3,37	2,98	2,74	2,59	2,47	2,39	2,32	2,27	2,22	2,18	2,15	2,10	2,05	1,99	1,95	1,90	1,85	1,82	1,78	1,76	1,72	1,70	1,69			
	7,72	5,53	4,64	4,14	3,82	3,59	3,42	3,29	3,17	3,09	3,02	2,96	2,86	2,77	2,66	2,58	2,50	2,41	2,36	2,28	2,25	2,19	2,15	2,13			
27	4,21	3,35	2,96	2,73	2,57	2,46	2,37	2,30	2,25	2,20	2,16	2,13	2,08	2,03	1,97	1,93	1,88	1,84	1,80	1,76	1,74	1,71	1,68	1,67			
	7,68	5,49	4,60	4,11	3,79	3,56	3,39	3,26	3,14	3,06	2,98	2,93	2,83	2,74	2,63	2,55	2,47	2,38	2,33	2,25	2,21	2,16	2,12	2,10			
28	4,20	3,34	2,95	2,71	2,56	2,44	2,36	2,29	2,24	2,19	2,15	2,12	2,06	2,02	1,96	1,91	1,87	1,81	1,78	1,75	1,72	1,69	1,67	1,65			
	7,64	5,45	4,57	4,07	3,76	3,53	3,36	3,23	3,11	3,03	2,95	2,90	2,80	2,71	2,60	2,52	2,44	2,35	2,30	2,22	2,18	2,13	2,09	2,06			
29	4,18	3,33	2,93	2,70	2,54	2,43	2,35	2,28	2,22	2,18	2,14	2,10	2,05	2,00	1,94	1,90	1,85	1,80	1,77	1,73	1,71	1,68	1,65	1,64			
	7,60	5,42	4,54	4,04	3,73	3,50	3,33	3,20	3,08	3,00	2,92	2,87	2,77	2,68	2,57	2,49	2,41	2,32	2,27	2,19	2,15	2,10	2,06	2,03			
30	4,17	3,32	2,92	2,69	2,53	2,42	2,34	2,27	2,21	2,16	2,12	2,09	2,04	1,99	1,93	1,89	1,84	1,79	1,76	1,72	1,69	1,66	1,64	1,62			
	7,56	5,39	4,51	4,02	3,70	3,47	3,30	3,17	3,06	2,98	2,90	2,84	2,74	2,66	2,55	2,47	2,38	2,29	2,24	2,16	2,13	2,07	2,03	2,01			
32	4,15	3,30	2,90	2,67	2,51	2,40	2,32	2,25	2,19	2,14	2,10	2,07	2,02	1,97	1,91	1,86	1,82	1,76	1,74	1,69	1,67	1,64	1,61	1,59			
	7,50	5,34	4,46	3,97	3,66	3,42	3,25	3,12	3,01	2,94	2,86	2,80	2,70	2,62	2,51	2,42	2,34	2,25	2,20	2,12	2,08	2,02	1,98	1,96			
34	4,13	3,28	2,88	2,65	2,49	2,38	2,30	2,23	2,17	2,12	2,08	2,05	2,00	1,95	1,89	1,84	1,80	1,74	1,71	1,67	1,64	1,61	1,59	1,57			
	7,44	5,29	4,42	3,93	3,61	3,38	3,21	3,08	2,97	2,89	2,82	2,76	2,66	2,58	2,47	2,38	2,30	2,21	2,15	2,08	2,04	1,98	1,94	1,91			
36	4,11	3,26	2,86	2,63	2,48	2,36	2,28	2,21	2,15	2,10	2,06	2,03	1,98	1,93	1,87	1,82	1,78	1,72	1,69	1,65	1,62	1,59	1,56	1,55			
	7,39	5,25	4,38	3,89	3,58	3,35	3,18	3,04	2,94	2,86	2,78	2,72	2,62	2,54	2,43	2,35	2,26	2,17	2,12	2,04	2,00	1,94	1,9	1,87			
38	4,10	3,25	2,85	2,62	2,46	2,35	2,26	2,19	2,14	2,09	2,05	2,02	1,96	1,92	1,85	1,80	1,76	1,71	1,67	1,63	1,6	1,57	1,54	1,53			
	7,35	5,21	4,34	3,86	3,54	3,32	3,15	3,02	2,91	2,82	2,75	2,69	2,59	2,51	2,40	2,32	2,22	2,14	2,08	2,00	1,97	1,90	1,86	1,84			
40	4,08	3,23	2,84	2,61	2,45	2,34	2,25	2,18	2,12	2,07	2,04	2,00	1,95	1,90	1,84	1,79	1,74	1,69	1,66	1,61	1,59	1,55	1,53	1,51			
	7,31	5,18	4,31	3,83	3,51	3,29	3,12	2,99	2,88	2,80	2,73	2,66	2,56	2,49	2,37	2,29	2,20	2,11	2,05	1,97	1,94	1,88	1,84	1,81			
42	4,07	3,22	2,83	2,59	2,44	2,32	2,24	2,17	2,11	2,06	2,02	1,99	1,94	1,89	1,82	1,78	1,73	1,68	1,64	1,6	1,57	1,54	1,51	1,49			
	7,27	5,15	4,29	3,80	3,49	3,26	3,10	2,96	2,86	2,77	2,70	2,64	2,54	2,46	2,35	2,26	2,17	2,08	2,02	1,94	1,91	1,85	1,80	1,78			
44	4,06	3,21	2,82	2,58	2,43	2,31	2,23	2,16	2,10	2,05	2,01	1,98	1,92	1,88	1,81	1,76	1,72	1,66	1,63	1,58	1,56	1,52	1,50	1,48			
	7,24	5,12	4,26	3,78	3,46	3,24	3,07	2,94	2,84	2,75	2,68	2,62	2,52	2,44	2,32	2,24	2,15	2,06	2,00	1,92	1,88	1,82	1,78	1,75			
46	4,05	3,20	2,81	2,57	2,42	2,30	2,22	2,14	2,09	2,04	2,00	1,97	1,91	1,87	1,80	1,75	1,71	1,65	1,62	1,57	1,54	1,51	1,48	1,46			
	7,21	5,10	4,24	3,76	3,44	3,22	3,05	2,92	2,82	2,73	2,66	2,60	2,50	2,42	2,30	2,22	2,13	2,04	1,98	1,90	1,86	1,80	1,76	1,72			

Penyebut	V ₁ = dk pembilang																										
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	14	16	20	24	30	40	50	75	100	200	500	0			
48	4,04	3,19	2,80	2,56	2,41	2,30	2,21	2,14	2,08	2,03	1,99	1,96	1,90	1,86	1,79	1,74	1,70	1,64	1,61	1,56	1,53	1,50	1,47	1,45			
	7,19	5,06	4,22	3,74	3,42	3,20	3,04	2,90	2,80	2,71	2,64	2,58	2,48	2,40	2,28	2,20	2,11	2,02	1,96	1,88	1,84	1,78	1,73	1,70			
50	4,03	3,18	2,79	2,56	2,40	2,29	2,20	2,13	2,07	2,02	1,98	1,95	1,90	1,85	1,78	1,74	1,69	1,63	1,60	1,55	1,52	1,48	1,46	1,44			
	7,17	5,06	4,20	3,72	3,41	3,18	3,02	2,88	2,78	2,70	2,62	2,56	2,46	2,39	2,26	2,18	2,10	2,00	1,94	1,86	1,82	1,76	1,71	1,68			
55	4,02	3,17	2,78	2,54	2,38	2,27	2,18	2,11	2,05	2,00	1,97	1,93	1,88	1,83	1,76	1,72	1,67	1,61	1,58	1,52	1,50	1,46	1,43	1,41			
	7,12	5,01	4,16	3,68	3,37	3,15	2,98	2,85	2,75	2,66	2,59	2,53	2,43	2,35	2,23	2,15	2,06	1,96	1,90	1,82	1,78	1,71	1,66	1,64			
60	4,00	3,15	2,76	2,52	2,37	2,25	2,17	2,10	2,04	1,99	1,95	1,92	1,86	1,81	1,75	1,70	1,65	1,59	1,56	1,50	1,48	1,44	1,41	1,39			
	7,08	4,98	4,13	3,65	3,34	3,12	2,95	2,82	2,72	2,63	2,56	2,50	2,40	2,32	2,20	2,12	2,03	1,93	1,87	1,79	1,74	1,68	1,63	1,60			
65	3,99	3,14	2,75	2,51	2,36	2,24	2,15	2,08	2,02	1,98	1,94	1,90	1,85	1,80	1,73	1,68	1,63	1,57	1,54	1,49	1,46	1,42	1,39	1,37			
	7,04	4,95	4,10	3,62	3,31	3,09	2,93	2,79	2,70	2,61	2,54	2,47	2,37	2,30	2,18	2,09	2,00	1,90	1,84	1,76	1,71	1,64	1,60	1,56			
70	3,98	3,13	2,74	2,50	2,35	2,23	2,14	2,07	2,01	1,97	1,93	1,89	1,84	1,79	1,72	1,67	1,62	1,56	1,53	1,47	1,45	1,40	1,37	1,35			
	7,01	2,92	4,08	3,60	3,29	3,07	2,91	2,77	2,67	2,59	2,51	2,45	2,35	2,28	2,15	2,07	1,98	1,88	1,82	1,74	1,69	1,62	1,56	1,53			
80	3,96	3,11	2,72	2,48	2,33	2,21	2,12	2,05	1,99	1,95	1,91	1,88	1,82	1,77	1,70	1,65	1,60	1,54	1,51	1,45	1,42	1,38	1,35	1,32			
	6,96	4,88	4,04	3,56	3,25	3,04	2,87	2,74	2,64	2,55	2,48	2,41	2,32	2,24	2,11	2,03	1,94	1,84	1,78	1,70	1,65	1,57	1,52	1,49			
100	3,94	3,09	2,70	2,46	2,30	2,19	2,10	2,03	1,97	1,92	1,88	1,85	1,79	1,75	1,68	1,63	1,57	1,51	1,48	1,42	1,39	1,34	1,30	1,28			
	6,90	4,82	3,98	3,51	3,20	2,99	2,82	2,69	2,59	2,51	2,43	2,36	2,26	2,19	2,06	1,98	1,89	1,79	1,73	1,64	1,59	1,51	1,46	1,43			
125	3,92	3,07	2,68	2,44	2,29	2,17	2,08	2,01	1,95	1,90	1,86	1,83	1,77	1,72	1,65	1,60	1,55	1,49	1,45	1,39	1,36	1,31	1,27	1,25			
	6,84	4,78	3,94	3,47	3,17	2,95	2,79	2,65	2,56	2,47	2,40	2,33	2,23	2,15	2,03	1,94	1,85	1,75	1,68	1,59	1,54	1,46	1,40	1,37			
150	3,91	3,06	2,67	2,43	2,27	2,16	2,07	2,00	1,94	1,89	1,85	1,82	1,76	1,71	1,64	1,59	1,54	1,47	1,44	1,37	1,34	1,29	1,25	1,22			
	6,81	4,75	3,91	3,44	3,14	2,92	2,76	2,62	2,53	2,44	2,37	2,30	2,2	2,12	2,00	1,91	1,83	1,72	1,66	1,56	1,51	1,43	1,37	1,33			
200	3,89	3,04	2,65	2,41	2,26	2,14	2,05	1,98	1,92	1,87	1,83	1,8	1,74	1,69	1,62	1,57	1,52	1,45	1,42	1,35	1,32	1,26	1,22	1,19			
	6,76	4,71	3,88	3,41	3,11	2,9	2,73	2,60	2,50	2,41	2,34	2,28	2,17	2,09	1,97	1,88	1,79	1,69	1,62	1,53	1,48	1,39	1,33	1,28			
400	3,86	3,02	2,62	2,39	2,23	2,12	2,03	1,96	1,90	1,85	1,81	1,78	1,72	1,67	1,60	1,54	1,49	1,42	1,38	1,32	1,28	1,22	1,16	1,13			
	6,70	4,66	3,83	3,36	3,06	2,85	2,69	2,55	2,46	2,37	2,29	2,23	2,12	2,04	1,92	1,84	1,7										

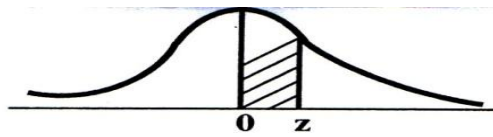
Tabel Distribusi t

Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
df	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
1	1.00000	3.07768	6.31375	12.70620	31.82052	63.65674	318.30884
2	0.81650	1.88562	2.91999	4.30265	6.96456	9.92484	22.32712
3	0.76489	1.63774	2.35336	3.18245	4.54070	5.84091	10.21453
4	0.74070	1.53321	2.13185	2.77645	3.74695	4.60409	7.17318
5	0.72669	1.47588	2.01505	2.57058	3.36493	4.03214	5.89343
6	0.71756	1.43976	1.94318	2.44691	3.14267	3.70743	5.20763
7	0.71114	1.41492	1.89458	2.36462	2.99795	3.49948	4.78529
8	0.70639	1.39682	1.85955	2.30600	2.89646	3.35539	4.50079
9	0.70272	1.38303	1.83311	2.26216	2.82144	3.24984	4.29681
10	0.69981	1.37218	1.81246	2.22814	2.76377	3.16927	4.14370
11	0.69745	1.36343	1.79588	2.20099	2.71808	3.10581	4.02470
12	0.69548	1.35622	1.78229	2.17881	2.68100	3.05454	3.92963
13	0.69383	1.35017	1.77093	2.16037	2.65031	3.01228	3.85198
14	0.69242	1.34503	1.76131	2.14479	2.62449	2.97684	3.78739
15	0.69120	1.34061	1.75305	2.13145	2.60248	2.94671	3.73283
16	0.69013	1.33676	1.74588	2.11991	2.58349	2.92078	3.68615
17	0.68920	1.33338	1.73961	2.10982	2.56693	2.89823	3.64577
18	0.68836	1.33039	1.73406	2.10092	2.55238	2.87844	3.61048
19	0.68762	1.32773	1.72913	2.09302	2.53948	2.86093	3.57940
20	0.68695	1.32534	1.72472	2.08596	2.52798	2.84534	3.55181
21	0.68635	1.32319	1.72074	2.07961	2.51765	2.83136	3.52715
22	0.68581	1.32124	1.71714	2.07387	2.50832	2.81876	3.50499
23	0.68531	1.31946	1.71387	2.06866	2.49987	2.80734	3.48496
24	0.68485	1.31784	1.71088	2.06390	2.49216	2.79694	3.46678
25	0.68443	1.31635	1.70814	2.05954	2.48511	2.78744	3.45019
26	0.68404	1.31497	1.70562	2.05553	2.47863	2.77871	3.43500
27	0.68368	1.31370	1.70329	2.05183	2.47266	2.77068	3.42103
28	0.68335	1.31253	1.70113	2.04841	2.46714	2.76326	3.40816
29	0.68304	1.31143	1.69913	2.04523	2.46202	2.75639	3.39624
30	0.68276	1.31042	1.69726	2.04227	2.45726	2.75000	3.38518
31	0.68249	1.30946	1.69552	2.03951	2.45282	2.74404	3.37490
32	0.68223	1.30857	1.69389	2.03693	2.44868	2.73848	3.36531
33	0.68200	1.30774	1.69236	2.03452	2.44479	2.73328	3.35634
34	0.68177	1.30695	1.69092	2.03224	2.44115	2.72839	3.34793
35	0.68156	1.30621	1.68957	2.03011	2.43772	2.72381	3.34005
36	0.68137	1.30551	1.68830	2.02809	2.43449	2.71948	3.33262
37	0.68118	1.30485	1.68709	2.02619	2.43145	2.71541	3.32563
38	0.68100	1.30423	1.68595	2.02439	2.42857	2.71156	3.31903
39	0.68083	1.30364	1.68488	2.02269	2.42584	2.70791	3.31279
40	0.68067	1.30308	1.68385	2.02108	2.42326	2.70446	3.30688
Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
df	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
41	0.68052	1.30254	1.68288	2.01954	2.42080	2.70118	3.30127
42	0.68038	1.30204	1.68195	2.01808	2.41847	2.69807	3.29595
43	0.68024	1.30155	1.68107	2.01669	2.41625	2.69510	3.29089
44	0.68011	1.30109	1.68023	2.01537	2.41413	2.69228	3.28607
45	0.67998	1.30065	1.67943	2.01410	2.41212	2.68959	3.28148
46	0.67986	1.30023	1.67866	2.01290	2.41019	2.68701	3.27710
47	0.67975	1.29982	1.67793	2.01174	2.40835	2.68456	3.27291
48	0.67964	1.29944	1.67722	2.01063	2.40658	2.68220	3.26891
49	0.67953	1.29907	1.67655	2.00958	2.40489	2.67995	3.26508
50	0.67943	1.29871	1.67591	2.00856	2.40327	2.67779	3.26141
51	0.67933	1.29837	1.67528	2.00758	2.40172	2.67572	3.25789
52	0.67924	1.29805	1.67469	2.00665	2.40022	2.67373	3.25451
53	0.67915	1.29773	1.67412	2.00575	2.39879	2.67182	3.25127
54	0.67906	1.29743	1.67356	2.00488	2.39741	2.66998	3.24815
55	0.67898	1.29713	1.67303	2.00404	2.39608	2.66822	3.24515
56	0.67890	1.29685	1.67252	2.00324	2.39480	2.66651	3.24226
57	0.67882	1.29658	1.67203	2.00247	2.39357	2.66487	3.23948
58	0.67874	1.29632	1.67155	2.00172	2.39238	2.66329	3.23680
59	0.67867	1.29607	1.67109	2.00100	2.39123	2.66176	3.23421
60	0.67860	1.29582	1.67065	2.00030	2.39012	2.66028	3.23171
61	0.67853	1.29558	1.67022	1.99962	2.38905	2.65886	3.22930
62	0.67847	1.29536	1.66980	1.99897	2.38801	2.65748	3.22696

Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
df	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
63	0.67840	1.29513	1.66940	1.99834	2.38701	2.65615	3.22471
64	0.67834	1.29492	1.66901	1.99773	2.38604	2.65485	3.22253
65	0.67828	1.29471	1.66864	1.99714	2.38510	2.65360	3.22041
66	0.67823	1.29451	1.66827	1.99656	2.38419	2.65239	3.21837
67	0.67817	1.29432	1.66792	1.99601	2.38330	2.65122	3.21639
68	0.67811	1.29413	1.66757	1.99547	2.38245	2.65008	3.21446
69	0.67806	1.29394	1.66724	1.99495	2.38161	2.64898	3.21260
70	0.67801	1.29376	1.66691	1.99444	2.38081	2.64790	3.21079
71	0.67796	1.29359	1.66660	1.99394	2.38002	2.64686	3.20903
72	0.67791	1.29342	1.66629	1.99346	2.37926	2.64585	3.20733
73	0.67787	1.29326	1.66600	1.99300	2.37852	2.64487	3.20567
74	0.67782	1.29310	1.66571	1.99254	2.37780	2.64391	3.20406
75	0.67778	1.29294	1.66543	1.99210	2.37710	2.64298	3.20249
76	0.67773	1.29279	1.66515	1.99167	2.37642	2.64208	3.20096
77	0.67769	1.29264	1.66488	1.99125	2.37576	2.64120	3.19948
78	0.67765	1.29250	1.66462	1.99085	2.37511	2.64034	3.19804
79	0.67761	1.29236	1.66437	1.99045	2.37448	2.63950	3.19663
80	0.67757	1.29222	1.66412	1.99006	2.37387	2.63869	3.19526

Junaidi, <http://junaidichaniago.wordpress.com>, diunduh pada hari Rabu, 28 Oktober 2015 pukul 14.23 Wib.

Tabel Distribudi Baku dari O-Z



z	0	1	2	3	4	5	6	7	8	9
0,0	0,0000	0,0040	0,0080	0,0120	0,0160	0,0199	0,0239	0,0279	0,0319	0,0359
0,1	0,0398	0,0438	0,0478	0,0517	0,0557	0,0596	0,0636	0,0675	0,0714	0,0753
0,2	0,0793	0,0832	0,0871	0,0910	0,0948	0,0987	0,1026	0,1064	0,1103	0,1141
0,3	0,1179	0,1217	0,1255	0,1293	0,1331	0,1368	0,1406	0,1443	0,1480	0,1517
0,4	0,1554	0,1591	0,1628	0,1664	0,1700	0,1736	0,1772	0,1808	0,1844	0,1879
0,5	0,1915	0,1950	0,1985	0,2019	0,2054	0,2088	0,2123	0,2157	0,2190	0,2224
0,6	0,2257	0,2291	0,2324	0,2357	0,2389	0,2422	0,2454	0,2486	0,2517	0,2549
0,7	0,2580	0,2611	0,2642	0,2673	0,2703	0,2734	0,2764	0,2794	0,2823	0,2852
0,8	0,2881	0,2910	0,2939	0,2967	0,2995	0,3023	0,3051	0,3078	0,3106	0,3133
0,9	0,3159	0,3186	0,3212	0,3238	0,3264	0,3289	0,3315	0,3340	0,3365	0,3389
1,0	0,3413	0,3438	0,3461	0,3485	0,3508	0,3531	0,3554	0,3577	0,3599	0,3621
1,1	0,3643	0,3665	0,3686	0,3708	0,3729	0,3749	0,3770	0,3790	0,3810	0,3830
1,2	0,3849	0,3869	0,3888	0,3907	0,3925	0,3944	0,3962	0,3980	0,3997	0,4015
1,3	0,4032	0,4049	0,4066	0,4082	0,4099	0,4115	0,4131	0,4147	0,4162	0,4177
1,4	0,4192	0,4207	0,4222	0,4236	0,4251	0,4265	0,4279	0,4292	0,4306	0,4319
1,5	0,4332	0,4345	0,4357	0,4370	0,4382	0,4394	0,4406	0,4419	0,4429	0,4441
1,6	0,4452	0,4463	0,4474	0,4484	0,4495	0,4505	0,4515	0,4525	0,4535	0,4545
1,7	0,4554	0,4564	0,4573	0,4582	0,4591	0,4599	0,4608	0,4616	0,4625	0,4633
1,8	0,4641	0,4649	0,4656	0,4664	0,4671	0,4678	0,4686	0,4693	0,4699	0,4706
1,9	0,4713	0,4719	0,4726	0,4732	0,4738	0,4744	0,4750	0,4756	0,4761	0,4767
2,0	0,4772	0,4778	0,4783	0,4788	0,4793	0,4798	0,4803	0,4808	0,4812	0,4817
2,1	0,4821	0,4826	0,4830	0,4834	0,4838	0,4842	0,4846	0,4850	0,4854	0,4857
2,2	0,4861	0,4864	0,4868	0,4871	0,4875	0,4878	0,4881	0,4884	0,4887	0,4890
2,3	0,4898	0,4896	0,4898	0,4901	0,4904	0,4906	0,4909	0,4911	0,4913	0,4916
2,4	0,4918	0,4920	0,4922	0,4925	0,4927	0,4929	0,4931	0,4932	0,4934	0,4936
2,5	0,4938	0,4940	0,4941	0,4943	0,4945	0,4946	0,4948	0,4949	0,4951	0,4952
2,6	0,4953	0,4955	0,4956	0,4957	0,4959	0,4960	0,4961	0,4962	0,4963	0,4964
2,7	0,4965	0,4966	0,4967	0,4968	0,4969	0,4970	0,4971	0,4972	0,4973	0,4974
2,8	0,4974	0,4975	0,4976	0,4977	0,4977	0,4978	0,4979	0,4979	0,4980	0,4981
2,9	0,4981	0,4982	0,4982	0,4983	0,4984	0,4984	0,4985	0,4985	0,4986	0,4986
3,0	0,4987	0,4987	0,4987	0,4988	0,4988	0,4989	0,4989	0,4989	0,4990	0,4990
3,1	0,4990	0,4991	0,4991	0,4991	0,4992	0,4992	0,4992	0,4992	0,4993	0,4993
3,2	0,4993	0,4993	0,4994	0,4994	0,4994	0,4994	0,4994	0,4995	0,4995	0,4995
3,3	0,4995	0,4995	0,4995	0,4996	0,4996	0,4996	0,4996	0,4996	0,4997	0,4997
3,4	0,4997	0,4997	0,4997	0,4997	0,4997	0,4997	0,4997	0,4997	0,4997	0,4998
3,5	0,4998	0,4998	0,4998	0,4998	0,4998	0,4998	0,4998	0,4998	0,4998	0,4998
3,6	0,4998	0,4998	0,4999	0,4999	0,4999	0,4999	0,4999	0,4999	0,4999	0,4999
3,7	0,4999	0,4999	0,4999	0,4999	0,4999	0,4999	0,4999	0,4999	0,4999	0,4999
3,8	0,4999	0,4999	0,4999	0,4999	0,4999	0,4999	0,4999	0,4999	0,4999	0,4999
3,9	0,5000	0,5000	0,5000	0,5000	0,5000	0,5000	0,5000	0,5000	0,5000	0,5000

Sumber: Sugiyono, Statistika untuk Penelitian, (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 371.

NILAI-NILAI CHI KUADRAT

dk	Taraf signifikansi					
	50%	30%	20%	10%	5%	1%
1	0,455	1,074	1,642	2,706	3,841	6,635
2	1,386	2,408	3,219	4,605	5,991	9,210
3	2,366	3,665	4,642	6,251	7,815	11,341
4	3,357	4,878	5,989	7,779	9,488	13,277
5	4,351	6,064	7,289	9,236	11,070	15,086
6	5,348	7,231	8,558	10,645	12,592	16,812
7	6,346	8,383	9,803	12,017	14,067	18,475
8	7,344	9,524	11,030	13,362	15,507	20,090
9	8,343	10,656	12,242	14,684	16,919	21,666
10	9,342	11,781	13,442	15,987	18,307	23,209
11	10,341	12,899	14,631	17,275	19,675	24,725
12	11,340	14,011	15,812	18,549	21,026	26,217
13	12,340	15,119	16,985	19,812	22,362	27,688
14	13,339	16,222	18,151	21,064	23,685	29,141
15	14,339	17,322	19,311	22,307	24,996	30,578
16	15,338	18,418	20,465	23,542	26,296	32,000
17	16,338	19,511	21,615	24,769	27,587	33,409
18	17,338	20,601	22,760	25,989	28,869	34,805
19	18,338	21,689	23,900	27,204	30,144	36,191
20	19,337	22,775	25,038	28,412	31,410	37,566
21	20,337	23,858	26,171	29,615	32,671	38,932
22	21,337	24,939	27,301	30,813	33,924	40,289
23	22,337	26,018	28,429	32,007	35,172	41,638
24	23,337	27,096	29,553	33,196	35,415	42,980
25	24,337	28,172	30,675	34,382	37,652	44,314
26	25,336	29,246	31,795	35,563	38,885	45,642
27	26,336	30,319	32,912	36,741	40,113	46,963
28	27,336	31,391	34,027	37,916	41,337	48,278
29	28,336	32,461	35,139	39,087	42,557	49,588
30	29,336	33,530	36,250	40,256	43,773	50,892

Sumber: Sugiyono, Statistika untuk Penelitian, (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 376



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Prof. Dr. Hamka (Kampus II) Ngaliyan, Telp/Fax (024) 7601295/7615387 Semarang 50185

Nomor : In.06.3/D.1/TL.00./3603 /2015

Semarang, 21 Agustus 2015

Lamp : -

Hal : **Mohon Izin Riset**

NIM : 113111108

Yth.

Kepala Sekolah MI Miftahul Akhlaqiyah

Di Semarang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.,

Diberitahukan dengan hormat dalam rangka penulisan skripsi, bersama ini kami hadapkan mahasiswa:

Nama : Farihuddina Murtafi'ah

NIM : 113111108

Alamat : Jl. Bringin Wetan Rt 02 Rw 08 Tambak Aji Ngaliyan Semarang

Judul skripsi : Studi Komparasi Kemampuan Praktik Menghafal Surat-Surat Pendek Peserta Didik Kelas III Dengan Menggunakan Media Audio Di MI Miftahul Akhlaqiyah Tambak Aji Ngaliyan Semarang Dan Metode Drill Di MI IT Nurul Islam Ngaliyan Semarang Tahun Ajaran 2015/2016

Pembimbing : 1. Mursid M. A.g
2. Dr. Widodo Supriyono, M.A

Mahasiswa tersebut membutuhkan data-data dengan tema/judul skripsi yang sedang disusun, oleh karena itu kami mohon mahasiswa tersebut diijinkan melaksanakan riset selama 30 hari, mulai dari tanggal 24 Agustus 2015 sampai dengan 24 September 2015.

Demikian atas perhatian dan kerjasama Bapak/Ibu/Sdr. disampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

a.n, Dekan.



Wakil Dekan Bidang Akademik

Dr. H. Wahyudi, M. Pd

NIP 196803141995031001

Tembusan: Dekan fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang
(sebagai laporan)



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Prof. Dr. Hamka (Kampus II) Ngaliyan, Telp/Fax (024) 7601295/7615387 Semarang 50185

Nomor : In.06.3/D.1/TL.00./3603 /2015

Semarang, 21 Agustus 2015

Lamp : -

Hal : **Mohon Izin Riset**

NIM : 113111108

Yth.

**Kepala Sekolah MI IT Nurul Islam
Di Semarang**

Assalamu'alaikum Wr. Wb.,

Diberitahukan dengan hormat dalam rangka penulisan skripsi, bersama ini kami hadapkan mahasiswa:

Nama : Farihuddina Murtafi'ah

NIM : 113111108

Alamat : Jl. Bringin Wetan Rt 02 Rw 08 Tambak Aji Ngaliyan Semarang

Judul skripsi : Studi Komparasi Kemampuan Praktik Menghafal Surat-Surat Pendek Peserta Didik Kelas III Dengan Menggunakan Media Audio Di MI Miftahul Akhlaqiyah Tambak Aji Ngaliyan Semarang Dan Metode Drill Di MI IT Nurul Islam Ngaliyan Semarang Tahun Ajaran 2015/2016

Pembimbing : 1. Mursid M. A.g
2. Dr. Widodo Supriyono, M.A

Mahasiswa tersebut membutuhkan data-data dengan tema/judul skripsi yang sedang disusun, oleh karena itu kami mohon mahasiswa tersebut diijinkan melaksanakan riset selama 30 hari, mulai dari tanggal 24 Agustus 2015 sampai dengan 24 September 2015.

Demikian atas perhatian dan kerjasama Bapak/Ibu/Sdr. disampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



Wakil Dekan.

Wakil Dekan Bidang Akademik

Drs. H. Wahyudi, M. Pd

NIP 196803141995031001

**Tembusan: Dekan fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang
(sebagai laporan)**



Yayasan Miftahul Huda Bringin

MI MIFTAHUL AKHLAQIYAH

Terakreditasi A

NSM: 111233740077 NSS: 112030116002 NPSN: 60713871

Jl. Beringin Raya 23 Tambakaji Ngaliyan Semarang 50185

Telp: 024-7615669 E: info@akhlaqiyah.sch.id web: www.akhlaqiyah.sch.id

SURAT KETERANGAN Nomor : 019/ MI.MA/ X/ 2015

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Akhlaqiyah Tambakaji Kecamatan Ngaliyan Kota Semarang menerangkan bahwa :

N a m a : FARIHUDDINA MURTAFI'AH

NIM : 113111108

Jurusan /Program : PAI/ SI

Pada tanggal 24 Agustus 2015 s.d 24 September 2015 Telah Melaksanakan Penelitian Penyusunan Skripsi dengan Judul " STUDI KOMPARASI KEMAMPUAN PRAKTIK MENGHAFAL SURAT-SURAT PENDEK PESERTA DIDIK KELAS III DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA AUDIO DI MI MIFTAHUL AKHLAQIYAH TAMBAKAJI NGALIYAN SEMARANG DAN METODE DRILL DI MIT NURUL ISLAM NGALIYAN SEMARANG TAHUN AJARAN 2015/ 2016".

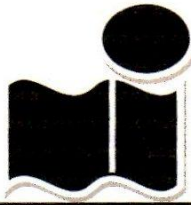
Demikian surat keterangan ini kami buat dan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Semarang, 29 Oktober 2015

Kepala Madrasah



Moh. Miftahul Arief, S. Pd.I.



YAYASAN BAITURROHIM RINGINWOK
MADRASAH IBTIDAIYAH TERPADU NURUL ISLAM

JL. Honggowongso No.7 Ringinwok Kel.Ngaliyan Kec. Ngaliyan Kota Semarang
✉ 50181 📞 024-7607849 NSM: 111233740076 NPSN: 20329199 NSS:112030116004
E-mail : nurulislamngaliyan@gmail.com <http://nurulislamngaliyan.blogspot.com>

SURAT KETERANGAN
Nomor: 0332/MI.T.NI/X/2015

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dian Utomo, S. HI
NIP : -
Jabatan : Kepala MI Nurul Islam Ngaliyan

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : Farihuddina Murtafi'ah
NIM : 113111108
TTL : Semarang, 20 September 1993
Program Studi : Pendidikan Agama Islam (UIN Wali Songo Semarang)

Yang bersangkutan tersebut diatas, benar-benar telah melakukan penelitian di MIT Nurul Islam Ngaliyan Semarang pada tanggal 24 Agustus 2015 sampai dengan tanggal 14 September 2015 dengan penelitian yang berjudul “ STUDI KOMPARASI KEMAMPUAN PRAKTIK MENGHAFAL SURAT-SURAT PENDEK PESERTA DIDIK KELAS III DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA AUDIO DI MI MIFTAHUL AKHLAQIYAH TAMBAKAJI NGALIYAN SEMARANG DAN METODE DRILL DI MI IT NURUL ISLAM NGALIYAN SEMARANG TAHUN AJARAN 2015/2016.”

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Semarang, 2 November 2015

Kepala MI Nurul Islam


Dian Utomo, S. HI





KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
WALISONGO

Jl. Walisongo No. 3 - 5 Telp. (024) 7624334, 7604554 Fnx. 7601293 Semarang 50185

S E R T I F I K A T

Nomor : In.06.0/R.3/PP.03.1/3177A/2011

Diberikan kepada :

Nama : *Farihuddin Murtaf'ah*
NIM : *113 111108*
Fak./Jur./Prodi : *FTK / PAI / Si*

telah mengikuti Orientasi Pengenalan Akademik (OPAK) Tahun Akademik 2011/2012 dengan tema
" MENEKUKAN KOMITMEN MAHASISWA DALAM MENGENBAN AMANAT RAKYAT "

yang diselenggarakan oleh
IAIN Walisongo Semarang pada tanggal 08 - 12 Agustus 2011 sebagai, "PESERTA" dan dinyatakan :
L U L U S

Demikian sertifikat ini dibuat, untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Semarang, 12 Agustus 2011

An. Rektor
Pembantu Rektor III
[Signature]
Prof. Dr. H. Moh. Erfan Soebahar, MA
NIP. 19560624 198703 1002

Ketua Panitia
[Signature]
PANITIA ORIENTASI PENGENALAN AKADEMIK
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
WALISONGO
H. Hasyim Muthammad, M.Ag
NIP. 19720315 199703 1002



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI WALISONGO
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN
KEPADA MASYARAKAT (LP2M)

Jl. Walisongo No. 3-5 Semarang 50185 telp/fax. (024) 7615923 email: lppm.walisongo@yahoo.com

PIAGAM

Nomor : In.06.0/L.1/PP.06/1152/2014

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP2M) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Walisongo Semarang, menerangkan bahwa:

Nama : FARIHUDDINA MURTAFAH
NIM : 113111108
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Telah melaksanakan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Angkatan ke-63 tahun 2014 di Kabupaten Batang dengan nilai :

.....85..... (.....4,0 / A.....)

Semarang, 2 Desember 2014
A.n. Rektor,
Ketua,



Dr. H. Sholihan, M. Ag.
NIP. 19600604 199403 1 004

Lampiran 23

Kegiatan Penelitian Penilaian Praktik Menghafal Surat-Surat Pendek
Peserta Didik Kelas III di MI Miftahul Akhlaqiyah Ngaliyan Semarang



Kegiatan Menghafal Surat-Surat Pendek Peserta Didik Kelas III
Dengan Menggunakan Metode *Drill* di MI IT Nurul Islam Ngaliyan Semarang



Kegiatan Penelitian Penilaian Praktik Menghafal Surat-Surat Pendek
Peserta Didik Kelas III di MI IT Nurul Islam Ngaliyan Semarang



RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

1. Nama Lengkap : Farihuddina Murtafi'ah
2. Tempat dan Tanggal Lahir : Semarang, 20 September 1993
3. Alamat Rumah : Jl. Bringin Wetan Rt 02 Rw 08 Tambak Aji
Ngaliyan Semarang
- HP : 085226371102
- E-mail : Je.Mapelle.Farradina@gmail.com

B. Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan Formal
 - a. MI Miftahul Akhlaqiyah Tambak Aji Ngaliyan Semarang, Lulus Tahun 2005
 - b. MTs Fatahillah Bringin Ngaliyan Semarang, Lulus Tahun 2008
 - c. SMA N 8 Semarang, Lulus Tahun 2011
 - d. UIN Walisongo Semarang (FITK. Jurusan Pendidikan Agama Islam), Lulus Tahun 2016
2. Pendidikan Non-Formal
 - a. Raudlatul Atfal Miftahul Akhlaqiyah Bringin Ngaliyan Semarang, Lulus Tahun 1999
 - b. Taman Pendidikan Al-Qur'an Al-Aziziyah Bringin Ngaliyan Semarang, Lulus Tahun 2003
 - c. Madrasah Diniyyah Al-Ma'rufiyah Tambak Aji Ngaliyan Semarang, Lulus Tahun 2006

Semarang, 03 November 2015

Farihuddina Murtafi'ah